PT. CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY INFORMATION

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

CAS AVIATION

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT. CARDIG AERO SERVICES TBK DAN ENTITAS ANAK 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT. CARDIG AERO SERVICES TBK AND ITS SUBSIDIARIES DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND FOR THE YEARS THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

We, the undersigned:

1. Nama/*Name* : Nurhadijono
   Alamat kantor/*Office address* : Menara Cardig Lt.3, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur, 13650
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Domicile as stated in ID card* : Jl. Perdatam No.14A, Rt.011 Rw.002, Kel. Pancoran, Kec. Pancoran, Jakarta Selatan
   Nomor telepon/*Phone number* : 021.80877676
   Jabatan/*Position* : Presiden Direktur / President Director

2. Nama/*Name* : Adhi Cahyono Nugroho
   Alamat kantor/*Office address* : Menara Cardig Lt.3, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur, 13650
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Domicile as stated in ID card* : Jl. Taman Bougenville II Blok B3 No 16, Rt.003 Rw.014, Kel. Jaka Setia, Kec. Bekasi Selatan, Kota Bekasi
   Nomor telepon/*Phone number* : 021.80877676
   Jabatan/*Position* : Direktur Keuangan / Director of Finance

menyatakan bahwa:

1. bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar; dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of Company and its subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements of Company and its subsidiaries is complete and correct;*
   b. The consolidated financial statements of Company and its subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. *We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Tel : 62.21.8087 7676
Fax : 62.21.8087 7766
www.pt-cas.com

PT Cardig Air Services
Menara Cardig 3rd Floor
Jl. Raya Halim Perdanakusuma
Jakarta 13650, Indonesia

Jakarta, 27 Maret 2012/March 27, 2013

METERAI TEMPEL

E2731ABF504205939

ENAM RIBU RUPIAH

6000

Nurhadijono
Presiden Direktur/*President Director*

Adhi Cahyono Nugroho
Direktur Keuangan/*Director of Finance*

Deloitte.

Osman Bing Satrio & Eny
Registered Public Accountants
License: KMK No. 1423/KM.1/2012
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28 - 30
Jakarta 10350, Indonesia

Tel: +62 21 29923100
Fax: +62 21 29928200, 29928300
E-mail: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com

Laporan Auditor Independen

No. GA113 0182 CAS OS

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT. Cardig Aero Services Tbk dan entitas anak

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT. Cardig Aero Services Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT. Cipta Anugrah Sarana Catering, PT. Cardig Anugra Sarana Bersama dan PT. Purantara Mitra Angkasa Dua (entitas anak konsolidasian), yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset masing-masing sebesar 16,94% dan 13,86% dari jumlah aset konsolidasian tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan jumlah pendapatan masing-masing sebesar 20,72% dan 11,37% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan entitas anak tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya, dengan opini wajar tanpa pengecualian, telah diberikan kepada kami, dan pendapat kami sepanjang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk entitas anak, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut. Laporan keuangan konsolidasian PT. Cardig Aero Services Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2010/ Januari 2011, sebelum penyesuaian untuk menyajikan transaksi dengan entitas sepengendalian secara retroaktif sebagaimana diungkapkan di Catatan 5 laporan keuangan konsolidasian, diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal 5 Maret 2011 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

No. GA113 0182 CAS OS

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT. Cardig Aero Services Tbk and its subsidiaries

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT. Cardig Aero Services Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of PT. Cipta Anugrah Sarana Catering, PT. Cardig Anugra Sarana Bersama and PT. Purantara Mitra Angkasa Dua (consolidated subsidiaries), which statements reflect total assets constituting 16.94% and 13.86%, respectively, of consolidated total assets as of December 31, 2012 and 2011 and total revenues constituting 20.72% and 11.37%, respectively of consolidated total revenues for the years then ended. Those statements were audited by other independent auditors whose reports, with unqualified opinion, have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for those subsidiaries, is based solely on the reports of the other independent auditors. The consolidated statement of financial position of PT. Cardig Aero Services Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2010/January 1, 2011, before the adjustments to give retroactive effect to a restructuring transaction among entities under common control as discussed in Note 5 to the consolidated financial statements, were audited by other independent auditors whose report, dated March 5, 2011, expressed an unqualified opinion on such statement.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall consolidated financial statement presentation. We believe that our audits and the report of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Cardig Aero Services Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Cardig Aero Services Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kami juga telah mengaudit penyesuaian atas laporan keuangan konsolidasian tahun 2010 dan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 untuk menyajikan transaksi akuisisi PT. Purantara Mitra Angkasa Dua secara retroaktif, seperti dijelaskan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian. Menurut pendapat kami, penyesuaian tersebut wajar dan telah diterapkan dengan semestinya. Namun, kami tidak melakukan audit, review atau prosedur apapun atas laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak periode sebelumnya tersebut selain atas penyesuaian retrospektif, dan karenanya kami tidak menyatakan pendapat atau memberikan keyakinan dalam bentuk apapun atas laporan keuangan periode tersebut secara keseluruhan.

We have also audited the adjustments to the opening consolidated statement of financial position at January 1, 2011/December 31, 2010 to give retroactive effect to the acquisition of PT. Purantara Mitra Angkasa Dua, as discussed in Note 5 to the consolidated financial statements. In our opinion, such retrospective adjustments are appropriate and have been properly applied. However, we were not engaged to audit, review or apply any procedures to such prior period financial statement of the Company and its subsidiaries other than with respect to the retrospective adjustments and, accordingly, we do not express an opinion or any other form of assurance on such prior period financial statement taken as a whole.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian pokok secara keseluruhan. Informasi tambahan terlampir disajikan untuk tujuan analisis tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian pokok dan bukan ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas induk secara individu, serta bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Informasi tambahan tersebut adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Informasi tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian pokok, dan, menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian pokok secara keseluruhan.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the basic consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information is presented for the purpose of additional analysis of the basic consolidated financial statements rather than to present the financial position, results of operations, and cash flows of the parent as individual company, and is not a required part of the consolidated financial statements. Such supplementary information is the responsibility of the Company's management. Such information has been subjected to the auditing procedures applied in our audits of the basic consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated, in all material respects when considered, in relation to the basic consolidated financial statements taken as a whole.

OSMAN BING SATRIO & ENY

Osman

Drs. Osman Sitorus
Izin Akuntan Publik/*License Public Accountant* No. AP.0567

27 Maret/*March 27,* 2013

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December 31,* 2012	2011 *)	1 Januari/ January 1, 2011 31 Desember/ December 31, 2010 *)	
		Rp'000	Rp'000	Rp'000	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6	176.775.748	189.645.182	126.229.109	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7				Trade accounts receivable
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 14.377.327 ribu per 31 Desember 2012, Rp 14.480.683 ribu per 31 Desember 2011 dan Rp 14.295.006 ribu per 1 Januari 2011/31 Desember 2010	33	4.417.435	1.479.456	1.804.194	Related parties - net of allowance for impairment losses of Rp 14,377,327 thousand at December 31, 2012, Rp 14,480,683 thousand at December 31, 2011 and Rp 14,295,006 thousand at January 1, 2011/December 31, 2010
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.237.103 ribu per 31 Desember 2012, Rp 2.727.164 ribu per 31 Desember 2011 dan Rp 2.125.162 ribu per 1 Januari 2011/31 Desember 2010		146.046.073	107.081.072	66.448.268	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 2,237,103 thousand at December 31, 2012, Rp 2,727,164 thousand at December 31, 2011 and Rp 2,125,162 thousand at January 1, 2011/ December 31, 2010
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak berelasi	33	32.282.953	24.142.686	1.316.999	Related parties
Pihak ketiga	8	8.052.774	8.800.159	6.186.183	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 1.536.347 ribu per 31 Desember 2012, Rp 839.006 ribu per 31 Desember 2011 dan Rp 602.909 ribu per 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010		13.159.002	8.975.594	5.561.331	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 1,536,347 thousand at December 31, 2012, Rp 839,006 thousand at December 31, 2011 and Rp 602,909 thousand at January 1, 2011/December 31, 2010
Pajak dibayar di muka	9	34.365.856	36.615.586	35.126.877	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan aset lain-lain					Prepayment and other assets
Pihak berelasi		-	-	12.925.997	Related party
Pihak ketiga		15.212.008	11.162.567	-	Third party
Aset derivatif	35	57.820	-	6.993.559	Derivative assets
Jumlah Aset Lancar		430.369.669	387.902.302	262.592.517	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	8	-	6.573.630	-	Other receivables from third parties
Uang muka investasi	34	-	4.000.000	-	Advances for investment
Pinjaman kepada pihak berelasi	10, 33	145.223.793	127.697.532	-	Loans to a related party
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 295.270.836 ribu per 31 Desember 2012, Rp 269.901.784 ribu per 31 Desember 2011 dan Rp 238.418.290 ribu per 1 Januari 2011/31 Desember 2010	11	149.588.095	144.970.991	132.979.104	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 295,270,836 thousand at December 31, 2012, Rp 269,901,784 thousand at December 31, 2011 and Rp 238,418,290 thousand at January 1, 2011/December 31, 2010
Aset pajak tangguhan	30	43.453.537	27.793.090	24.704.439	Deferred tax assets
Goodwill	32	16.640.205	16.640.205	-	Goodwill
Aset lain-lain		9.740.159	11.014.952	7.095.227	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		364.645.789	338.690.400	164.778.770	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		795.015.458	726.592.702	427.371.287	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December 31,* 2012 Rp'000	31 Desember/*December 31,* 2011 *) Rp'000	1 Januari/ January 1, 2011 31 Desember/ December 31, 2010 *) Rp'000	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	12				Trade accounts payable
Pihak berelasi	33	686.002	66.592	1.317.221	Related parties
Pihak ketiga		62.627.429	59.127.990	40.144.870	Third parties
Utang Lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	33	2.867.098	4.594.072	3.480.399	Related parties
Pihak ketiga		7.890.700	7.966.867	9.200.269	Third parties
Utang pajak	13	49.403.937	37.391.504	30.919.763	Taxes payable
Utang dividen	23, 33	-	-	16.060.168	Dividend payables
Biaya masih harus dibayar	14	64.762.568	62.236.679	67.909.397	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	35	5.788.509	1.486.806	-	Derivative liabilities
Uang muka dan deposit dari pelanggan		2.526.148	-	-	Advances and deposit from customers
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	15	50.860.363	39.167.145	19.125.485	Bank loans
Utang sewa pembiayaan		-	73.905	136.800	Finance lease obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		247.412.754	212.111.560	188.294.372	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Deposit dari pelanggan	34	-	2.828.899	-	Deposit from customers
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	15	141.064.128	175.227.198	-	Bank loans
Utang sewa pembiayaan		-	24.397	57.944	Finance lease obligation
Liabilitas imbalan kerja	16	51.153.621	43.976.122	37.080.907	Employee benefit obligations
Liabilitas derivatif	35	4.027.806	2.290.531	-	Derivative liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		196.245.555	224.347.147	37.138.851	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		443.658.309	436.458.707	225.433.223	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham per 31 Desember 2012 dan 2011 dan Rp 1.000.000 per saham per 1 Januari 2011/31 Desember 2010					Capital stock - par value of Rp 100 per share at December 31, 2012 and 2011 and Rp 1,000,000 per share at January 1, 2011/December 31, 2010
Modal dasar - 7.500.000 saham per 31 Desember 2012 dan 2011 dan 500.000 saham per 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010					Authorized capital - 7,500,000 shares at December 31, 2012 and 2011 and 500,000 shares at January 1, 2011/December 31, 2010
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.086.950.000 saham per 31 Desember 2012 dan '2011 dan 192.000 saham per 1 Januari/31 Desember 2010	17	208.695.000	208.695.000	192.000.000	Issued and fully paid capital - 2,086,950,000 shares at December 31, 2012 and 2011 and 192,000 shares at January 1, 2011/December 31 2010
Selisih kurs atas modal disetor	18	2.701.493	2.701.493	2.701.493	Foreign exchange difference on paid in capital
Tambahan modal disetor	19	48.016.769	48.016.769	-	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	20	(115.741.966)	(86.324.612)	(86.324.612)	Difference in value of restructuring transaction of entities under common control
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepemilikan nonpengendali	21	(46.086.238)	(22.760.236)	-	Difference in value of equity transactions with non-controlling interest
Cadangan revaluasi lindung nilai - bersih setelah dikurangi pajak tangguhan	35	(3.020.854)	(2.290.531)	-	Hedge revaluation reserve - net of deferred tax
Ekuitas anak perusahaan yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian		-	(24.798.595)	(24.822.361)	Equity in a subsidiary resulting from restatement of consolidated financial statements
Saldo laba		146.341.509	65.853.106	19.497.052	Retained earnings
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		240.905.713	189.092.394	103.051.572	Equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	22	110.451.436	101.041.601	98.886.492	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		351.357.149	290.133.995	201.938.064	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		795.015.458	726.592.702	427.371.287	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2012 Rp'000	2011 *) Rp'000	
PENDAPATAN	24, 33	1.006.269.488	803.573.806	REVENUES
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Pergudangan dan penunjang penerbangan	25	(468.229.015)	(446.164.111)	Cargo and ground handling
Katering	26	(182.768.144)	(78.621.559)	Catering
Perbengkelan penerbangan	27	(62.240.815)	(52.640.533)	Aircraft release and maintenance
Perdagangan	28	(11.109.464)	(21.546.162)	Trading
Umum dan administrasi	29	(27.687.694)	(14.046.157)	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		(752.035.132)	(613.018.522)	Total Operating Expenses
LABA SEBELUM POS KEUANGAN DAN LAINNYA		254.234.356	190.555.284	INCOME BEFORE FINANCIAL AND OTHER ITEMS
Penghasilan bunga		20.169.899	10.827.836	Interest income
Keuntungan (kerugian) atas transaksi derivatif - bersih	35	(6.727.704)	9.215.068	Gain (loss) on derivative transaction - net
Biaya keuangan		(20.122.405)	(13.419.096)	Finance cost
Keuntungan (kerugian) selisih kurs		2.556.740	(6.562.543)	Gain (loss) on foreign exchange
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih		2.445.322	7.278.276	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		252.556.208	197.894.825	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	30			TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini		(77.781.397)	(56.827.351)	Current
Pajak tangguhan		14.653.495	3.088.651	Deferred
Beban pajak penghasilan		(63.127.902)	(53.738.700)	Tax Expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		189.428.306	144.156.125	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Kerugian atas transaksi derivatif - bersih	35	(730.323)	(2.290.531)	Loss on derivative transactions
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF		188.697.983	141.865.594	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	31	87.532.644	65.814.382	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	22	101.895.662	78.341.743	Non-controlling interest
Laba bersih tahun berjalan		189.428.306	144.156.125	Net Income for the year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		86.802.321	63.523.851	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		101.895.662	78.341.743	Non-controlling interest
Jumlah Laba Rugi Komprehensif		188.697.983	141.865.594	Total Comprehensive Income
Laba Per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	31	42	34	Basic Earnings Per Share (In full Rupiah)

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial stateme

PT. CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011

	Catatan/ *Notes*	Modal disetor/ *Capital stock*	Selisih kurs atas modal disetor/ *Foreign exchange difference on paid-in capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ *Difference in value of restructuring transactions of entities under common control*	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepemilikan nonpengendali/ *Difference in value of equity transactions with non-controlling interest*	Cadangan revaluasi lindung nilai - bersih setelah dikurangi pajak tangguhan/ *Hedge revaluation reserve - net of deferred tax*	Ekuitas entitas anak perusahaan sehubungan dengan penyajian kembali laporan keuangan/ *Equity in a subsidiary resulting from restatement of consolidated financial statements*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Equity attributable to owners of the Company*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*
		Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Saldo per 1 Januari 2011/ *Balance as of January 1, 2011*	17,20	192.000.000	2.701.493	-	(86.324.612)	-	-	-	26.438.724	134.815.605	112.724.798	247.540.403
Penyesuaian/*Adjustment:*												
Ekuitas entitas anak sehubungan dengan penyajian kembali laporan keuangan/*Equity in a subsidiary resulting from restatement of consolidated financial statements*	5	-	-	-	-	-	-	(24.822.361)	(6.941.672)	(31.764.033)	(13.838.306)	(45.602.339)
Saldo setelah penyesuaian/*Balance after adjustment*		192.000.000	2.701.493	-	(86.324.612)	-	-	(24.822.361)	19.497.052	103.051.572	98.886.492	201.938.064
Dividen/*Dividends*	23	-	-	-	-	-	-	-	(26.400.000)	(26.400.000)	(79.221.196)	(105.621.196)
Penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana/*Issuance of new share through initial public offering*	19	16.695.000	-	50.085.000	-	-	-	-	-	66.780.000	-	66.780.000
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepemilikan nonpengendali/*Diffference in value of equity transactions with non-controlling interest*	21	-	-	-	-	(22.760.236)	-	-	-	(22.760.236)	-	(22.760.236)
Biaya emisi efek ekuitas/ *Stock issuance costs*	20	-	-	(2.068.231)	-	-	-	-	-	(2.068.231)	-	(2.068.231)
Ekuitas entitas anak sehubungan dengan penyajian kembali laporan keuangan/*Equity in a subsidiary resulting from restatement of consolidated financial statements*	5	-	-	-	-	-	-	23.766	6.941.672	6.965.438	3.034.562	10.000.000
Jumlah pendapatan komprehensif/ *Total comprehensive income*		-	-	-	-	-	(2.290.531)	-	65.814.382	63.523.851	78.341.743	141.865.594
Saldo per 31 Desember 2011/ *Balance as of December 31, 2011*		208.695.000	2.701.493	48.016.769	(86.324.612)	(22.760.236)	(2.290.531)	(24.798.595)	65.853.106	189.092.394	101.041.601	290.133.995
Dividen/*Dividends*	23	-	-	-	-	-	-	-	(7.033.022)	(7.033.022)	(97.104.584)	(104.137.606)
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepemilikan nonpengendali/*Diffference in value of equity transactions with non-controlling interest*	21	-	-	-	-	(23.326.002)	-	-	(11.219)	(23.337.221)	-	(23.337.221)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/*Difference in value of restructuring transactions of entities under common control*	20	-	-	-	(29.417.354)	-	-	-	-	(29.417.354)	-	(29.417.354)
Ekuitas entitas anak sehubungan dengan penyajian kembali laporan keuangan/*Equity in a subsidiary resulting from restatement of consolidated financial statements*	5	-	-	-	-	-	-	24.798.595	-	24.798.595	4.618.757	29.417.352
Jumlah pendapatan komprehensif/ *Total comprehensive income*		-	-	-	-	-	(730.323)	-	87.532.644	86.802.321	101.895.662	188.697.983
Saldo per 31 Desember 2012/ Balance as of December 31, 2012		208.695.000	2.701.493	48.016.769	(115.741.966)	(46.086.238)	(3.020.854)	-	146.341.509	240.905.713	110.451.436	351.357.149

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. CARDIG AERO SERVICES TBK

	2012 Rp'000	2011 *) Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	972.660.587	800.332.186	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(511.239.172)	(391.363.273)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(190.569.120)	(170.912.250)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	270.852.295	238.056.663	Cash generated from operations
Penerimaan imbalan bunga	2.349.400	595.129	Interest on restitution received
Penerimaan pembayaran kembali STP	716.078	1.754.005	STP refund received
Penerimaan bunga	1.553.308	2.887.666	Interest received
Pembayaran bunga dan biaya bank	(15.111.715)	(11.000.583)	Interest paid and bank charges
Pembayaran pajak	(72.865.882)	(59.090.991)	Taxes paid
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	187.493.484	173.201.889	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengembalian uang muka investasi	4.000.000	-	Refund of advance for investment
Pembelian aset tetap	(38.454.576)	(32.506.908)	Acquisition of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	923.947	380.703	Proceeds from sale of property and equipment
Uang muka investasi	-	(27.347.917)	Advances for investment
Investasi *mandatory convertible bonds*	(23.326.002)	(41.568.525)	Investment in mandatory convertible bonds
Akuisisi unit bisnis	-	(38.449.100)	Acquisition of a business unit
Pemberian pinjaman dan wesel tagih kepada pihak berelasi	-	(154.594.828)	Loan and notes receivable granted to a related party
Pembayaran diterima dari pinjaman kepada pihak berelasi	-	5.372.390	Payments received from loans granted to related party
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(56.856.631)	(288.714.185)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(104.170.323)	(119.203.705)	Dividends payments
Uang muka dividen diterima	-	6.926.020	Advance dividend received
Uang muka dividen dibayar	-	(6.926.020)	Advance dividend paid
Pembayaran pinjaman bank	(39.193.788)	-	Payment of bank loan
Penerimaan pinjaman bank	-	214.394.343	Proceeds of bank loan
Penerimaan pinjaman sementara	-	128.055.000	Proceeds of bridging loan
Pembayaran pinjaman sementara	-	(128.055.000)	Payment of bridging loan
Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali	-	17.969.899	Advance on paid-in capital from non-controlling interest
Penerimaan dari penawaran saham perdana - bersih	-	64.711.769	Proceeds from initial public offering of shares - net
Penerimaan setoran modal dari kepentingan nonpengendali	-	838.390	Proceeds of paid-in capital from noncontrolling interest
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(143.364.111)	178.710.696	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(12.727.258)	63.198.400	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(142.176)	217.673	Effect of foreign exchange rate changes
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	189.645.182	126.229.109	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	176.775.748	189.645.182	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Cardig Aero Services Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 25 tanggal 16 Juli 2009 oleh Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, SH, di Jakarta. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-34028.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 21 Juli 2009, dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 2010 dengan Tambahan Berita Negara No. 7168 Tahun 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan Akta No. 58, tanggal 22 Juni 2012 dari Yulia, SH., Notaris di Jakarta mengenai perubahan susunan anggota dewan komisaris dan direksi. Akta perubahan ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-24664 tanggal 5 Juli 2012.

Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, keagenan, perwakilan, jasa, angkutan, dan industri. Perusahaan mulai beroperasi secara komersil tahun 2010.

Perusahaan berkedudukan di Menara Cardig, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) PT. Cardig International (CI). Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Cardig Aero Services Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 25 dated July 16, 2009, of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, SH, notary public in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by the Decision Letter No. AHU-34028.AH.01.01.Year 2009 dated July 21, 2009, which has been published in the State Gazette No. 62, dated August 3, 2010 and Additional State Gazette No. 7168, 2010

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on deed No. 58 dated June 22, 2012, of Yulia, SH., Notary in Jakarta regarding the change of the members of the boards of commissioners and directors. This amendment has been approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.10-24664, dated July 5, 2012.

The Company's activities are mainly to engage in trading, agency, representatives, services, transportation, and industry. The Company started commercial operations in 2010.

The Company is located at Menara Cardig, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, East Jakarta.

The Company belongs to a group of companies owned by PT. Cardig International (CI). The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

		31 Desember/ *December 31*, 2012	31 Desember/ *December 31*, 2011	
Dewan Komisaris				**Board of Commissioners**
Presiden Komisaris	:	Jusman Syafii Djamal	Jusman Syafii Djamal	President Commissioner
Komisaris	:	Hasiyana Syarain Ashadi *)	Radianto Kusumo	Commissioners
		Cheong Tuck Kuen Kenneth	Cheong Tuck Kuen Kenneth	
		Adji Gunawan	Adji Gunawan	
Komisaris Independen	:	Simon Halim	Simon Halim	Independent Commissioner

		31 Desember/ *December 31*, 2012	31 Desember/ *December 31*, 2011		
Direksi					**Board of Directors**
Presiden Direktur	:	Nurhadijono Nurjadin	Nurhadijono Nurjadin		President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Radianto Kusumo *)	Arisudono		Vice President Director
Direktur	:	Raden Ajeng Widianawati **)	Raden Ajeng Widianawati **)		Director
Direktur tidak Terafiliasi	:	Adhi Cahyono Nugroho	Adhi Cahyono Nugroho	:	Unaffiliated Director
Komite Audit					**Audit Committee**
Ketua	:	Simon Halim	-	:	Chairman
Anggota	:	Agus Kretarto	-	:	Members
		Teuku Radja Sjahnan	-		

*) Perubahan dilakukan melalui Akta Notaris No. 58 tanggal 22 Juni 2012
**) Menjabat sebagai *Corporate Secretary* Perusahaan.

*) Changes was made under Notarial Deed No. 58 dated June 22, 2012
***) Serves as the Corporate Secretary.*

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak ("Grup") masing-masing sebanyak 2.771, 2.675 dan 2.142 karyawan.

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the Company and its subsidiaries ("the Group") had a total of 2,771, 2,675 and 2,142 employees, respectively.

b. Entitas Anak

b. Consolidated Subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, Perusahaan mempunyai lebih dari 50% kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut:

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the Company has more than 50% direct and indirect ownerships in the following subsidiaries:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operation*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*			Jumlah aset/*Total assets* (Sebelum eliminasi/*Before elimination*)		
				2012	2011	2010	2012	2011	2010
							Rp'000	Rp'000	Rp'000
PT. Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS)	Jakarta	Jasa penunjang angkutan udara/ *Ground handling services of airplanes*	1984	50,10%	50,10%	50,10%	346.738.318	321.194.272	305.715.483
PT. JAS Aero Engineering Services (JAE)	Jakarta	Jasa perbengkelan pesawat udara/ *Aircraft release and maintenance services*	2003	51,00%	51,00%	51,00%	66.470.126	63.298.795	65.351.704
PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB)	Jakarta	Jasa boga/*Trading*	2011	100,00%	100,00%	-	6.526.906	3.674.508	-
PT. Cipta Anugrah Sarana Catering (CASC)	Jakarta	Jasa boga/*Catering services*	2011	100,00%	100,00%	-	98.168.210	74.471.009	-
PT. Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD)	Jakarta	Jasa pengelolaan bandara udara/ *Airport management services*	-	100,00%	-	-	2.400.000	-	-
PT. Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD)	Jakarta	Jasa boga/*Catering services*	2001	69,65%	69,65%	-	33.711.253	26.117.772	25.423.251
Anugrah Gemilang Pte Ltd (AG)	Singapura/ Singapore	Investasi/*Investment*	-	100,00%	-	-	2.400.000	-	-

PT. Cardig Aero Sarana Dirgantara

Pada tanggal 14 Agustus 2012, Perusahaan mendirikan PT. Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD). Perusahaan memiliki 2.399 saham dari CASD sedangkan 1 saham yang tersisa dimiliki oleh PT. Citra Anugra Saranaboga.

PT. Purantara Mitra Angkasa Dua

Pada tanggal 19 Juli 2012, Perusahaan mengakuisisi PT. Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD). Perusahaan memiliki 2.500.000 saham seri C atau 69,65% kepentingan pengendalian sedangkan saham yang tersisa (termasuk saham seri A dan B) dimiliki oleh PT Cardig International, PT. Purantara Mitra Angkasa, PT. Angkasa Pura II dan Devro Group Limited.

Saham Seri A dan B di PMAD yang dimiliki oleh PT Cardig International entitas induk utama Perusahaan dan PMAD, akan dijual dan dialihkan kepada Perusahaan pada tanggal pelaksanaan call option agreement (Catatan 33c).

Transaksi ini diperlakukan sebagai kombinasi bisnis dalam control yang sama, seperti dijelaskan di Catatan 5.

Anugrah Gemilang Pte Ltd

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan mengakuisisi Anugrah Gemilang Pte Ltd (AG) melalui konversi mandatory convertible bonds yang diterbitkan oleh AG kepada Perusahaan. Perusahaan memiliki 2.708.886 saham sedangkan 1 saham yang tersisa dimiliki oleh Harun Kussuwhardono.

PT. Cardig Anugra Sarana Bersama (d/h PT. Citra Anugra Saranaboga)

Pada tanggal 17 Pebruari 2011, Perusahaan dengan PT. Cardig Logistics Indonesia (CLI), salah satu entitas anak dari Cardig International Group, mendirikan PT. Citra Anugra Saranaboga (CASB). Perusahaan memiliki 504.999 saham sedangkan 1 saham yang tersisa dimiliki oleh CLI.

Pada tanggal 1 Oktober 2012, CASB merubah nama menjadi PT. Cardig Anugra Sarana Bersama.

PT. Cardig Aero Sarana Dirgantara

On August 14, 2012, the Company established PT. Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD). The Company owns 2,399 shares of CASD while the remaining 1 share is owned by PT. Citra Anugra Saranaboga.

PT. Purantara Mitra Angkasa Dua

On July 19, 2012, the Company acquired PT. Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD). The Company owns 2,500,000 C series shares or 69.65% ownership interest while the remaining shares (including the series A and B shares) are owned by PT Cardig International, PT. Purantara Mitra Angkasa, PT. Angkasa Pura II and Devro Group Limited.

The A and B series shares in PMAD owned by PT Cardig International, the ultimate parent company of both the Company and PMAD, will be sold and transferred to the Company upon its exercise of the call option agreement (Note 33c).

This transaction was accounted for as a common control business combinations, as discussed in Noted 5.

Anugrah Gemilang Pte Ltd

On September 28, 2012, the Company acquired Anugrah Gemilang Pte Ltd (AG) through the conversion of the Mandatory Convertible Bonds issued by AG to the Company to AG's shares. The Company owns 2,708,886 shares while the remaining 1 share is owned by Harun Kussuwardono.

PT. Cardig Anugra Sarana Bersama (formerly PT. Citra Anugra Saranaboga)

On February 17, 2011, the Company with PT. Cardig Logistics Indonesia (CLI), a fellow subsidiary under Cardig International Group, established PT. Citra Anugra Saranaboga (CASB). The Company owns 504,999 shares while the remaining 1 share is owned by CLI.

On October 1, 2012, CASB changed its name to PT. Cardig Anugra Sarana Bersama.

PT. Cipta Anugrah Sarana Catering (Catatan 21)

Pada tanggal 25 April 2011, Perusahaan dengan Anugrah Gemilang Pte Ltd (AG), mendirikan CASC, dengan kepemilikan perusahaan 102.000 saham atau 51% kepemilikan, sedangkan AG memiliki 98.000 saham atau 49% kepemilikan. Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan memiliki 2.295.000 saham atau 51% kepemilikan sedangkan AG memiliki 2.205.000 saham atau 49% kepemilikan.

Pada tanggal 12 April 2012, Perusahaan melakukan penambahan setoran modal kepada CASC. Pada tanggal 31 Desember 2012 Perusahaan memiliki 4.689.757 saham atau 68% kepemilikan. Sedangkan AG memiliki 2.205.000 saham atau 32% kepemilikan. Dengan demikian secara tidak langsung CASC 100% dimiliki oleh Perusahaan.

PT. Cipta Anugrah Sarana Catering (Note 21)

On April 25, 2011, the Company with Anugrah Gemilang Pte Ltd (AG), established CASC, the Company owning 102,000 shares or 51% ownership interest and AG owning 98,000 shares or 49% ownership interest. As of December 31, 2011, the Company owns 2,295,000 shares or 51% ownership interest and AG owns 2,205,000 shares or 49% ownership interest.

On April 12, 2012, the Company injected additional capital to CASC. As of December 31, 2012, the Company owns 4,689,757 shares or 68% ownership interest, while AG owns 2,205,000 shares or 32% ownership interest. CASC is therefore 100% indirectly owned by the Company.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 22 Nopember 2011, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui Surat No. S-12603/BL/2011 untuk penawaran umum perdana atas 313.030.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2011 (Catatan 17).

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 2.086.950.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2012.

c. Public Offering of Shares of the Company

On November 22, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK) in its Letter No. S-12603/BL/2011 for its public offering of 313,030,000 shares. On December 5, 2011, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 17).

All of the Company’s 2,086,950,000 outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2012.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada periode berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2012. Penerapan standar baru dan revisi serta interpretasi telah menghasilkan penambahan disclosure pada instrumen laporan keuangan seperti dibawah ini :

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (“ISAK”)

a. Standards effective in the current period

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2012. The adoption of these new and revised standards and interpretations has resulted in additional disclosure on financial instruements as discussed below:

- PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

  Standar baru ini menggantikan persyaratan pengungkapan dalam PSAK 50 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan.

  Standar baru ini mengakibatkan pengungkapan mengenai (a) signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan Grup, dan (b) sifat dan luasnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana Grup terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut (Catatan 36).

Berikut ini standar baru dan standar revisi serta interpretasi yang diterapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Penerapan ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi mempengaruhi akuntansi untuk transaksi masa depan:

- PSAK 10 (revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK 16 (revisi 2011), Aset Tetap
- PSAK 18 (revisi 2010), Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- ISAK 23, Sewa Operasi - Insentif
- PSAK 24 (revisi 2010), Imbalan Kerja
- PSAK 26 (revisi 2011), Biaya Pinjaman
- PSAK 30 (revisi 2011), Sewa
- PSAK 46 (revisi 2010), Pajak Penghasilan
- PSAK 50 (revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 53 (revisi 2010), Akuntansi Kompetensi Berbasis Saham
- PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 56 (revisi 2011), Laba Per Saham
- ISAK 15, PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- ISAK 20, Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya
- ISAK 23, Sewa Operasi - Insentif
- ISAK 25, Hak Atas Tanah
- ISAK 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa.
- ISAK 26, Penilaian Ulang Derivatif Melekat

- PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures

  This new standard supersedes the disclosure requirements of PSAK 50 (revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosure.

  This new standard resulted in addition the disclosures concerning (a) the significance of financial instruments for the Group's financial position and performance; and (b) the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Group is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the Group manages those risks (Note 36).

The following new and revised standards and interpretations have also been adopted in these consolidated financial statements. Their adoption has not had any significant impact on the amounts reported in these consolidated financial statements but may impact the accounting for future transactions or arrangements:

- PSAK 10 (revised 2010), The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
- PSAK 16 (revised 2011), Property, Plant and Equipment
- PSAK 18 (revised 2010), Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans
- ISAK 23, Operating Leases - Incentives
- PSAK 24 (revised 2010), Employee Benefits
- PSAK 26 (revised 2011), Borrowing Costs
- PSAK 30 (revised 2011), Lease
- PSAK 46 (revised 2010), Income Taxes
- PSAK 50 (revised 2010), Financial Instruments: Presentation
- PSAK 53 (revised 2010), Share-based Payments
- PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement
- PSAK 56 (revised 2010), Earnings per Share
- ISAK 15, PSAK 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction
- ISAK 20, Income Taxes – Change in Tax Status of an Entity or its Shareholders
-
- ISAK 23, Operating Leases – Incentives
- ISAK 25, Land Rights
- ISAK 24, Evaluating the Substance of Transactions involving the Legal Form of a Lease
- ISAK 26, Reassessment of Embedded Derivatives

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013 :

- PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.
- Penyesuaian atas PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan.

b. Standards and Interpretations in issue not yet adopted

Effective for periods beginning on or after January 1, 2013:

- PSAK 38 (revised 2012), Business Combination Under Common Control
- Amendment to PSAK 60, "Financial Instruments : Disclosure"

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is evaluating the effect of these standards and interpretations on the financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp), dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan pengelompokan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau penjualan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham mungkin awalnya diukur pada nilai wajar atau pada bagian pemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

When necessary, adjustments were made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with those used by other members of the Group.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

Changes in the Group's interests in existing subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku).Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Group had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Kombinasi Bisnis Pengendalian yang Sama

Kombinasi bisnis atas perusahaan yang berada dibawah pengendalian yang sama merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Aset dan liabilitas yang pemilikannya dialihkan dicatat sesuai dengan nilai buku seperti kombinasi bisnis berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara biaya perolehan dan bagian aset dan liabilitas entitas anak yang disajikan dalam transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun “Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali” dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

d. Common Control Business Combinations

Merger of entities under common control is a restructuring transaction between entities under common control. Assets and liabilities transferred were recorded at net book value, similar to merger accounted for using pooling of interests method. The difference between the acquisition cost and the Company’s interest in subsidiaries’ assets and liabilities that are transferred in restructuring transaction of entities under common control is recorded in account “Difference in value of restructuring transaction between entities under common control” and presented as part of equity.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan masing-masing entitas di Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang utama lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi.

f. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual books of accounts of each entity in the Group are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan di mana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang dan nilai wajar melalui laba rugi (yaitu derivatif seperti yang dijelaskan di Catatan 3j).

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms requires delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group’s financial assets are classified as loans and receivables and at fair value through profit or loss (i.e, derivatives discussed in Note 3j).

Pinjaman diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan pinjaman kepada pihak berelasi dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai “pinjaman diberikan dan piutang”, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pinjaman diberikan dan piutang, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, trade accounts receivables, other receivables and loans to a related party that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as “loans and receivables”. Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis.

Impairment of financial assets

Loans and receivables are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or

- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Pinjaman diberikan dan piutang yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laba atau rugi.

Jika pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

Loans and receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

The amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the loans and receivables is reduced by the impairment loss through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

<u>Liabilities keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)</u>

Derivatif keuangan diklasifikasikan pada FVTPL kecuali derivative keuangan tersebut ditetapkan dan memenuhi syarat sebagai akuntansi lindung nilai. Kebijakan akuntansi untuk derivatif keuangan dijelaskan di Catatan 3j.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

<u>Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)</u>

Financial derivatives are classified as at FVTPL unless they are designated and qualified as accounting hedge. Related accounting policy for financial derivatives is discussed in Note 3j.

Liabilitas keuangan pada biaya diamortisasi

Utang usaha dan utang lain-lain, serta pinjaman bank pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Instrumen keuangan derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan untuk mengelola risiko eksposur atas suku bunga dan tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 35.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar saat kontrak dilakukan dan sesudahnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal neraca. Perubahan nilai wajarnya atas derivatif dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi terhadap risiko eksposur nilai tukar mata uang asing, langsung diakui dalam laba rugi. Derivatif dicatat sebagai aset apabila nilai wajarnya positif, jika sebaliknya derivatif dicatat sebagai liabilitas.

Untuk derivatif yang ditujukan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, waktu pengakuan di laba atau rugi tergantung pada sifat dari hubungan lindung nilai.

Financial liabilities at amortized cost

Trade and other payables and bank borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, with interest expense recognised on an effective yield basis.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Derivative financial instruments

The Group uses derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risk. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 35.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date. Changes in fair values of derivatives entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, are recognized immediately in earnings. These derivatives are carried as assets if the fair value is positive, otherwise derivatives are carried as liabilities.

For derivatives designated and effective as a hedging instrument, the timing of the recognition in profit or loss is dependent on the nature of the hedge relationship.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau kewajiban tidak lancar jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset atau kewajiban lancar.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

Akuntansi Lindung Nilai

Hedge Accounting

Grup menunjuk derivatif tertentu sebagai arus kas lindung nilai.

The Group designates certain derivatives as cash flow hedges.

Pada awal hubungan lindung nilai yang terkait, entitas mencatat hubungan antara instrument lindung nilai dan yang dilindungi, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strategi untuk melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Selanjutnya, pada awal hubungan lindung nilai dan seterusnya, Grup mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai sangat efektif dalam menghapuskan perubahan arus kas yang dilindungi.

At the inception of the hedge relationship, the entity documents the relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with its risk management objectives and its strategy for undertaking various hedge transactions. Furthermore, at the inception of the hedge and on an ongoing basis, the Group documents whether the hedging instrument is highly effective in offsetting changes in cash flows of the hedged item.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai diakui di laba rugi komprehensif lainnya. Laba atau rugi yang berhubungan dengan bagian yang tidak efektif diakui langsung di laporan laba rugi, dan dicatat di akun laba atau rugi lainnya.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss, and is included in the “other gains and losses” line item.

Jumlah yang sebelumnya diakui di laba rugi komprehensif dan terakumulasi di ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi di periode ketika lindung nilai diakui di laba rugi, di akun yang sama di laporan laba rugi komprehensif sebagai lindung nilai. Meskipun demikian, ketika transaksi perkiraan yang dilindung nilai mengakibatkan diakuinya aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan, laba dan rugi yang sebelumnya terakumulasi di ekuitas ditransfer dari ekuitas dan dicatat di pengukuran awal atas biaya aset nonkeungan atau liabilitas nonkeuangan.

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item is recognized in profit or loss, in the same line of the statement of comprehensive income as the recognized hedged item. However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously accumulated in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability.

Akuntansi lindung nilai dihentikan ketika Grup memutuskan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, diakhiri, atau dieksekusi, atau tidak lagi sebagai akuntansi lindung nilai. Laba atau rugi terakumulasi di ekuitas pada saat tersebut tetap tercatat di ekuitas dan diakui ketika transaksi perkiraan akhirnya diakui di laporan laba rugi. Ketika transaksi perkiraan tidak lagi diharapkan akan terjadi, laba atau rugi terakumulasi di ekuitas diakui langsung di laporan laba rugi.

Hedge accounting is discontinued when the Group revokes the hedging relationship, when the hedging instrument expires or is sold, terminated, or exercised, or it no longer qualifies for hedge accounting. Any gain or loss accumulated in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction is ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity is recognized immediately in profit or loss.

Penggunaan derivatif keuangan ini diatur dengan kebijakan Grup yang disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris, yang menjelaskan kebijakan penggunaan derivatif keuangan secara tertulis.

The use of financial derivatives is governed by the Group's policies approved by Directors and the Board of Commissioners, which provide written policies on the use of financial derivatives.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih endah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the moving average method.

m. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Aset Tetap – Kepemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

n. Property and Equipment – Direct Acquisition

Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan renovasi bangunan yang disewa	4 - 20	Buildings and leasehold improvements
Instalasi dan komunikasi	8	Installation and communication
Peralatan operasi	4 - 8	Operations equipment
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8	Office furniture and equipment
Kendaraan bermotor	4	Motor vehicles

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasakan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated statement of comprehensive income as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amount is removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

o. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

o. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

The Group as lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

q. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Goodwill diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

q. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

Jika setelah penilaian kembali, kepemilikan Grup pada nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi melebihi dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada), selisihnya diakui segera dalam laba atau rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertamam untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan entitas anak, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

r. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan Selain Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

If, after reassessment, the Group’s interest in the fair value of the acquiree’s identifiable net assets exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer’s previously held equity interest in the acquiree (if any), the excess is recognised immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group’s cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash-generating units to which goodwill has been allocated are tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in a subsequent period.

On disposal of the subsidiary, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

r. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting dates, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui pada saat jasa diserahkan dengan mengacu pada perjanjian yang mendasari.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

s. Revenue and Expense Recognition

Rendering of Services

Revenue from agreements to provide services is recognized when service is rendered by reference to the underlying arrangements.

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Interest income

Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

t. Imbalan kerja

Imbalan pasca kerja

Perhitungan imbalan pasca kerja ditentukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diprakirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan merupakan yang lebih rendah dari (i) nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui, dan nilai wajar aset program atau (ii) jumlah kerugian aktuaria dan biaya jasa lalu belum diakui, ditambah dengan nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program pensiun atau pengurangan iuran masa datang.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) aktuarial diakui langsung pada laba atau rugi.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

t. Employment Benefits

Post-employment benefits

The cost of providing post employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the Company’s defined benefit obligations and the fair value of plan assets are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefits obligation recognized in the statements of financial position is the lower of (i) the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost, and as reduced by the fair value of scheme assets or (ii) the aggregate of unrecognized actuarial losses and past service cost, plus the present value of available refunds and reduction in future contribution to the plan.

Other Long-term Benefits

The cost of providing long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. Past service cost and actuarial gains (losses) are recognized immediately to profit or loss.

The long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

u. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tecatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intends to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Kebijakan akuntansi yang digunakan untuk menyiapkan informasi segmen adalah sama dengan asumsi yang digunakan dalam membuat laporan keuangan konsolidasian.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

The accounting policies used in preparing segment information are the same as those used in preparing the consolidated financial statements.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan pinjaman diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi peristiwa kerugian (lihat Catatan 3g atas penurunan aset keuangan). Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang diperiksa secara teratur untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6, 7dan 8.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred (see Note 3g on impairment of financial assets). Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6, 7 and 8.

Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, Grup membuat cadangan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 1.536.347 ribu untuk tanggal 31 Desember 2012, Rp 839.006 ribu untuk tanggal 31 Desember 2011 dan Rp 602.909 ribu untuk tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group’s operations.

Based on the assessment of management, the Group provided allowance for decline in value of inventories of Rp 1,536,347 thousand as of December 31, 2012, Rp 839,006 thousand as of December 31, 2011 and Rp 602,909 thousand as of January 1, 2011/December 31, 2010.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group’s property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The aggregate carrying amount of property and equipment is disclosed in Note 11.

Employee Benefits

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group’s assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group’s assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group’s employee benefits obligations.

Rincian liabilitas imbalan kerja dan asumsi yang digunakan diungkapkan dalam Catatan 16.

Penurunan Nilai Goodwil

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Nilai tercatat goodwill pada akhir periode pelaporan telah diungkapkan di Catatan 32.

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010

Pada tahun 2012, Perusahaan mengakuisisi 2.500.000 saham-saham atau 69,65% kepentingan pengendalian di PT. Purantara Mitra Angkasa Dua seharga Rp 25 milyar (Catatan1b). Selisih antara harga transfer dan nilai buku aset yang ditransfer adalah Rp 29.417.354 ribu disajikan sebagai “Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepemilikan nonpengendali”.

Akuisisi tersebut merupakan transaksi restrukturisasi sepengendali sehingga diperlakukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan kepemilikan. Laporan keuangan konsolidasian untuk periode 31 Desember 2011 dan pada tanggal 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 telah disajikan kembali seakan-akan entitas anak yang diakuisisi telah dimiliki oleh Perusahaan sejak awal periode penyajian. Untuk tujuan penyajian, ekuitas entitas anak per 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai ”Ekuitas entitas anak sehubungan dengan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian”.

Ikhtisar ringkas laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 serta laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 sebelum dan sesudah pengaruh dari penggabungan adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits obligation and the assumptions used are disclosed in Note 16.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

The carrying amount of goodwill at the end of the reporting period is disclosed in Note 32.

5. RESTATED CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND JANUARY 1, 2011/ DECEMBER 31, 2010

In 2012, the Company acquired 2,500,000 shares or 69.65% ownership interest in PT. Purantara Mitra Angkasa Dua for Rp 25 billion (Note 1b). The difference between the transfer price and the book value of the net asset transferred, amounting to Rp 29,417,354 thousand is presented as “Difference in value of restructuring transaction of entities under common control”

This acquisition constitutes restructuring transaction among entities under common control and is accounted for using the pooling of interest method. The consolidated financial statements as of December 31, 2011 and for the year then ended and as of January 1, 2011/ December 31, 2010 have been restated as if the subsidiary was acquired from the beginning of the earliest period presented. For presentation purposes, the equity in the subsidiary as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 was presented in the consolidated statements of financial position as “Equity in the subsidiary resulting from restatement of consolidated financial statements”.

The condensed statements of financial position as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and the condensed statements of comprehensive income for the year ended December 31, 2011 before and after the effect of the combination are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2011				
	Grup/ *The Group* Sebelum penyajian kembali/ *Before restatement*	Entitas anak diakuisisi/ *Acquired subsidiary*	Penyesuaian/ *Adjustments*	Setelah penyajian kembali/ *As restated*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					**Consolidated Statements of Financial Position**
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	188.615.655	1.029.527	-	189.645.182	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	112.672.188	5.606.765	(9.718.425)	108.560.528	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	32.928.248	14.597	-	32.942.845	Other receivables
Persediaan - bersih	7.542.560	1.433.033	-	8.975.594	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	35.594.025	1.021.561	-	36.615.586	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan aset lain-lain	9.630.834	1.531.733	-	11.162.567	Prepayments and other assets
Jumlah Aset Lancar	386.983.510	10.637.216		387.902.302	Total Current Assets
Aset tidak lancar					Non-current assets
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	6.573.630	-	-	6.573.630	Other receivables from third parties
Uang muka investasi	27.192.792	-	(23.192.792)	4.000.000	Advances for investment
Pinjaman kepada pihak berelasi	127.697.532	-	-	127.697.532	Loans to a related party
Aset tetap - bersih	130.648.967	14.322.024	-	144.970.991	Property and equipment - net
Aset pajak tangguhan	27.249.206	543.883	-	27.793.090	Deferred tax assets
Goodwill	16.640.205	-	-	16.640.205	Goodwill
Aset lain-lain	10.400.302	614.650	-	11.014.952	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	346.402.634	15.480.557		338.690.400	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	733.386.144	26.117.773		726.592.702	TOTAL ASSETS
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Utang usaha	41.955.816	27.009.677	(9.770.911)	59.194.582	Trade accounts payable
Utang lain-lain	5.185.956	30.515.290	(23.140.307)	12.560.939	Other payables
Utang pajak	30.537.747	6.853.757	-	37.391.504	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	59.508.386	2.728.293	-	62.236.679	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	1.486.806	-	-	1.486.806	Derivative liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long term - liabilities
Utang bank	39.167.145	-	-	39.167.145	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	-	73.905	-	73.905	Finance lease obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	177.841.856	67.180.922		212.111.560	Total Current Liabilities
Liabilitas jangka panjang					Non-Current liabilities
Deposit dari pelanggan	2.828.899	-	-	2.828.899	Deposit from customers
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:					Long term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	175.227.198	-	-	175.227.198	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	-	24.397	-	24.397	Finance lease obligation
Liabilitas imbalan kerja	42.830.359	1.145.763	-	43.976.122	Employee benefit obligations
Liabilitas derivatif	2.290.531	-	-	2.290.531	Derivative liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	223.176.987	1.170.160		224.347.147	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	401.018.843	68.351.082		436.458.707	TOTAL LIABILITIES

	31 Desember/*December 31*, 2011				
	Grup/ *The Group* Sebelum penyajian kembali/ *Before restatement*	Entitas anak diakuisisi/ *Acquired subsidiary*	Penyesuaian/ *Adjustments*	Setelah penyajian kembali/ *As restated*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Ekuitas					Equity
Modal saham	208.695.000	50.287.250	(50.287.250)	208.695.000	Capital stock
Selisih kurs atas modal disetor	2.701.493	-	-	2.701.493	Foreign exchange difference on paid in capital
Tambahan modal disetor	48.016.769	3.297.702	(3.297.702)	48.016.769	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(86.324.612)	-	-	(86.324.612)	Difference in value of restructuring transaction of entities under common control
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepemilikan nonpengendali	(22.760.236)	-	-	(22.760.236)	Difference in value of equity transactions with non-controlling interest
Cadangan revaluasi lindung nilai	(2.290.531)	-	-	(2.290.531)	Hedge revaluation reserve
Ekuitas anak perusahaan yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian	-	-	(24.798.595)	(24.798.595)	Equity in a subsidiary resulting from restatement of consolidated financial statements
Saldo laba	70.471.866	(95.818.260)	91.199.500	65.853.106	Retained earnings
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	218.509.749	(42.233.308)	-	189.092.394	Equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	113.857.552	-	(12.815.951)	101.041.601	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	332.367.301	(42.233.308)		290.133.995	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	733.386.144	26.117.773		726.592.702	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian					**Consolidated Statements of Comprehensive Income**
Pendapatan	790.877.329	30.516.878	(17.820.401)	803.573.806	Revenues
Beban Usaha	(590.664.136)	(40.174.787)	17.820.401	(613.018.522)	Operating expenses
Laba (rugi) sebelum pos keuangan dan lainnya	200.213.193	(9.657.909)		190.555.284	Income (loss) before financial and other items
Penghasilan bunga	10.815.009	12.827	-	10.827.836	Interest income
Keuntungan atas transaksi derivatif - bersih	9.215.068	-	-	9.215.068	Gain on derivative transaction - net
Biaya keuangan	(11.171.449)	(2.247.647)	-	(13.419.096)	Finance cost
Kerugian selisih kurs	(5.307.320)	(1.255.223)	-	(6.562.543)	Loss on foreign exchange
Keuntungan lain-lain - bersih	825.300	6.452.976	-	7.278.276	Other gains - net
Laba sebelum pajak penghasilan	204.589.801	(6.694.976)		197.894.825	Income before tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(53.802.710)	64.010	-	(53.738.700)	Tax benefit (expenses)
Laba bersih tahun berjalan	150.787.091	(6.630.966)		144.156.125	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lain	(2.290.531)	-	-	(2.290.531)	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif	148.496.560	(6.630.966)		141.865.594	Total comprehensive income
Laba yang diatribusikan kepada:					Net income attributable to :
Pemilik entitas induk	70.433.151	(6.630.966)	-	65.814.382	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	80.353.940	-	(2.012.206)	78.341.743	Non-controlling interest
Laba bersih tahun berjalan	150.787.091	(6.630.966)		144.156.125	Net income for the year
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada					Total comprehensive income attributable to
Pemilik entitas induk	76.051.212	(6.630.966)		63.523.851	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	78.341.743	-		78.341.743	Non-controlling interest
Jumlah laba rugi komprehensif	148.496.560	(6.630.966)		141.865.594	Total comprehensive income

	1 Januari 2011/31 Desember 2010 *January 1, 2011/December 31, 2010*				
	Grup/ *The Group* Sebelum penyajian kembali/ *Before restatement*	Entitas anak diakuisisi/ *Acquired subsidiary*	Penyesuaian/ *Adjustments*	Setelah penyajian kembali/ *As restated*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					**Consolidated Statements of Financial Position**
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	124.201.789	2.027.320	-	126.229.109	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	69.047.244	3.099.249	(3.894.031)	68.252.462	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	5.405.664	2.097.518	-	7.503.182	Other receivables
Persediaan - bersih	4.793.629	767.702	-	5.561.331	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	33.978.400	1.148.477	-	35.126.877	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan aset lain-lain	12.545.081	380.916	-	12.925.997	Prepayment and other assets
Aset derivatif	6.993.559	-	-	6.993.559	Derivative assets
Jumlah Aset Lancar	256.965.366	9.521.182		262.592.517	Total Current Assets
Aset tidak lancar					Non-current assets
Aset tetap - bersih	117.569.208	15.409.896	-	132.979.104	Property and equipment - net
Aset pajak tangguhan	24.224.566	479.873	-	24.704.439	Deferred tax assets
Aset lain-lain	7.082.928	12.299	-	7.095.227	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	148.876.702	15.902.068		164.778.770	Total Non-Current Asset
JUMLAH ASET	405.842.068	25.423.250		427.371.287	TOTAL ASSETS
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Utang usaha	17.243.989	25.821.621	(1.603.519)	41.462.091	Trade accounts payable
Utang lain-lain	6.433.034	8.538.146	(2.290.512)	12.680.668	Other payables
Utang pajak	23.914.601	7.005.162	-	30.919.763	Taxes payable
Utang dividen	16.060.168	-	-	16.060.168	Dividend payable
Biaya masih harus dibayar	58.711.749	9.197.648	-	67.909.397	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	-	19.125.485	-	19.125.485	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	-	136.800	-	136.800	Finance lease obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	122.363.541	69.824.862		188.294.372	Total Current Liabilities
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:					Long term liabilities - net of current maturities:
Utang sewa pembiayaan	-	57.944	-	57.944	Finance lease obligation
Liabilitas imbalan kerja	35.938.121	1.142.786	-	37.080.907	Employee benefit obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	35.938.121	1.200.730		37.138.851	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	158.301.662	71.025.592		225.433.223	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas					Equity
Modal saham	192.000.000	40.287.250	(40.287.250)	192.000.000	Capital stock
Selisih kurs atas modal disetor	2.701.493	-	-	2.701.493	Foreign exchange difference on paid in capital
Tambahan modal disetor	-	3.297.702	(3.297.702)	-	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(86.324.612)	-	-	(86.324.612)	Difference in value of restructuring transaction of entities under common control
Ekuitas anak perusahaan yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian	-	-	(24.822.361)	(24.822.361)	Equity in a subsidiary resulting from restatement of consolidated financial statements
Saldo laba	-	(89.187.294)	(62.748.569)	19.497.052	Retained earnings
Kepentingan nonpengendali	112.724.799	-	(13.838.307)	98.886.492	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	221.101.680	(45.602.342)		201.938.064	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	379.403.342	25.423.250		427.371.287	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

		(Disajikan kembali - Catatan 5/ As restated - Note 5)		
	2012	2011	2010	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Kas				Cash on hand
Rupiah	1.371.658	822.412	593.980	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	19.280	18.076	17.983	US Dollar
Subjumlah	1.390.938	840.488	611.963	Subtotal
Bank				Cash in banks
Rupiah				Rupiah
Standard Chartered Bank	31.135.074	70.137.721	1.048.411	Standard Chartered Bank
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.068.262	17.064.485	6.809.709	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT. Bank Central Asia Tbk	13.068.928	-	-	PT. Bank Central Asia Tbk
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.085.850	13.627.416	16.502.318	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	1.352.809	1.300.359	608.133	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT. Bank Mega Tbk	434.765	2.602.616	5.925.377	PT. Bank Mega Tbk
Deutsche Bank	88.807	52.854	1.004.808	Deutsche Bank
PT. Bank Pembangunan Daerah Kaltim	830	1.199	-	PT. Bank Pembangunan Daerah Kaltim
Dollar Amerika Serikat				US Dollar
Standard Chartered Bank	22.024.394	37.941.821	32.103.075	Standard Chartered Bank
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.124.598	7.435.920	13.011.208	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	10.829.625	9.103.410	15.829.401	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.015.074	3.538.662	2.154.807	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT. Bank Mega Tbk	1.748.405	865.108	5.591.470	PT. Bank Mega Tbk
PT. Bank ANZ Indonesia	655.429	388.759	-	PT. Bank ANZ Indonesia
PT. Bank Central Asia Tbk	355.266	-	-	PT. Bank Central Asia Tbk
Deutsche Bank	47.992	45.073	943.864	Deutsche Bank
Dollar Singapura				Singapore Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	289.642	140.196	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
Subjumlah	145.325.750	164.245.599	101.532.581	Subtotal
Setara kas - deposito berjangka				Cash equivalents - time deposits
Rupiah				Rupiah
PT. Bank Mega Tbk	18.000.000	7.500.000	12.025.505	PT. Bank Mega Tbk
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.059.060	7.059.095	2.059.060	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	10.000.000	10.000.000	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	30.059.060	24.559.095	24.084.565	Subtotal
Jumlah	176.775.748	189.645.182	126.229.109	Total
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun				Interest rate on time deposit per annum
Rupiah	6% - 7,75%	5,5% - 6,5%	5,5% - 6,75%	Rupiah

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash and cash equivalents are placed with third parties.

7. PIUTANG USAHA / 7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

a. Berdasarkan Pelanggan / a. By Customer

	2012 Rp'000	2011 Rp'000 (Disajikan kembali - Catatan 5/ As restated - Note 5)	2010 Rp'000 (Disajikan kembali - Catatan 5/ As restated - Note 5)	
Pihak berelasi (Catatan 33)	18.794.762	15.960.139	16.099.200	Related parties (Note 33)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.377.327)	(14.480.683)	(14.295.006)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	4.417.435	1.479.456	1.804.194	Subtotal
Pihak Ketiga	148.283.176	109.808.236	68.573.430	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.237.103)	(2.727.164)	(2.125.162)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	146.046.073	107.081.072	66.448.268	Subtotal
Jumlah	150.463.508	108.560.528	68.252.462	Total

b. Berdasarkan Mata Uang / b. By Currency

	2012 Rp'000	2011 Rp'000 (Disajikan kembali - Catatan 5/ As restated - Note 5)	2010 Rp'000 (Disajikan kembali - Catatan 5/ As restated - Note 5)	
Rupiah	95.037.787	50.794.537	10.532.460	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	67.579.108	72.510.976	72.049.623	US Dollar
Dollar Australia	4.461.043	2.462.862	2.090.547	Australian Dollar
Subjumlah	167.077.938	125.768.375	84.672.630	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.614.430)	(17.207.847)	(16.420.168)	Allowance for impairment losses
Jumlah	150.463.508	108.560.528	68.252.462	Total

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang dan jasa adalah 30 hingga 60 hari. Tidak ada bunga yang dikenakan terhadap piutang usaha. Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penilaian individu dan cadangan 100% atas seluruh piutang yang jatuh tempo lebih dari 720 hari berdasarkan penilaian kolektif karena berdasarkan pengalaman historis, piutang yang telah jatuh tempo melampaui 720 hari tidak terpulihkan. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui atas piutang usaha yang jatuh tempo antara 180 hari dan 720 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak lawan dan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

The average credit period on sales of goods and services rendered is 30 to 60 days. No interest is charged on trade receivables. The Group has recognized an allowance for impairment losses based on individual assessment and 100% against all receivables over 720 days under collective assessment because historical experience has been that receivables that are past due beyond 720 days are not recoverable. Allowance for impairment losses are recognized against trade receivables between 180 days and 720 days based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience of the counterparty and an analysis of the counterparty's current financial position.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menggunakan sistem penilaian kredit internal untuk menilai potensi kualitas kredit pelanggan dan menentukan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang diatribusikan kepada pelanggan ditinjau setiap tahun. 90% dari piutang usaha baik yang tidak jatuh tempo atau yang tidak mengalami penurunan nilai merupakan piutang terhadap pelanggan yang memiliki kredibilitas tinggi. Dari saldo piutang usaha pada akhir tahun, sebesar Rp 21.541.922 ribu dan Rp 14.974.414 ribu merupakan piutang dari Singapore Airlines dan PT Padma Persada Nusantara, pelanggan terbesar Grup. Tidak ada pelanggan lain yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.

Before accepting any new customer, the Group uses an internal credit scoring system to assess the potential customer’s credit quality and determines credit limits by customer. Limits and scoring attributed to customers are reviewed yearly. 90% of the trade receivables that are neither past due nor impaired represents receivables to customers who have high credibility. Of the trade receivables balance at the end of the year, Rp 21,541,922 thousand and Rp 14,974,414 thousand is due from Singapore Airlines and PT Padma Persada Nusantara, respectively, the Group’s largest customers. There are no other customers who represent more than 5% of the total balance of trade receivables.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah (lihat di bawah untuk analisis umur) yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup memiliki beberapa jaminan dalam bentuk kas dan garansi bank dari pelanggan tertentu.

Trade receivables disclosed above include amounts (see below for aged analysis) that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group has some cash deposits and bank guarantee from certain customers.

Umur piutang yang telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya:

Age of receivables that are past due but not impaired:

	2012	2011	2010	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
1 - 30 hari	38.319.189	28.587.282	14.436.448	1 - 30 days
31 - 60 hari	8.316.838	7.338.627	11.533.269	31 - 60 days
61 - 180 hari	14.216.539	16.985.325	14.785.000	61 - 180 days
Jumlah	60.852.566	52.911.234	40.754.717	Total
Rata-rata umur (hari)	66	60	45	Average age (days)

Umur piutang usaha yang diturunkan nilainya:

Age of impaired trade receivables:

	2012	2011	2010	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
181 - 360 hari	1.354.983	1.538.953	1.380.851	181 - 360 days
361 - 720 hari	1.168.095	2.197.306	1.507.960	361 - 720 days
Lebih dari 720 hari	14.091.352	13.471.588	13.531.357	Over 720 days
Jumlah	16.614.430	17.207.847	16.420.168	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2012*			
	Individual/ *Individual*	Kolektif/ *Collective*	Jumlah/ *Total*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal tahun	16.482.251	725.596	17.207.847	Balance at beginning of year
Pemulihan cadangan penurunan nilai selama tahun berjalan	(455.479)	(137.938)	(593.417)	Reversal of allowance for impairment losses during the year
Saldo akhir tahun	16.026.772	587.658	16.614.430	Balance at end of year

	31 Desember/ *December 31, 2011*			
	Individual/ *Individual*	Kolektif/ *Collective*	Jumlah/ *Total*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal tahun	15.694.572	725.596	16.420.168	Balance at beginning of year
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	787.679	-	787.679	Provision for impairment losses during the year
Saldo akhir tahun	16.482.251	725.596	17.207.847	Balance at end of year

Pada tahun 2010, JAE, entitas anak, mengakui penurunan nilai piutang sebesar Rp 13.705.128 ribu atas piutang PT. Mandala Airlines berdasarkan rencana perdamaian yang terdapat dalam permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) yang telah disetujui oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

In 2010, JAE, a subsidiary, provided for impairment loss of Rp 13,705,128 thousand on the receivable from PT. Mandala Airlines based on Postponement of Debt Payment Oblitation (PKPU) which has been approved by the Central Jakarta Commercial Court.

Berdasarkan penilaian status dan kualitas kredit dari piutang, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup.

Based on its assessment of the status and credit quality of the receivables, management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

8. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

8. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES

		(Disajikan kembali - Catatan 5/ As restated - Note 5)		
	2012	2011	2010	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Piutang lain-lain dari pihak ketiga				Other receivables from third parties
MESA	6.573.630	8.764.840	-	MESA
Lain-lain	1.479.144	6.608.949	6.186.183	Others
	8.052.774	15.373.789	6.186.183	
Dikurangi:				Less:
Jatuh tempo dalam satu tahun	8.052.774	8.800.159	6.186.183	Current maturity
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	6.573.630	-	Long-term portion

MESA merupakan piutang dari manajemen dan karyawan untuk pembelian saham di bawah program *Management and Employee Stock Allocation* (MESA) dengan harga Rp 280 per lembar saham.

MESA represents receivable from management and employees for the purchase of share under Management and Employee Stock Allocation (MESA) program at Rp 280 per share.

Berdasarkan keputusan RUPSLB Perusahaan tanggal 30 Juni 2011, yang ditindaklanjuti dengan keputusan Direksi, dan Surat Keputusan Komisaris No. 03/SK/CAS/IX/2011 tanggal 29 September 2011, para pemegang saham telah menyetujui program MESA sebanyak-banyaknya 31.303.000 saham atau 10% dari jumlah saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana (Catatan 17).

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated June 30, 2011, followed by the decision of the Board of Directors, and Commissioners Decision Letter No. 03/SK/CAS/IX/2011 dated September 29, 2011, the shareholders has approved the MESA program as much as 31,303,000 shares or 10% of the shares offered to the public during its Initial Public Offering (IPO) (Note 17).

Saham perdana yang sudah dialokasikan kepada manajemen dan karyawan ditahan selama dua tahun terhitung sejak tanggal pembelian; yang berarti, Perusahaan akan melepas 7.825.750 saham atau 25% dari total saham yang ditahan satu tahun setelah MESA diberikan. Pada tahun kedua Perusahaan akan melepas 23.477.250 saham atau 75% dari total saham yang ditahan. Persentase saham yang dialokasikan kepada manajemen dan karyawan masing-masing adalah 75% dan 25%.

The shares allocated to management and employees are locked-up for two years from purchase date; this means, the Company will release 7,825,750 shares or 25% of the total locked-up shares one year after the MESA is granted. In the second year, the Company will release 23,477,250 shares or 75% of the total locked-up shares. The percentage of allocated shares to management and employees is 75% and 25%, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2012, porsi piutang manajemen dan karyawan lancar dan tidak lancar masing-masing adalah Rp 6.573.630 ribu dan nihil. Pada tanggal 31 Desember 2011 piutang manajemen dan karyawan lancar dan tidak lancar masing-masing adalah Rp 2.191.210 ribu dan Rp 6.573.630 ribu.

As of December 31, 2012, current and noncurrent portion of other receivables from management and employee amounting to Rp 6,573,630 thousand and nil. As of December 31, 2011 curent and noncurrent portion of other receivables from management and employee amounting to Rp 2,191,210 thousand and Rp 6,573,630 thousand, respectively.

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID TAXES

	2012	2011 (Disajikan kembali - Catatan 5/ As restated - Note 5)	2010 (Disajikan kembali - Catatan 5/ As restated - Note 5)	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Perusahaan				The Company
Pajak Pertambahan Nilai	1.077.926	738.818	150.053	Value added tax
Anak perusahaan				Subsidiaries
PT. Jasa Angkasa Semesta				PT. Jasa Angkasa Semesta
Pajak Pertambahan Nilai	27.871.342	29.784.740	31.815.303	Value added tax
PT. JAS Aero Engineering Services				PT. JAS Aero Engineering Services
Pajak Pertambahan Nilai	-	771.955	2.013.044	Value added tax
PPh pasal 28A (Catatan 30)	4.295.362	4.295.362	-	Tax article 28A (Note 30)
PT. Cardig Anugra Sarana Bersama (d/h PT. Citra Anugra Saranaboga)				PT. Cardig Anugra Sarana Bersama (formerly PT. Citra Anugra Saranaboga)
Pajak Pertambahan Nilai	-	3.150	-	Value added tax
PT Purantara Mitra Angkasa Dua				PT Purantara Mitra Angkasa Dua
PPh pasal 28A (Catatan 30)	1.121.226	1.021.561	1.148.477	PPh pasal 28A (Note 30)
Jumlah	34.365.856	36.615.586	35.126.877	Total

Pajak dibayar di muka atas Pajak Pertambahan Nilai yang dibayarkan JAS dan JAE berdasarkan SKP namun JAS dan JAE dalam proses banding dan mengajukan keberatan.

Prepaid taxes on value added tax paid by JAS and JAE are based on tax assessment letters where JAS and JAE are in the process of appeal and objection.

PT. Jasa Angkasa Semesta Tbk

PT. Jasa Angkasa Semesta Tbk

JAS sedang dalam proses banding dan mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai (PPN):

JAS is in the process of appeal and objection for the following Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) of Value Added Tax (VAT):

Tahun Pajak/ *Fiscal Year*	Surat Ketetapan Pajak PPN / *Tax Assessment Letters on VAT*			Saldo Dibayar Masih Dalam Proses Banding dan Keberatan/*Balance Paid that is still in Process of Appeal and Objection* 31 Desember/*December 31,*			Jumlah Tercatat/*Carrying Amount* 31 Desember/*December 31,*		
	STP	SKPKB	Total	2012	2011	2010	2012	2011	2010
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
2006	3.520.975	26.308.970	29.830	-	1.913.398	3.520.976	-	1.913.398	3.520.976
2007	3.759.420	31.030.785	34.790	34.790.205	34.790.205	34.790.205	23.898.760	23.898.760	23.898.760
2008	3.895.469	26.139.129	30.035	12.495.469	12.495.469	12.495.469	3.972.582	3.972.582	3.972.582
2009	422.985	-	422.985	-	-	422.985	-	-	422.985
Jumlah/*Total*	11.598.849	83.478.884	517.640	47.285.674	49.199.072	51.229.635	27.871.342	29.784.740	31.815.303

JAS mengajukan keberatan kepada Direktur Jenderal Pajak melalui beberapa surat keberatan karena JAS memiliki Peraturan Khusus (Private Ruling) No. S-1001/PJ5.1/1989, tanggal 12 Juli 1989 perihal penegasan dari Direktur Jenderal Pajak bahwa penyerahan jasa ground handling kepada perusahaan penerbangan internasional tidak dikenakan PPN, sepanjang tempat kedudukan perusahaan penerbangan tersebut memberikan pembebasan yang sama terhadap perusahaan penerbangan Indonesia (asas timbal balik). Namun, Direktur Jenderal Pajak telah menolak semua surat keberatan JAS melalui beberapa surat keputusan.

JAS telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas surat keputusan Direktur Jenderal Pajak yang menolak keberatan JAS terhadap PPN tersebut.

Pada tanggal 24 Maret 2009, pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia No. 28 tahun 2009 tentang perlakuan pembebasan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas penyerahan jasa penunjang penerbangan udara dan kebandarudaraan tertentu kepada perusahaan angkutan udara niaga mengoperasikan penerbangan internasional. Berdasarkan peraturan ini, jasa penunjang penerbangan udara dan kebandarudaraan yang dibebaskan dari pengenaan PPN meliputi pelayanan jasa bongkar muat penumpang, kargo dan/atau pos. Peraturan ini juga mengatur bahwa perusahaan tidak dapat mengkreditkan pajak PPN masukan yang telah dibayarkan atas perolehan barang/jasa kena pajak sehubungan dengan jasa kebandaraudaraan tersebut.

JAS submitted a tax objection to the General Director of Tax through several letters, as JAS has Private Ruling No. S-1001/PJ5.1/1989, dated July 12, 1989 regarding confirmation from General Director of Tax that there are no value added tax charges on ground handling services to international airlines as long as the country of domicile of the customer or the airline companies apply the same treatment (reciprocal principal) to the Indonesian airline companies. However, the General Director of Tax has rejected all JAS's tax objection letters through several tax decision letters.

JAS has appealed to the Tax Court against the tax decision letters issued by the General Director of Tax who rejected JAS's objection letters on value added tax.

On March 24, 2009, the Government issued Government Regulation of Republic Indonesia No. 28 year 2009 regarding Value Added Tax (VAT) exemption on certain airport services of commercial air transportation company that operates its airplanes for international flights. Based on this regulation, VAT-exempt airport services consist of company's activities in ground handling, cargo and/or postal services. The regulation also determined that the VAT input paid related to cost of goods and services of airport services are noncreditable.

Pada tanggal 2 Pebruari 2010, Pengadilan Pajak telah menetapkan hasil keputusan atas banding tersebut. Berdasarkan hasil keputusan tersebut banding JAS diterima atas SKPKB untuk tahun 2006 senilai Rp 26.308.970 ribu. Namun Pengadilan Pajak menetapkan JAS untuk membayar PPN masukan yang tidak dapat dikreditkan yang belum pernah dihitung oleh JAS beserta dendanya sebesar Rp 10.052.930 ribu. JAS juga memperoleh imbalan bunga atas banding SKPKB yang diterima oleh Pengadilan Pajak sebesar Rp 5.400.924 ribu dari seluruhnya yang diterima sebagian sebesar Rp 7.301.098 ribu. JAS menerima keputusan Pengadilan Pajak. Hasil dari banding tersebut dan bunganya sebesar Rp 17.338.387 ribu setelah dikurangi denda pajak PPN tahun 2008 dan 2009 sebesar Rp 3.895.469 ribu dan Rp 422.985 ribu, diterima dari Kantor Pajak pada tanggal 8 April 2010. JAS telah menerima kekurangan imbalan bunga sebesar Rp 1.900.174 ribu pada tanggal 16 Desember 2010.

On February 2, 2010, the Tax Court issued a ruling on JAS's appeal. Based on the ruling, the Company's appeal was accepted for SKPKB for fiscal year 2006 amounting to Rp 26,308,970 thousand, however, JAS was ordered to pay Rp 10,052,930 thousand uncreditable VAT input that has not been calculated, including penalty. JAS also received interest income on such partial acceptance of tax objection amounting to Rp 5,400,924 thousand from Rp 7,301,098 thousand. JAS accepted the decision of the Tax Court. The result of the appeal and interest income amounting to Rp 17,338,387 thousand net of tax penalty for 2008 and 2009 VAT amounting to Rp 3,895,469 thousand and Rp 422,985 thousand, was received on April 8, 2010 from the Tax Office. JAS received the remaining interest income amounting to Rp 1,900,174 thousand on December 16, 2010.

Pada tanggal 7 Juni 2010, JAS menerima surat pemberitahuan permohonan peninjauan kembali dan penyerahan memori peninjauan kembali dari Pengadilan Pajak terkait Permohonan Direktur Jenderal Pajak untuk meninjau kembali keputusan Pengadilan Pajak tertanggal 2 Pebruari 2010. Pada tanggal 6 Juli 2010, JAS telah mengirimkan kontra memori peninjauan kembali kepada Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia yang disampaikan melalui Pengadilan Pajak. Berdasarkan website resminya Mahkamah Agung memberikan keputusan menolak semua permohonan Direktorat Jendral Pajak. JAS baru menerima 1 (satu) amar putusan, sedangkan 8 (delapan) amar putusan lainnya belum diterima dari Pengadilan Pajak.

On June 7, 2010, JAS received a notification letter of petition for reconsideration from the Tax Court in relation to the petition filed by the General Director of Tax to reconsider the Tax Court decision issued on February 2, 2010. On July 6, 2010, JAS has sent a counter memory of reconsideration to the Head of Supreme Court of the Republic of Indonesia through the Tax Court. Based on its official website, the Supreme Court decided to refuse all requests of the General Director of Tax. JAS already received 1 (one) official ruling, while 8 (eight) others are yet to be received by JAS.

Pada tanggal 29 Nopember 2010 dan 21 Desember 2010, JAS telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang menolak keberatan JAS atas SKPKB PPN masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007. JAS sudah mengajukan surat permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 1 Maret 2011 untuk PPN tahun 2008 dan tanggal 17 Maret 2011 untuk PPN tahun 2007. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum memberikan keputusan atas banding tersebut.

On November 29, 2010 and December 21, 2010, JAS has received the tax decision letters issued by the General Director of Tax who rejected JAS's objection letters on SKPKB VAT for fiscal years 2008 and 2007, respectively. JAS has appealed to the Tax Court on March 1, 2011 for the fiscal year 2008 and on March 17, 2011 for the fiscal year 2007. As of the date of issuance of the consolidated financial statements, the Tax Court is yet to give the decision on such appeals.

Berdasarkan peraturan Perpajakan, JAS memiliki pilihan untuk tidak membayar di muka SKPKB PPN untuk tahun 2008 yang masih dalam proses banding sebesar Rp 26.139.129 ribu. Sampai dengan tanggal pelaporan, JAS belum membayar jumlah tersebut.

Based on the Tax regulation, JAS has the option not to pay in advance the SKPKB VAT for fiscal year 2008 that is under appeal amounting to Rp 26,139,129 thousand. As of the reporting date, JAS has not paid such amount.

Pada bulan November dan Desember 2011 JAS menerima pengembalian pajak atas STP PPN tahun 2006 sebesar Rp 1.607.577 ribu dari total Rp 3.520.975 ribu. Pada tahun 2012, JAS menerima pengembalian nilai tersisa ditambah pendapatan bunga sebesar Rp 962.237 ribu. JAS membukukan nilai STP tahun 2006 yang tidak dikembalikan sebesar Rp 202.707 ribu sebagai denda pajak.

Pada tanggal 9 Desember 2011 pengadilan pajak menerima gugatan JAS atas denda pajak PPN tahun 2009 senilai Rp 422.985 ribu. Pada tahun 2012 JAS telah menerima pengembalian denda tersebut.

Pada tanggal 2 April 2012, JAS menerima surat pemberitahuan permohonan peninjauan kembali dan penyerahan memori peninjauan kembali dari Pengadilan Pajak terkait Permohonan Direktur Jenderal Pajak untuk meninjau kembali keputusan Pengadilan Pajak atas gugatan tersebut. Pada tanggal 27 April 2012, JAS telah mengirimkan kontra memori peninjauan kembali kepada Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia yang disampaikan melalui Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Mahkamah Agung belum memberikan keputusan atas permohonan peninjauan kembali tersebut.

Pada tiap tanggal pelaporan, manajemen melakukan penilaian atas kemungkinan penyelesaian pemeriksaan PPN di atas. Pada tahun 2009 nilai tercatat Pajak dibayar dimuka untuk PPN tahun 2008 dan 2007 telah dikurangi dengan penyisihan atas denda pajak dan PPN masukan yang tidak dapat dikreditkan sebesar Rp 8.522.887 ribu dan Rp 10.891.445 ribu, karena manajemen memperkirakan bahwa sejumlah klaim atas PPN tersebut tidak dapat diperoleh. JAS juga mencatat penyisihan atas denda pajak untuk PPN untuk tahun 2007 sebesar Rp 3.400.000 ribu pada akun biaya masih harus dibayar.

PT. Purantara Mitra Angkasa Dua

Pada tahun 2012 dan 2011, PMAD telah menerima beberapa SKPKB dan SKPLB atas pajak penghasilan, pasal 21, pasal 23, dan PPN untuk tahun fiskal 2010 dan 2009 masing-masing dengan jumlah keseluruhan Rp 689.425 ribu dan Rp 1.149.649 ribu. PMAD sedang dalam proses pengajuan keberatan ke kantor pajak.

In November and December 2011, JAS has received the tax refund for STP on VAT for fiscal year 2006 amounting to Rp 1,607,577 thousand out of the total Rp 3,520,975 thousand. In 2012, JAS received the refund on the remaining balance plus interest income of Rp 962,237 thousand. JAS recorded the amount of STP on VAT for fiscal year 2006 which was not refunded amounting to Rp 202,707 thousand as tax penalty.

On December 9, 2011, the Tax Court accepted JAS's appeal on tax penalty on VAT for fiscal year 2009 amounting to Rp 422,985 thousand. JAS received the related refund in 2012.

On April 2, 2012, JAS received a notification letter of petition for reconsideration from the Tax Court in relation to the petition filed by the General Director of Tax to reconsider the Tax Court decision on the lawsuit. On April 27, 2012, JAS has sent a counter memory of reconsideration to the Head of Supreme Court of the Republic of Indonesia through the Tax Court. As of the date of issuance of the financial statements, the Supreme Court has not rendered a decision on the request for reconsideration.

At each reporting date, management assessed the probability of settlement of the above VAT assessments. In 2009, the carrying amount of prepaid tax on VAT for fiscal years 2008 and 2007 was reduced by a provision on penalty and non-creditable input VAT with total amount of Rp 8,522,887 thousand and Rp 10,891,445 thousand, respectively, as management believe that claims on VAT assessment of such amounts are not collectible. JAS has also recognized provision on penalty on VAT for fiscal year 2007 as accrued expense amounting to Rp 3,400,000 thousand.

PT. Purantara Mitra Angkasa Dua

In 2012 and 2011, PMAD received several SKPKB and SKPLB on income tax, article 21, article 23, and VAT for fiscal years 2010 and 2009 with a total amount of Rp 689,425 thousand and Rp 1,149,649 thousand, respectively. PMAD is in the process of filing objection letters to the Tax Office.

10. PINJAMAN KEPADA PIHAK BERELASI

Pada tanggal 12 Mei 2011, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar USD 15.000.000 kepada PT. Cardig Asset Management. Pinjaman fasilitas ini dikenakan bunga 1% ditambah biaya pendanaan 6% + LIBOR per tahun dan jangka waktu pembayaran selama 60 bulan.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan antara lain membatasi PT. Cardig Asset Management untuk menjual atau mengalihkan asetnya kepada pihak lain, atau memberikan pinjaman lain selain yang diijinkan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, jumlah pinjaman kepada pihak berelasi bersih setelah dikurangi biaya transaksi belum diamortisasi masing-masing sebesar USD 15.017.972 atau setara dengan Rp 145.223.793 ribu dan USD 14.082.216 atau setara dengan Rp 127.697.532 ribu.

10. LOANS TO A RELATED PARTY

On May 12, 2011, the Company provided a loan facility amounting to USD 15,000,000 to PT. Cardig Asset Management. The loan facility bears interest at 1% plus cost of fund of 6% + LIBOR per annum and has a payment period of 60 months.

The loan agreement contains certain covenants which restricts PT. Cardig Asset Management, among other things, to sell or transfer its assets to other party, or to grant additional loan other than permitted by the Company.

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding loan to a related party net of unamortized transaction costs amounted to USD 15,017,972 or equivalent to Rp 145,223,793 thousand and USD 14,082,216 or equivalent to Rp 127,697,532 thousand, respectively.

11. ASET TETAP

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ *January 1,* 2012	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2012	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	3.912.732	180.448	-	-	4.093.180	Land
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	77.363.166	896.772	-	5.806.491	84.066.429	Buildings and leaseholds improvements
Peralatan operasi	244.495.750	16.788.940	6.760.806	6.586.294	261.110.178	Operations equipment
Kendaraan bermotor	13.104.708	269.674	276.285	-	13.098.097	Motor vehicles
Instalasi dan komunikasi	38.924.975	3.332.192	4.440.764	1.217.605	39.034.008	Installation and communication
Peralatan dan perabotan kantor	34.128.782	1.981.120	810.476	227.660	35.527.086	Office furniture and equipment
Aset dalam penyelesaian	1.712.154	18.825.341	-	(13.838.050)	6.699.445	Construction in progress
Sewa pembiayaan						Leased asset
Kendaraan bermotor	1.230.508	-	-	-	1.230.508	Motor vehicles
Jumlah	414.872.775	42.274.487	12.288.331	-	444.858.931	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	33.926.107	9.051.198	-	-	42.977.305	Buildings and leasehold improvements
Peralatan operasi	170.714.812	18.217.307	6.292.224	42.120	182.682.015	Operations equipment
Kendaraan bermotor	10.486.073	946.010	276.285	-	11.155.798	Motor vehicles
Instalasi dan komunikasi	25.348.416	6.546.772	4.426.330	(38.220)	27.430.638	Installation and communication
Peralatan dan perabotan	-	-	-	-		
kantor	28.955.120	2.354.697	809.854	(3.900)	30.496.063	Office furniture and equipment
Sewa pembiayaan	-	-	-	-		Leased asset
Kendaraan bermotor	471.256	57.761	-	-	529.017	Motor vehicles
Jumlah	269.901.784	37.173.745	11.804.693	-	295.270.836	Total
Nilai Tercatat	144.970.991				149.588.095	Net Carrying Value

(Disajikan kembali - Catatan 5/*As restated - Note 5*)

	1 Januari/ *January 1,* 2011	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2011	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	-	3.912.732	-	-	3.912.732	Land
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	54.201.780	8.541.350	-	14.620.036	77.363.166	Buildings and leaseholds improvements
Peralatan operasi	226.020.376	16.751.996	756.822	2.480.200	244.495.750	Operations equipment
Kendaraan bermotor	10.765.112	2.536.046	196.450	-	13.104.708	Motor vehicles
Instalasi dan komunikasi	35.780.001	3.147.468	6.875	4.381	38.924.975	Installation and communication
Peralatan dan perabotan kantor	30.276.404	3.063.814	260.752	1.049.316	34.128.782	Office furniture and equipment
Aset dalam penyelesaian	13.123.213	6.742.874	-	(18.153.933)	1.712.154	Construction in progress
Sewa pembiayaan						Leased asset
Kendaraan bermotor	1.230.508	-	-	-	1.230.508	Motor vehicles
Jumlah	371.397.394	44.696.280	1.220.899	-	414.872.775	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	26.056.861	7.869.246	-	-	33.926.107	Buildings and leasehold improvements
Peralatan operasi	155.909.228	15.562.407	756.823	-	170.714.812	Operations equipment
Kendaraan bermotor	10.106.985	575.538	196.450	-	10.486.073	Motor vehicles
Instalasi dan komunikasi	19.312.764	6.040.379	4.727	-	25.348.416	Installation and communication
Peralatan dan perabotan kantor	26.638.211	2.577.377	260.468	-	28.955.120	Office furniture and equipment
Sewa pembiayaan						Leased asset
Kendaraan bermotor	394.241	77.015	-	-	471.256	Motor vehicles
Jumlah	238.418.290	32.701.962	1.218.468	-	269.901.784	Total
Nilai Tercatat	132.979.104				144.970.991	Net Carrying Value

Penambahan aset tetap tertentu di tahun 2011 mencerminkan akuisisi unit bisnis di PT. Anugerah Jasa Caterindo oleh CASC, dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi sebesar Rp 10.735.083 ribu (Catatan 32).

Certain additions to property and equipment in 2011 represent property and equipment arising from CASC's acquisition of a business unit in PT. Anugerah Jasa Caterindo, with fair value on acquisition date amounting to Rp 10,735,083 thousand (Note 32).

Beban penyusutan masing-masing sebesar Rp 37.173.745 ribu dan Rp 32.701.962 ribu untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011.

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 37,173,745 thousand and Rp 32,701,962 thousand for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively.

Nilai aset dalam penyelesaian merupakan 70% dari total nilai kontrak proyek. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek. Proyek ini dibiayai dari hasil operasi entitas anak.

The value of construction in progress represents 70% of the total contract value of the project. There are no obstacles in the completion of the project. The project is financed by the results of subsidiary's operation.

Aset tetap entitas anak diasuransikan kepada pihak ketiga, yaitu PT. Tugu Pratama Indonesia, PT. Asuransi Dharma Bangsa, PT. Asuransi Indrapura, PT. Asuransi Takaful Umum dan PT. Asuransi Allianz Utama terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 46.904.077 ribu dan USD 250 ribu pada tanggal 31 Desember 2012, Rp 56.671.461 ribu dan USD 250.000 pada tanggal 31 Desember 2011 dan Rp 56.492.335 ribu dan USD 250.000 pada tanggal 31 Desember 2010.

Subsidiaries' property and equipment were insured with PT. Tugu Pratama Indonesia, PT. Asuransi Dharma Bangsa, PT. Asuransi Indrapura, PT. Asuransi Takaful Umum and PT. Asuransi Allianz Utama, third party insurers, against fire risk and other risk with the sum insured of Rp 46,904,077 thousand and USD 250 thousand in Rp 56,671,461 thousand and USD 250,000 as of December 31, 2011 and Rp 56,492,335 thousand and USD 250,000 as of December 31, 2010.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Rincian aset tetap yang dijual atau dihapuskan adalah sebagai berikut:

Details of sale or disposal of property and equipment is as follows:

	2012	2011	
	Rp'000	Rp'000	
Biaya Perolehan	12.288.331	1.220.899	Cost
Akumulasi penyusutan	11.804.693	1.218.468	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	483.638	2.431	Net carrying value
Harga Jual	923.947	380.703	Selling price
Keuntungan penjualan atau penghapusan aset tetap	440.309	378.272	Gain on sale or disposal of property and equipment

12. UTANG USAHA

12. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

a. Berdasarkan pemasok

a. By Supplier

		(Disajikan kembali - Catatan 5/ As restated - Note 5)		
	2012	2011	2010	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Pihak berelasi (Catatan 33)	686.002	66.592	1.317.221	Related parties (Note 33)
Pihak ketiga				Third parties
PT Angkasa Pura II (Persero)	24.193.293	24.924.016	21.679.391	PT Angkasa Pura II (Persero)
Berkat Toko	2.864.232	-	-	Berkat Toko
UD Tani Jaya	1.746.762	1.000.867	-	UD Tani Jaya
SIA Engineering Ltd.	1.574.939	4.987.486	2.892.836	SIA Engineering Ltd.
Wonokoyo Jaya Corp	1.536.587	1.657.390	-	Wonokoyo Jaya Corp
UD Berkat Abadi	1.075.711	-	-	UD Berkat Abadi
PT. Titan Technics Utama	1.054.585	1.413.050	-	PT. Titan Technics Utama
CV Nabil Perkasa Teknik	1.036.617	-	-	CV Nabil Perkasa Teknik
PT. Angkasa Pura I (Persero)	-	420.650	1.320.071	PT. Angkasa Pura I (Persero)
Lain-lain (Masing - masing kurang dari Rp 1 miliar)	27.544.703	24.724.531	14.252.572	Others (less than Rp 1 billion each)
Subjumlah	62.627.429	59.127.990	40.144.870	Subtotal
Jumlah	63.313.431	59.194.582	41.462.091	Total

b. Berdasarkan mata uang

b. By Currency

		(Disajikan kembali - Catatan 5/ As restated - Note 5)		
	2012	2011	2010	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Rupiah	57.854.474	49.033.978	35.475.815	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	4.787.268	10.067.752	5.876.703	US Dollar
Dollar Singapura	671.689	92.852	2.505	Singapore Dollar
Euro	-	-	107.068	Euro
Jumlah	63.313.431	59.194.582	41.462.091	Total

Jangka waktu kredit untuk jasa pemasok dan pembelian *spareparts* berkisar antara 15 hari sampai 45 hari.

Payment of outsourcing fee and purchases of spareparts from suppliers, have credit terms of 15 to 45 days.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang usaha kepada pemasok.

There is no collateral provided by the Group on their trade accounts payable to suppliers.

13. UTANG PAJAK / 13. TAXES PAYABLE

	2012	(Disajikan kembali - Catatan 5/ As restated - Note 5) 2011	2010	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Perusahaan				The Company
Pajak penghasilan				Income tax
Pasal 4 (2)	54.311	-	-	Article 4 (2)
Pasal 21	1.025.904	102.572	52.841	Article 21
Pasal 23	7.673	34.907	5.321	Article 23
Pasal 26	-	-	767	Article 26
Entitas anak				Subsidiaries
Pajak penghasilan				Income tax
Pasal 4 (2)	17.676	185.504	23.729	Article 4 (2)
Pasal 21	2.825.803	2.400.864	2.086.859	Article 21
Pasal 23	1.139.726	1.070.543	1.128.764	Article 23
Pasal 25	4.880.007	3.264.686	3.779.485	Article 25
Pasal 26	357.318	74.424	27.565	Article 26
Pasal 29 (Catatan 30)	16.087.665	8.414.409	7.965.665	Article 29 (Note 30)
Pajak Pembangunan (PB 1)	11.022.538	9.574.694	2.296.372	Development Taxes (PB 1)
Pajak Pertambahan Nilai	11.985.316	12.268.901	13.552.395	Value added tax
Jumlah	49.403.937	37.391.504	30.919.763	Total

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR / 14. ACCRUED EXPENSES

	2012	(Disajikan kembali - Catatan 5/ As restated - Note 5) 2011	2010	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Tunjangan lain-lain	22.397.235	16.370.443	23.034.182	Other employee benefits
Operasional	21.509.560	25.139.803	22.537.882	Operational
Utang bunga	7.344.527	2.361.180	6.671.103	Interest payable
Konsesi (Catatan 34)	7.209.682	9.785.273	8.700.552	Concession fee (Note 34)
Provisi pajak masukan yang tidak dapat dikreditkan dan denda	3.440.149	3.400.000	3.400.000	Provision for noncreditable input VAT and penalties
Penghargaan purna bhakti	-	4.635.265	3.159.082	Remuneration
Lain-lain	2.861.415	544.715	406.596	Others
Jumlah	64.762.568	62.236.679	67.909.397	Total

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM BANK LOANS

	2012 Rp'000	2011 Rp'000 (Disajikan kembali - Catatan 5/ As restated - Note 5)	2010 Rp'000 (Disajikan kembali - Catatan 5/ As restated - Note 5)	
Pinjaman bank				Bank loans
Standard Chartered Bank	197.422.720	222.156.932	-	Standard Chartered Bank
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	19.125.485	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	197.422.720	222.156.932	19.125.485	Total
Dikurangi: Biaya transaksi belum diamortisasi	(5.498.229)	(7.762.589)	-	Less: Unamortized transaction cost
Pinjaman bank pada biaya diamortisasi	191.924.491	214.394.343	19.125.485	Bank loans at amortized cost
Dikurangi:				Less:
Jatuh tempo dalam satu tahun	50.860.363	39.167.145	19.125.485	Current maturity
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	141.064.128	175.227.198	-	Long-term portion

Standard Chatered Bank

Pada tanggal 27 Juni 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank (SCB) sebesar USD 31.800.000 atau setara dengan Rp 307.506.000 ribu sebagai berikut:

Standard Chatered Bank

On June 27, 2011, the Company obtained loan facilities from Standard Chartered Bank (SCB) with amount of USD 31,800,000 or equivalent to Rp 307,506,000 thousand. The details of these loan facilities are as follows:

Fasilitas/ *Facility*	Tanggal pencairan/ *Drawndown date*	Mata uang/ *Currency*	Jumlah fasilitas/ *Amount of facility*	Jumlah pinjaman/ *Outstanding loan* 2012 Rp'000	Jumlah pinjaman/ *Outstanding loan* 2011 Rp'000	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Suku bunga/ *Interest rate*
A	30 Juni/June 30, 2011	USD	15.300.000	109.686.810	123.433.616	30 Juni/June 30, 2016	LIBOR + 6%
B	8 Juli/July 8, 2011	USD	7.500.000	53.774.870	60.510.764	8 Juli/July 8, 2016	LIBOR + 6%
	19 Oktober/October 19,2011	USD	1.500.000	10.753.040	12.096.712	19 Oktober/October 19, 2016	LIBOR + 6%
	15 Desember/December 15, 2011	USD	3.000.000	23.208.000	26.115.840	15 Desember/December 15, 2016	LIBOR + 6%
C	-	USD	4.500.000	-	-	-	-
Jumlah/*Total*			31.800.000	197.422.720	222.156.932		

Berikut ini adalah rincian pinjaman bank berdasarkan jangka waktu pembayaran:

The details of the bank loans based on the schedule of payments are as follows:

	2012 Rp'000	2011 Rp'000	
Jatuh tempo dalam tahun			Due in the year
2012	-	39.609.024	2012
2013	55.554.150	49.511.280	2013
2014	52.798.200	49.511.280	2014
Setelah tahun 2014	89.070.370	83.525.348	After 2014
Jumlah	197.422.720	222.156.932	Total

Berikut ini adalah rincian pembayaran pinjaman bank yang dilakukan oleh Perusahaan :

The details of payments made on the bank loans by the Company are as follows:

	2012 Rp'000	2011 Rp'000	
Fasilitas A	21.776.617	15.305.360	Facility A
Fasilitas B	17.417.171	10.091.315	Facility B
Jumlah	39.193.788	25.396.675	Total

Tujuan pinjaman adalah sebagai berikut:

- Fasilitas A – untuk pembayaran *Bridging Loan Facility*
- Fasilitas B – untuk perolehan aset baru dari PT. Anugrah Jasa Caterindo (AJC) dan PT. Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD); pembangunan dan perolehan hanggar; dan keperluan modal kerja
- Fasilitas C – untuk pembayaran biaya yang dikeluarkan atas akuisisi bisnis katering dan keperluan perluasan modal lainnya dari bisnis AJC, PMAD, JAS dan JAE.

Pinjaman dari Fasilitas A dan B harus dibayar dalam 10 cicilan semesteran sejak tanggal penggunaan awal, sedangkan pinjaman dari Fasilitas C harus dibayar dalam empat cicilan tahunan sejak September 2013 sampai tanggal jatuh tempo.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan dibatasi oleh beberapa perjanjian yang mengharuskan persetujuan tertulis dari SCB, antara lain: membayar dividen kecuali untuk memenuhi kebijakan Bapepam-LK atau BEI, perubahan dokumen Perusahaan, perubahan sifat bisnis umum Grup, merger, akuisisi dan investasi, penjualan, sewa dan transfer aset yang material, memberikan pinjaman, garansi dan liabilitas kontijensi, dan membuat utang keuangan. Perusahaan juga diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- *Minimum debt service average ratio* adalah 1,2:1 berdasarkan laporan keuangan Perusahaan terpisah.
- Maksimum perbandingan utang bersih terhadap EBITDA dari laporan keuangan konsolidasian sampai dengan 31 Desember 2011 adalah 1,5:1, untuk periode sampai dengan 31 Desember 2012 dan setelahnya 1,25:1.

The purposes of the loan are as follows:

- Facility A – to repay the existing Bridging Loan Facility.
- Facility B – for new asset acquisition of PT. Anugrah Jasa Caterindo (AJC) and PT. Mitra Angkasa Dua (PMAD); Construction and acquisition of hangar; and working capital purposes.
- Facility C – payment of the earn-out for the acquisition of the catering business and other capital expansion requirements of the business of AJC, PMAD, JAS and JAE.

Loan under Facility A and B shall be repaid in ten semi-annual installments from first utilization date, while loans under Facility C shall be repaid in four annual installments from September 2013 until final maturity date.

In relation to such loans, the Company is restricted by certain covenants that require prior written approval from SCB, among other things, to: pay dividends except in compliance with Bapepam-LK or IDX policies, change its constitutional documents, change the Group's general nature of business, merger, acquisition and investment, sale, lease and transfer of material assets, provide loans, guarantee and contingent liabilities, and incur financial indebtedness. The Company has to also maintain certain financial ratios, with details as follows:

- Minimum average debt service ratio is 1.2:1 based on the Company's separate financial statements.
- Maximum ratio of net debt to EBITDA of consolidated financial statements as of December 31, 2011 is 1.5:1, for the period from December 31, 2012 and years thereafter is 1.25:1.

- Minimum net worth adalah Rp 100.000.000.000 berdasarkan laporan keuangan konsolidasian yang terakhir.

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan mencairkan Fasilitas A sejumlah USD 15.300.000 atau setara Rp 138.740.400 ribu yang digunakan untuk pembayaran kembali pinjaman sementara kepada Istimewa Kapital B.V. Pinjaman Fasilitas A dijamin dengan kepemilikan saham Perusahaan di JAS, kepemilikan rekening bank Perusahaan dan piutang Perusahaan.

Pada tanggal 8 Juli, 19 Oktober dan 15 Desember 2011 Perusahaan telah mencairkan USD 12.000.000 atau setara dengan Rp 108.816.000 ribu digunakan untuk membayar perolehan aset AJC dan modal kerja. Pinjaman tersebut dijamin oleh saham di CASC yang dimiliki oleh Perusahaan dan Anugrah Gemilang Pte. Ltd.

Dalam enam bulan sejak pelaksanaan perjanjian utang dengan jaminan ini, Perusahaan harus menjaminkan sahamnya di JAE.

Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan dan batasan yang diterapkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, jumlah pinjaman bersih setelah dikurangi biaya transaksi belum diamortisasi dari fasilitas ini adalah masing-masing sebesar USD 19.847.414 atau setara dengan Rp 191.924.491 ribu dan USD 23.642.958 atau setara dengan Rp 214.394.343 ribu bersih.

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. KP. COD/025/PK-KI-VA/2002 tanggal 4 September 2002, PMAD memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KIE) dan Kredit Investasi Selama masa Konstruksi (KISK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) denagn maksimum pinjaman masing-masing sebesar USD 3.000.000 dan USD 116.400 yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan gedung fasilitas jasa boga pesawat udara di Bandara Udara Internasional Soekarno-Hatta

Pinjaman dijamin dengan bangunan, mesin dan peralatan. Pinjaman ini juga dijamin dengan Corporate Guarantee atas nama PT. Cardig International dan PMAD, surat pernyataan jaminan dari Angkasa Pura II dan hak tagih terhadap piutang usaha tertentu milik JAS

- Minimum net worth is Rp 100,000,000,000 based on the latest consolidated financial statements.

On June 30, 2011, the Company has withdrawn USD 15,300,000 or equivalent to Rp 138,740,400 thousand from Facility A which is used for repayment of bridging loan from Istimewa Kapital B.V. The Facility A loan is secured by Company's pledge of its owned shares in JAS, pledge of Company's bank accounts and Company's fiduciary over its receivables.

On July 8, October 19, and December 15, 2011, the Company has withdrawn total amount of USD 12,000,000 or equivalent to Rp 108,816,000 ribu from Facility B which is used for payment of acquisition of assets of AJC and working capital. The loan is secured by pledge of shares owned in CASC by the Company and Anugrah Gemilang Pte. Ltd.

Within six months of execution of this secured term loan agreement, the Company shall execute the pledge of its shares in JAE.

The Company has complied with all applicable requirements and covenants as stated in the loan agreement.

As of December 31, 2012 and 2011, the total loans outstanding net of unamortized transaction cost under these facilities amounted to USD 19,847,414 or equivalent to Rp 191,924,491 thousand and USD 23,642,958 or equivalent to Rp 214,394,343 thousand, respectively.

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Investment Loan Agreement No. KP. COD/025/PK-KI-VA/2002 dated September 4, 2002, PMAD obtained Effective investment Credit (EIC) and Credit Investment During Construction (KISK) facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) with respective maximum loan amount of USD 3,000,000 and USD 116,400 which are used to finance the construction of airraft catering facilities at the International Airport Soekarno-Hatta.

The loans were collaterialized by PMAD's building, machineries and plant equipment. It is also secured by corporate guarantee in the name of PT Cardig International and PMAD, statement of guarantee from Angkasa Pura II and a fiduciary over certain receivables of JAS.

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman PMAD sebesar USD 2.127.181 atau setara dengan Rp 19.125.485 ribu.

Berdasarkan surat dari BM, Perusahaan telah melunasi utangnya pada tanggal 29 Desember 2011.

As of December 31, 2010, PMAD has outstanding loan balance of USD 2,127,181 or equivalent of Rp 19,125,485 thousand.

Based on the letter from BM, PMAD has paid the loan on December 29, 2011.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan program pensiun imbalan pasti dan imbalan pasca-kerja lain sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan juga imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan pasca kerja lain dan imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja tanpa pendanaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 2.271 tahun 2012, 2.314 tahun 2011 dan 1.791 tahun 2010.

Program Pensiun

Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Cardig Group. Pendanaan program pensiun berasal dan kontribusi pemberi kerja dan karyawan berkisar 7,2% - 7,3% dari penghasilan dasar pensiun.

Program ini mencakup 5 entitas (pihak berelasi di bawah Cardig Group). 94% dari total aset bersih Dana Pensiun Cardig Group dialokasikan ke Grup.

Imbalan Pasca Kerja Lain

Grup juga memberikan imbalan pasca kerja lain untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Entitas anak juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa uang cuti sebesar 1 kali gaji untuk setiap 6 tahun masa kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, perhitungan imbalan kerja Perusahaan dihitung oleh PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

The Group provides defined benefit pension plan and other post-employment benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003, as well as other long-terms benefits covering all qualifying employees. Other post-employment and other long-term benefits are accounted as unfunded defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefits are 2,271 in 2012, 2,314 in 2011 and 1,791 in 2010.

Pension Plan

This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Cardig Group. The pension plan is funded by contributions from both employer and employees at the rate ranging from 7.2% - 7.3% of the employees' salary.

The pension plan covers (5) employers (related parties under Cardig Group). The 94% of total net assets at Dana Pensiun Cardig Group is allocated to the Group.

Other Post Employment Benefits

The Group also provides other post employment benefits covering all its qualifying employees in accordance with Labor Law.

Other Long Term Benefits

The subsidiaries also provide other long-term benefits such as long-service leaves of up to 1 month salary of the employee every 6 service years.

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the cost of providing employee benefits is calculated by PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ *December 31,* 2012	2011	2010	
Tingkat diskonto per tahun	5,60% - 8,50%	6,25% - 10%	8,00% - 10,00%	Discount rate per annum
Tingkat pengembalian aset program	5,00% - 9,00%	7,00% - 9,00%	8,00%	Expected return on plan assets
Tingkat kenaikan gaji dan tunjangan lain-lain per tahun				Salary and other benefits increment rate per annum
Program pensiun	5,00% - 7,00%	6,00% - 8,00%	6,00%	Pension plan
Imbalan kerja lain	5,00% - 7,00%	5,00% - 6,00%	6,00%	Other employee benefits
Tabel mortalitas	*Commissioners standard ordinary 1980*			Mortality table
Tingkat cacat per tahun	10% dari tingkat mortalita/*of the mortality rate*			Disability rate per annum
Tingkat pengunduran diri	10% pada umur 25/30 tahun dan menurun secara linier dari 0 hingga 45/50/ *10% at age 25/30 and decreasing linearly from 0 to age 45/50*			Resignation rate per annum
Umur pensiun normal	55 tahun untuk staf dan 60 tahun untuk manajemen/ *55 years for staff and 60 years for management*			Normal retirement age

Jumlah yang dibebankan di operasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts charged to operations in respect of these employment benefits are as follows:

	2012 Imbalan pasca kerja/ *Post employment benefits* Program dana pensiun/ *Defined pension plan*	Tanpa pendanaan/ *Unfunded*	Imbalan kerja Jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits*	Jumlah/ *Total*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya jasa kini keseluruhan	5.372.219	6.027.797	1.056.028	12.456.044	Gross current service cost
Biaya bunga	6.163.869	3.445.938	136.597	9.746.404	Interest cost
Kontribusi karyawan	(2.066.263)	-	-	(2.066.263)	Employee contribution
Hasil investasi	8.281.491	-	-	8.281.491	Return on plan assets
Kerugian (keuntungan) aktuaria	(10.036.658)	526.221	(193.674)	(9.704.111)	Actuarial losses (gains)
Biaya terminasi	2.755.167	2.017.200	-	4.772.367	Termination cost
Pengakuan atas biaya jasa lalu	52.227	256.798	-	309.025	Immediate recognition of past service cost
Pengakuan atas kerugian aktuaria	335.223	-	208.650	543.873	Immediate recognition of actuarial losses
Penyesuaian atas perpindahan karyawan	365.488	371.247	-	736.735	Adjustment due to transfer of employees
Perubahan pada aset tangguhan	(9.399.008)	-	-	(9.399.008)	Change in deferred asset
Jumlah	1.823.755	12.645.201	1.207.601	15.676.557	Total

	2011 (Disajikan kembali - Catatan 5/As restated - Note 5) Imbalan pasca kerja/ *Post employment benefits* Program dana pensiun/ *Defined pension plan*	Tanpa pendanaan/ *Unfunded*	Imbalan kerja Jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits*	Jumlah/ *Total*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya jasa kini keseluruhan	4.881.045	4.478.259	892.325	10.251.629	Gross current service cost
Biaya bunga	6.440.550	3.745.569	148.899	10.335.018	Interest cost
Kontribusi karyawan	(2.068.521)	-	-	(2.068.521)	Employee contribution
Hasil investasi	(8.039.272)	-	-	(8.039.272)	Return on plan assets
Keuntungan aktuaria	(2.737.849)	(3.411.165)	(37.785)	(6.186.799)	Actuarial gain
Biaya terminasi	1.484.573	3.873.001	-	5.357.574	Termination cost
Biaya jasa lalu	-	1.726.793	-	1.726.793	Past service cost
Pengakuan atas biaya jasa lalu	91.379	2.930	-	94.309	Immediate recognition of past service cost
Penyesuaian atas perpindahan karyawan	(91.872)	377.708	-	285.836	Adjustment due to transfer of employees
Kelebihan pembayaran	-	601.945	-	601.945	Excess payment
Perubahan pada aset tangguhan	(298.256)	-	-	(298.256)	Change in deferred asset
Jumlah	(338.223)	11.395.040	1.003.439	12.060.256	Total

Liabilitas (aset) sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Obligations (assets) with respect to employee benefits are as follows:

	2012				
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*		Imbalan kerja jangka panjang		
	Program dana pensiun/Defined *pension plan*	Tanpa pendanaan/ *Unfunded*	lainnya/Other *long-term benefits*	Jumlah/ *Total*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Nilai kini liabilitas	115.157.402	72.537.288	3.228.182	190.922.872	Present value of obligation
Biaya jasa lalu belum diakui	-	(2.234.189)	-	(2.234.189)	Unrecognized past service cost
Kerugian aktuaria belum diakui	(3.132.374)	(22.822.065)	-	(25.954.439)	Unrecognized actuarial losses
Nilai wajar aset bersih	(112.028.479)	-	-	(112.028.479)	Fair value of plan assets
Aset tangguhan karena pembatasan aset	174.418	-	-	174.418	Deferred asset due to asset limitation
Bersih	170.967	47.481.034	3.228.182	50.880.183	Net
Liabilitas				51.153.621	Obligation
Aset				(273.439)	Asset
Bersih				50.880.182	Net

	2011 (Disajikan kembali - Catatan 5/As restated - Note 5)				
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*		Imbalan kerja jangka panjang		
	Program dana pensiun/Defined *pension plan*	Tanpa pendanaan/ *Unfunded*	lainnya/Other *long-term benefits*	Jumlah/ *Total*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Nilai kini liabilitas	101.425.658	57.356.424	2.620.863	161.402.945	Present value of obligation
Biaya jasa lalu belum diakui	171.457	(2.522.966)	-	(2.351.509)	Unrecognized past service cost
Keuntungan (kerugian) aktuaria belum diakui	3.131.190	(13.478.199)	-	(10.347.009)	Unrecognized actuarial gain (loss)
Nilai wajar aset bersih	(106.204.397)	-	-	(106.204.397)	Fair value of plan assets
Aset tangguhan karena pembatasan aset	291.935	-	-	291.935	Deferred asset due to asset limitation
Bersih	(1.184.157)	41.355.259	2.620.863	42.791.965	Net
Liabilitas				43.976.122	Obligation
Aset				(1.184.157)	Asset
Bersih				42.791.965	Net

	2010 (Disajikan kembali - Catatan 5/As restated - Note 5)				
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other *long-term benefits*	Jumlah/ *Total*	
	Program dana pensiun/*Defined pension plan*	Tanpa pendanaan/ *Unfunded*			
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Nilai kini liabilitas	83.388.355	45.983.458	2.135.311	131.507.124	Present value of obligation
Biaya jasa lalu belum diakui	-	(751.583)	-	(751.583)	Unrecognized past service cost
Keuntungan (kerugian) aktuaria belum diakui	17.120.545	(10.286.279)	-	6.834.266	Unrecognized actuarial gain (loss)
Nilai wajar aset bersih	(102.090.237)	-	-	(102.090.237)	Fair value of net plan assets
Aset tangguhan karena pembatasan aset	1.581.337	-	-	1.581.337	Deferred asset due to asset limitation
Bersih	-	34.945.596	2.135.311	37.080.907	Net
Liabilitas				37.080.907	Obligation
Aset				-	Asset
Bersih				37.080.907	Net

Aset imbalan kerja sebesar Rp 273.439 ribu pada tanggal 31 Deember 2012 dan Rp 1.184.157 ribu pada tanggal 31 Desember 2011 dicatat sebagai aset lain-lain tidak lancar di laporan keuangan konsolidasian.

Employment benefit asset amounting to Rp 273,439 thousand as of December 31, 2012 and Rp 1,184,157 thousand as of December 31, 2011 is presented under “other noncurrent assets” in the consolidated financial statements.

Mutasi nilai kini kewajiban pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Movements in the present value of defined benefit obligation in the current year are as follows :

	2012				
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*		Imbalan kerja Jangka panjang lainnya/ *Other long-term benefits*	Jumlah/ *Total*	
	Program dana pensiun/ *Defined pension plan*	Tanpa pendanaan/ *Unfunded*			
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal tahun	101.425.658	57.356.424	2.620.863	161.402.945	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	5.372.219	6.027.797	1.056.028	12.456.044	Current service cost
Biaya bunga	6.163.869	3.445.938	136.597	9.746.404	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuaria	(10.036.658)	526.221	(193.674)	(9.704.111)	Actuarial (gains) losses
Efek perubahan dalam asumsi aktuaria	17.384.800	9.531.592	208.650	27.125.042	Effects of changes in actuarial assumptions
Pembayaran manfaat	(5.570.201)	(4.798.646)	(600.282)	(10.969.129)	Benefits paid
Biaya jasa lalu	52.227	256.798	-	309.025	Past service cost
Kewajiban jasa lalu yang ditransfer ke karyawan	365.488	209.439	-	574.927	Past service liability transferred to employees
Ekseptasi pembayaran manfaat	-	(18.275)	-	(18.275)	Expected benefit payments
Saldo akhir tahun	115.157.402	72.537.288	3.228.182	190.922.872	Balance at end of year

	2011 (Disajikan kembali - Catatan 5/*As restated - Note 5*)				
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*		Imbalan kerja Jangka panjang		
	Program dana pensiun/ *Defined pension plan*	Tanpa pendanaan/ *Unfunded*	lainnya/ *Other long-term benefits*	Jumlah/ *Total*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal tahun	83.388.355	45.983.458	2.135.311	131.507.124	Balance at beginning of year
Penyesuaian atas adopsi PSAK 24 di entitas anak	32.533	1.672.630	-	1.705.163	Adjustment due to first adoption of PSAK 24 of subsidiaries
Biaya jasa kini	4.881.045	4.478.259	892.325	10.251.629	Current service cost
Biaya bunga	6.440.550	3.745.569	148.899	10.335.018	Interest cost
Keuntungan aktuaria	(2.737.849)	(3.411.165)	(37.785)	(6.186.799)	Actuarial gains
Efek perubahan dalam asumsi aktuaria	14.354.053	7.081.969	-	21.436.022	Effects of changes in actuarial assumptions
Pembayaran manfaat	(5.868.301)	(4.081.633)	(517.887)	(10.467.821)	Benefits paid
Biaya jasa lalu	-	1.726.793	-	1.726.793	Past service cost
Kewajiban jasa lalu yang ditransfer ke karyawan	935.272	178.650	-	1.113.922	Past service liability transferred to employees
Ekseptasi pembayaran manfaat	-	(18.106)	-	(18.106)	Expected benefit payments
Saldo akhir tahun	101.425.658	57.356.424	2.620.863	161.402.945	Balance at end of year

	2010 (Disajikan kembali - Catatan 5/*As restated - Note 5*)				
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*		Imbalan kerja Jangka panjang		
	Program dana pensiun/ *Defined pension plan*	Tanpa pendanaan/ *Unfunded*	lainnya/ *Other long-term benefits*	Jumlah/ *Total*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal tahun	78.016.695	35.368.412	2.162.836	115.547.943	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	5.269.109	3.476.655	892.150	9.637.914	Current service cost
Biaya bunga	7.657.289	3.532.055	176.999	11.366.343	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuaria	2.728.129	(2.618.404)	(433.934)	(324.209)	Actuarial (gains) losses
Efek perubahan dalam asumsi aktuaria	(4.466.046)	8.651.869	122.370	4.308.193	Effects of changes in actuarial assumptions
Pembayaran manfaat	(5.816.821)	(1.916.206)	(785.110)	(8.518.137)	Benefits paid
Biaya jasa lalu	-	(1.144.500)	-	(1.144.500)	Past service cost
Kewajiban jasa lalu yang ditransfer ke karyawan	-	-	-	-	Past service liability transferred to employees
Ekseptasi pembayaran manfaat	-	633.577	-	633.577	Expected benefit payments
Saldo akhir tahun	83.388.355	45.983.458	2.135.311	131.507.124	Balance at end of year

Mutasi kini atas nilai aset program dana pensiun adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the plan assets under the defined pension plan are as follows:

	2012	2011	2010	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal tahun	106.204.397	102.197.860	92.766.598	Balance at beginning of year
Imbal hasil ekspektasian aset program	8.281.491	8.039.272	9.748.981	Expected return on plan assets
Keuntungan (kerugian) aktuarial	577.898	(1.720.744)	830.079	Actuarial gains (losses)
Kontribusi pemberi kerja	301.750	2.065.918	1.973.968	Contributions from the employee
Kontribusi dari peserta program	2.233.144	424.102	2.587.432	Contributions from plan participants
Perpindahan karyawan	-	1.066.290	-	Transferred of employees
Pembayaran manfaat	(5.570.201)	(5.868.301)	(5.816.821)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	112.028.479	106.204.397	102.090.237	Balance at end of year

Kategori utama aset program, dan tingkat imbal hasil ekspektasian pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets, and the expected rate of return at the end of the reporting period for each category, are as follows:

	31 Desember/December 31, 2012		31 Desember/December 31, 2011		31 Desember/December 31, 2010		
	Tingkat imbal hasil ekspektasian/ *Expected return*	Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*	Tingkat imbal hasil ekspektasian/ *Expected return*	Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*	Tingkat imbal imbal hasil ekspektasian/ *Expected return*	Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*	
	%	Rp'000	%	Rp'000	%	Rp'000	
Kas	1,00%	4.159.765	1,00%	2.618.099	1,00%	-	Cash
Deposits on Call	2,00%	2.000.000	2,00%	9.000.000	2,00%	8.000.000	Deposits on Call
Deposito berjangka	6,00%	9.000.000	6,00%	8.000.000	6,00%	6.000.000	Time Deposit
Saham	11,72%	10.581.860	11,72%	8.884.383	11,72%	9.900.031	Shares
Obligasi	8,50%	71.878.738	8,50%	69.000.000	8,50%	69.000.000	Bond
Reksadana	9,00%	17.071.295	9,00%	12.328.803	9,00%	6.813.981	Mutual Fund
Sukuk	6,00%	3.048.600	6,00%	1.000.000	6,00%	7.000.000	Sukuk
Jumlah		117.740.258		110.831.285		106.714.012	Total

94% total aset bersih di bawah Dana Pensiun Cardig Group merupakan aset program milik Grup.

94% of the total net assets under Dana Pensiun Cardig Group belongs to the Group.

Tingkat pengembalian yang diharapkan yang digunakan adalah 8% per tahun.

The weighted expected rate of return used is 8% per annum.

Riwayat pengalaman penyesuaian program dana pensiun adalah sebagai berikut:

The history of experience adjustments for defined pension plan is as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2012	2011	2010	2009	2008	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(115.157.402)	(101.425.658)	(83.388.355)	(78.016.695)	(73.064.210)	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	112.028.479	106.204.397	102.090.237	92.766.598	82.692.711	Fair value of plan assets
Defisit	(3.128.923)	4.778.739	18.701.882	14.749.903	9.628.501	Deficit
Pengalaman penyesuaian liabilitas program	10.243.106	2.863.658	(3.105.134)	6.136.241	3.420.413	Experience adjustments on plan liabilities
Pengalaman penyesuaian aset program	(15.586.485)	1.584.543	791.066	(2.112.563)	1.339.991	Experience adjustments on plan asset

Riwayat pengalaman penyesuaian imbalan pasca kerja tanpa pendanaan adalah sebagai berikut:

The history of experience adjustment for unfunded post employment benefit is as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2012	2011	2010	2009	2008	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(72.537.288)	(57.356.424)	(45.983.458)	(35.368.412)	(39.507.677)	Present value of defined benefit obligation
Pengalaman penyesuaian liabilitas program	(678.575)	4.405.612	2.056.116	1.247.281	1.629.737	Experience adjustments on plan liabilities

Riwayat pengalaman penyesuaian imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The history of experience adjustment for other long-term benefits is as follows:

	31 Desember/*December 31,*					
	2012	2011	2010	2009	2008	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(3.228.182)	(2.620.863)	(2.135.311)	(2.162.836)	(2.532.722)	Present value of defined benefit obligation
Pengalaman penyesuaian liabilitas program	(193.674)	(148.969)	(433.934)	(358.518)	(233.259)	Experience adjustments on plan liabilities

17. MODAL SAHAM

17. CAPITAL STOCK

	2012 dan/*and* 2011			
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital stock*	*Name of stockholders*
			Rp'000	
PT. Cardig Asset Management	904.699.000	43,35%	90.469.920	PT. Cardig Asset Management
Puncak Cemerlang B.V.	792.421.000	37,97%	79.242.080	Puncak Cemerlang B.V.
Bintang Nusantara Limited	76.800.000	3,68%	7.680.000	Bintang Nusantara Limited
Masyarakat (di bawah 5%)	313.030.000	15,00%	31.303.000	Public (below 5%)
Jumlah	2.086.950.000	100,00%	208.695.000	Total

	2010			
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital stock*	*Name of stockholders*
			Rp'000	
PT. Cardig International	97.920	51,00%	97.920.000	PT. Cardig International
PT. Menara Nusantara	94.080	49,00%	94.080.000	PT. Menara Nusantara
Jumlah	192.000	100,00%	192.000.000	Total

Mutasi saham Perusahaan sebagai berikut:

The movement in the Company's shares are as follows:

	2012	2011	2010	
Saldo awal	2.086.950.000	192.000	192.000	Beginning balance
Pemecahan saham dari Rp1000.000 menjadi Rp 100 per lembar saham	-	1.919.808.000	-	Stock split from Rp1,000,000 to Rp 100 per share
Saham yang diterbitkan melalui penawaran saham perdana	-	166.950.000	-	Number of shares issued through initial public offering
Jumlah	2.086.950.000	2.086.950.000	192.000	Total

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menghasilkan sebagai berikut:

- Perubahan status dari biasa menjadi PT Penanaman Modal Dalam Negeri dan perubahan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka.
- Perubahan nama Perusahaan dari PT. Cardig Air Services menjadi PT. Cardig Aero Services Tbk.
- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 500 milyar menjadi Rp 750 milyar masing-masing terdiri atas 500.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000 menjadi 7.500.000.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 100. Jumlah saham beredar tersebut meningkat dengan rasio 1:10.000 (pemecahan saham) dari 192.000 saham menjadi 1.920.000 saham.
- Persetujuan penjualan saham kepada masyarakat melalui penawaran umum sebanyak-banyaknya 15% dari modal Perusahaan ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan Penawaran Umum saham perdana yang terdiri dari:

    i. Pengeluaran saham, sebanyak-banyaknya 5% dari jumlah modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan penawaran umum saham perdana.

    ii. Penjualan saham yang telah dikeluarkan milik pemegang saham sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan penawaran umum saham perdana.

    Kepastian mengenai jumlah saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat milik pemegang saham akan ditentukan kemudian oleh pemegang saham yang bersangkutan atau kuasanya.

- Persetujuan alokasi saham dan penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah seluruh saham baru, dalam rangka program Management and Employee Stock Allocation (MESA).

On June 30, 2011, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders that resulted in the following:

- Change of the status, from ordinary PT into domestic PT and change from private company into public company.
- Change of name of the Company from PT. Cardig Air Services into PT. Cardig Aero Services Tbk.
- Increase in the Company’s authorized capital from Rp 500 billion into Rp 750 billion consisting of 500,000 shares with par value of Rp 1,000,000 per share, into 7,500,000,000 shares with par value of Rp 100 per share, respectively. Thus, number of shares outstanding were increased with a 1:10,000 ratio (stock split) from 192,000 to 1,920,000 shares.
- Approval of sales of shares to the public through public offering at not greater than 15% of the Company’s total issued and fully paid capital after the execution of initial public offering consisting of:

    i. Issuance of new shares not greater than 5% of the Company’s total issued and fully paid capital after the execution of initial public offering.

    ii. Sales of issued shares owned by shareholders not greater than 10% of the Company’s total issued and fully paid capital after the execution of initial public offering.

    The certainty of number of shares owned by shareholders offered and sold to the public will be determined accordingly by shareholders or authorized parties.

- Approval of shares allocation and new shares issuance not greater than 10% of total offered new shares, in relation with Management and Employee Stock Allocation (MESA).

Pada tanggal 22 Nopember 2011, Perusahaan menerima pemberitahuan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui surat No. S-12603/BL/2011 untuk penawaran umum saham perdana atas 313.030.000 saham pada harga Rp 400 per saham. Pada tanggal 5 Desember 2011, saham tersebut telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

On November 22, 2011, the Company received the Notice of Effectivity from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK) in its letter No. S-12603/BL/2011 for its initial public offering of 313,030,000 shares at Rp 400 per share. On December 5, 2011, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Bersamaan dengan efektifnya penawaran umum saham perdana Perusahaan, Program MESA menjadi efektif dengan jumlah saham sebanyak 31.303.000 saham (nilai nominal Rp 100 per lembar saham) dengan harga beli Rp 280 per saham (setelah diskon 30% dari harga penawaran perdana sebesar Rp 400 per saham).

Along with the effectiveness of the Company's Initial Public Offering, the Management and Employee Stock Allocation Allowance (MESA) program became effective with total number of 31,303,000 shares (with nominal value of Rp 100 per share) for a purchase price of Rp 280 per share (after a share price discount of 30% from the Initial Public Offering's price of Rp 400 per share).

18. SELISIH KURS ATAS MODAL DISETOR

18. FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE ON PAID-IN CAPITAL

Akun ini merupakan selisih kurs atas setoran modal sebesar Rp 2.701.493 ribu.

This account represents the difference in exchange rates on paid up capital which amounted to Rp 2,701,493 thousand.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini merupakan tambahan modal disetor dari pengeluaran saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat sebesar Rp 50.085.000 ribu dikurangi biaya emisi efek sebesar Rp 2.068.231 ribu.

This account represents additional paid-in capital from issuance of shares through public offering amounting to Rp 50,085,000 thousand net of stock issuance costs amounting to Rp 2,068,231 thousand.

20. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

20. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

Selisih antara nilai buku historis bagian Perusahaan atas asset bersih dan harga beli dicatat sebagai selisih nilai transaksi restruturisasi entitas sepengendali, dengan rincian sebagai berikut:

The difference between the Company's proportion of the historical carrying amount of net asset and the purchase price is recorded as difference in value of restructuring transaction between entities under common control under equity with details as follows:

Nama entitas anak diakuisisi/ *Name of acquired subsidiaries*	Tahun akuisisi/ *Year acquired*	Nilai buku/ *Book value*	Harga beli/ *Purchase price*	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ *Difference in value of restructuring transaction between entities under common control*		
				2012	2011	2010
		Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000
PT. Jasa Angkasa Semesta Tbk	2009	79.134.665	161.540.900	82.406.235	82.406.235	82.406.235
PT. JAS Aero Engineering Services	2009	27.057.923	30.976.300	3.918.377	3.918.377	3.918.377
PT. Puranta Mitra Angkasa Dua	2012	(4.417.354)	25.000.000	29.417.354	-	-
Jumlah/Total				115.741.966	86.324.612	86.324.612

21. SELISIH NILAI TRANSAKSI EKUITAS DENGAN KEPEMILIKAN NON PENGENDALI

Pada 2011, Perusahaan membeli Mandatory Convertible Bond (MCB) yang diterbitkan oleh Anugrah Gemilang Pte. Ltd (AG) dengan nilai nominal sebesar USD 2.205.000 dengan harga beli awal sebesar USD 3.380.000 dari Max Harvest Ltd. MCB ini dapat dikonversikan menjadi saham di AG dalam periode konversi selama 2 tahun sejak tanggal perjanjian. Dalam periode perjanjian tersebut, harga pembelian MCB keseluruhan dapat meningkat sampai sebesar USD 7.880.000 karena pembayaran harga pembelian yang ditangguhkan sebesar USD 4.500.000 jika kondisi yang disepakati dalam perjanjian dipenuhi.

Pada saat konversi MCB menjadi saham, Perusahaan akan memiliki seluruh saham AG dan akan memiliki pengendalian penuh atas AG dan pada konversi, Perusahaan memiliki manfaat kepemilikan atas seluruh saham AG dan pengendalian penuh atas manajemen AG.

Pada saat membeli MCB, AG memiliki saham 49% di PT. Anugrah Cipta Sarana Catering (CASC) sedangkan 51% sisanya dimiliki oleh Perusahaan. Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham tanggal 6 Juli 2011 antara Perusahaan dan AG, Perusahaan memiliki hak dan manfaat ekonomi penuh atas kepemilikan 49% di AG pada CASC, Perusahaan memiliki otoritas tunggal untuk menentukan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris dari CASC dan Perusahaan berhak atas dividen yang dibagikan dan didistribusikan oleh CASC kepada AG.

Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah yang telah dibayarkan untuk Mandatory Convertible Bond sebesar USD 4.585.000 atau setara dengan Rp 41.568.525 ribu (termasuk pembayaran pembelian tangguhan pertama sebesar USD 1.205.000) dan perjanjian pemegang saham tersebut, telah dicatat sebagai pembelian atas 49% kepentingan nonpengendali CASC senilai Rp 18.808.289 ribu. Selisih sebesar Rp 22.760.236 ribu antara investasi Perusahaan di MCB di AG dengan 49% kepemilikan AG di CASC dicatat sebagai selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepemilikan nonpengendali disajikan sebagai ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

21. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTEREST

In 2011, the Company purchased Mandatory Convertible Bonds (MCBs) with face value of USD 2,205,000 issued by Anugrah Gemilang Pte. Ltd (AG) for the initial purchase price of USD 3,380,000, from Max Harvest Ltd. The MCBs will be converted into shares of AG within the conversion period of 2 years from the date of agreement. Within the agreement period, the aggregate purchase price for the MCBs could increase up to USD 7,880,000 due to payment of deferred purchase price of USD 4,500,000 if the conditions in the agreement are met.

Based on the agreement, upon conversion of MCBs to shares, the Company will own the entire shares in AG and will have complete control over AG and upon conversion, the Company has beneficial ownership over all shares in AG and has full control over management of AG.

At the time of purchase of the MCBs, AG has 49% ownership interest in PT. Cipta Anugrah Sarana Catering (CASC) while the other 51% is owned by the Company. Based on Shareholders' Agreement dated July 6, 2011 between the Company and AG, the Company holds full and complete economic rights and benefits over the 49% ownership interest of AG on CASC, the Company has the sole authority to determine the composition of Directors and Boards of Commissioners in CASC and the Company is entitled to any dividends declared and distributable by CASC to AG.

As of December 31, 2011, the amounts that have already been paid for the MCBs amounting to USD 4,585,000 or equivalent to Rp 41,568,525 thousand (which includes partial payment on first deferred purchase price amounting to USD 1,205,000) and the above shareholder agreement, have been accounted for as a purchase of the 49% non-controlling interest in CASC amounting to Rp 18,808,289 thousand. The difference of Rp 22,760,236 thousand between the Company's investment in MCBs in AG with the 49% ownership of AG in CASC is recorded as difference in value of equity transactions with non-controlling interest, presented under equity with details as follow:

	31 Desember/ December 31, 2011 Rp'000	
Investasi MCB	41.568.525	Investment in MCBs
Kepentingan nonpengendali pada CASC	18.808.289	Non-controlling interest in CASC
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepemilikan nonpengendali	22.760.236	Differrence in value of equity transactions with non-controlling interest

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan dan AG sepakat untuk mengonversi MCB menjadi 2.708.886 saham AG (100% kepemilikan) dengan nilai nominal SGD 1 per saham atau setara dengan Rp 21.126.112 ribu. Pada saat konversi, jumlah yang telah dibayarkan untuk MCB sebesar Rp 64.894.527 ribu dicatat sebagai pembelian sisa kepentingan non-pengendali di CASC. Pada tanggal 31 Desember 2012, selisih antara investasi Perusahaan pada MCB di AG dan sisa kepemilikan saham AG di CASC, dicatat sebagai selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepemilikan nonpengendali sebesar Rp 46.086.238 ribu, dengan detail sebagai berikut :

On September 28, 2012, the Company and AG have agreed to convert the MCBs to 2,708,886 nominal shares of AG (100% ownership interest) at value of SGD 1 per share or equivalent to Rp 21,126,112 thousand. At the time of conversion, the amounts that have already been paid for the MCBs amounting to Rp 64,894,527 thousand is accounted for as a purchase of the remaining non-controlling interest in CASC. As of December 31, 2012, the difference between the Company's investment in MCBs in AG and the remaining ownership of AG in CASC is recorded as difference in value of equity transactions with non-controlling interest amounting to Rp 46,086,238 thousand, with details as follow:

	31 Desember/ December 31, 2012	
	Rp ' 000	
Investasi MCB mengonversi AG saham	64.894.527	Investment in MCBs converted to AG's shares
Kepentingan nonpengendali pada CASC	18.808.289	Non-controlling interest in CASC
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepemilikan nonpengendali	46.086.238	Difference in value of equity transactions with non-controlling interest

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

22. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak

a. Non-controlling interests in net assets of subsidiaries

	2012	(Disajikan kembali - Catatan 5/ As restated - Note 5) 2011	2010	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
PT. Jasa Angkasa Semesta Tbk	95.077.729	91816.992	25.540.777	PT. Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT. Jas Aero Engineering Services	23.288.681	22.040.559	87.184.021	PT. Jas Aero Engineering Services
PT. Purantara Mitra Angkasa Dua	(7.914.974)	(12.815.950)	(13.838.306)	PT. Purantara Mitra Angkasa Dua
Jumlah	110.451436	101041601	98.886.492	Total

b. Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) bersih entitas anak

b. Non-controlling interests in net income (loss) of subsidiaries

	2012	(Disajikan kembali - Catatan 5/ As restated - Note 5) 2011	
	Rp'000	Rp'000	
PT. Jasa Angkasa Semesta Tbk	96.440.231	79.859.120	PT. Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT. Jas Aero Engineering Services	5.173.211	494.830	PT. Jas Aero Engineering Services
PT. Purantara Mitra Angkasa Dua	282.220	(2.012.207)	PT. Purantara Mitra Angkasa Dua
Jumlah	101.895.662	78.341.743	Total

23. DIVIDEN

Berdasarkan Surat Keputusan Para Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Mei 2012, menyetujui pembagian dividen tahunan untuk tahun 2011 sebesar Rp 7.033.022 ribu dan telah dibayarkan pada tanggal 31 Desember 2012.

Berdasarkan Surat Keputusan Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 21 April 2011, menyetujui untuk membagikan dividen interim atas tahun buku 2010 sebesar Rp 26.400.000 ribu.

Berdasarkan Surat Keputusan Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 8 Juli 2010, menyetujui untuk membagikan deviden tahun buku 2009 sebesar Rp 19.000.000 ribu.

Berdasarkan Surat Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 21 Desember 2010, menyetujui untuk membagikan dividen interim sebelum tahun buku 2010 berakhir sebesar Rp 26.995.200 ribu.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan telah membayarkan dividen sejumlah Rp 32.412.691 ribu. Sisa sebesar Rp 16.060.168 ribu dicatat sebagai utang dividend dan telah dibayar pada tahun 2011.

23. DIVIDENDS

Based on the Annual General Shareholders Meeting dated May 25, 2012, the distribution of annual dividends for 2011 was approved amounting to Rp 7,033,022 thousand and was paid as of December 31, 2012.

Based on Shareholders' Decision Letter in lieu of Shareholders General Meeting dated April 21, 2011, it was agreed to distribute interim dividends for financial year ended 2010 amounting to Rp 26,400,000 thousand.

Based on Shareholders' Decision Letter in lieu of Shareholders General Meeting dated July 8, 2010, it was agreed to distribute dividends for the year 2009 amounting to Rp 19,000,000 thousand.

Based on Shareholders' Decision Letter in lieu of Shareholders General Meeting dated December 21, 2010, it was agreed to distribute an interim dividend before the financial year 2010 ended amounting to Rp 26,995,200 thousand.

As of December 31, 2010, the Company has paid dividend amounting to Rp 32,412,691 thousand, with remaining balance amounting to Rp 16,060,168 thousand recorded under dividends payable and had been paid in 2011.

24. PENDAPATAN

24. REVENUES

	2012 Rp'000	(Disajikan kembali - Catatan 5/ *As restated - Note 5)* 2011 Rp'000	
Jasa pergudangan	405.915.514	352.944.844	Cargo handling services
Jasa penunjang penerbangan	328.725.283	297.124.191	Ground handling services
Jasa katering	196.626.029	96.279.506	Catering services
Jasa perbengkelan penerbangan	74.649.582	57.225.265	Aircraft release and maintenance services
Perdagangan	353.080	-	Trading
Jumlah	1.006.269.488	803.573.806	Total

Pendapatan dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33.

Tidak terdapat pendapatan usaha dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

Revenue from related parties are disclosed in Note 33.

No revenue transactions with one party exceeded 10% of the total revenue.

25. BEBAN PERGUDANGAN DAN PENUNJANG PENERBANGAN

25. CARGO AND GROUND HANDLING EXPENSES

	2012 Rp'000	(Disajikan kembali - Catatan 5/ *As restated - Note 5)* 2011 Rp'000	
Gaji dan tunjangan	144.350.395	135.730.147	Salaries and employee benefits
Sewa	43.979.174	43.628.859	Rental
Konsesi	37.713.258	35.415.016	Concession fee
Penyusutan (Catatan 11)	30.157.677	27.460.515	Depreciation (Note 11)
Biaya bersama cargo	24.976.239	20.353.789	Cargo sharing cost
Perbaikan dan pemeliharaan	18.824.699	15.894.251	Repairs and maintenance
Transportasi	18.090.899	16.092.733	Transportation
Jasa keamanan	15.921.522	15.274.933	Security services
Pembersihan pesawat	15.487.016	10.878.205	Aircraft cleaning
Jasa porter	14.580.081	14.997.151	Porter fee
Imbalan kerja (Catatan 16)	12.051.676	9.304.119	Employee benefits (Note 16)
Biaya yang ditagihkan kembali	10.588.089	14.235.330	Reimbursement
Jasa pelayanan subkontraktor groundhandling	10.191.742	8.787.050	Outsourcing fee on groundhandling services
Komunikasi	9.186.703	7.914.977	Communication
PPN masukan tidak dapat dikreditkan	9.055.326	7.343.241	Noncreditable input VAT
Alat tulis dan barang cetakan	6.988.940	6.530.203	Stationary and photocopying
Ruang tunggu	6.896.034	16.742.089	Lounge
Biaya deteksi	5.631.466	10.952.084	X-ray cost
Latihan dan pengembangan	4.471.408	3.160.364	Education, training and development
Air dan listrik	4.151.854	4.256.630	Water and electricity
Komisi penjualan	3.569.172	2.656.863	Sales commission
Pajak dan perijinan	3.250.797	2.429.347	Tax expenses and license
Jasa profesional	3.203.058	2.609.123	Professional fee
Seragam karyawan	2.476.639	1.402.516	Employees uniforms
Sumbangan	2.189.294	2.689.415	Donation
Bahan pembungkus cargo	2.101.761	2.113.856	Cargo packing material
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2 milyar)	8.144.096	7.311.305	Others (less than Rp 2 billion each)
Jumlah	468.229.015	446.164.111	Total

Biaya yang ditagihkan kembali, merupakan biaya yang dikeluarkan oleh JAS, entitas anak, kepada pihak ketiga untuk kepentingan pelanggan. Biaya tersebut ditagihkan kembali kepada pelanggan dengan menambahkan margin tertentu.

Reimbursement expenses represent expenses incurred by JAS a subsidiary, on behalf of its customers. Such expenses are charged back to customers with certain margin.

26. BEBAN KATERING / 26. CATERING EXPENSES

	2012 Rp'000	(Disajikan kembali - Catatan 5/ *As restated - Note 5)* 2011 Rp'000	
Makanan dan minuman	152.835.051	61.148.564	Food and beverage
Gaji dan tunjangan	8.421.994	5.951.380	Salaries and employee benefits
Transportasi	3.892.121	991.513	Transportation
Jasa Profesional	2.212.186	190.106	Professional fee
Penyusutan (Catatan 11)	5.521.872	2.847.847	Depreciation (Note 11)
Imbalan kerja (Note 16)	1.192.565	1.180.466	Employement benefits (Note 16)
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2 milyar)	8.692.355	6.311.683	Others (less than Rp 2 billion each)
Jumlah	182.768.144	78.621.559	Total

27. BEBAN PERBENGKELAN PENERBANGAN / 27. AIRCRAFT RELEASE AND MAINTENANCE EXPENSES

	2012 Rp'000	(Disajikan kembali - Catatan 5/ *As restated - Note 5)* 2011 Rp'000	
Gaji dan tunjangan	33.423.950	27.627.609	Salaries and employee benefits
Konsesi	4.362.121	3.882.652	Concession fee
Sewa	4.014.113	2.809.274	Rental
Perjalanan dinas	2.961.062	2.028.599	Duty trip
Bahan bakar dan oli	2.295.715	1.804.326	Fuel and Oil
Asuransi	2.234.821	2.188.445	Insurance
Imbalan kerja (Catatan 16)	1.515.048	1.334.324	Employement benefits (Note 16)
Penyusutan (Catatan 11)	1.370.220	2.327.252	Depreciation (Note 11)
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2 milyar)	10.063.765	8.638.052	Others (less than Rp 2 billion each)
Jumlah	62.240.815	52.640.533	Total

28. BEBAN PERDAGANGAN / 28. TRADING EXPENSES

	2012 Rp'000	(Disajikan kembali - Catatan 5/ *As restated - Note 5)* 2011 Rp'000	
Perdagangan	10.703.699	21.400.919	Trading
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2 milyar)	405.765	145.243	Others (less than Rp 2 billion each)
Jumlah	11.109.464	21.546.162	Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

	2012 Rp'000	(Disajikan kembali - Catatan 5/ *As restated - Note 5)* 2011 Rp'000	
Gaji dan tunjangan	18.180.668	7.213.408	Salaries and employee benefits
Jasa profesional	2.255.108	5.107.361	Professional fee
Imbalan kerja (Catatan 16)	917.268	241.347	Employment benefit (Note 16)
Penyusutan (Catatan 11)	123.976	66.348	Depreciation (Note 11)
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2 milyar)	6.210.674	1.417.693	Others (less than Rp 2 billion each)
Jumlah	27.687.694	14.046.157	Total

30. PAJAK PENGHASILAN

30. INCOME TAX

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

	2012 Rp'000	(Disajikan kembali - Catatan 5/ *As restated - Note 5)* 2011 Rp'000	
Beban pajak kini			Current tax expense
Entitas anak			Subsidiaries
PT. Jasa Angkasa Semesta Tbk	69.478.793	53.973.847	PT. Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT. JAS-Aero Engineering Services	4.366.843	1.534.468	PT. JAS-Aero Engineering Services
PT Citra Anugra Sarana Bersama (d/h PT Citra Anugra Sarana Boga)	29.186	31.371	PT Citra Anugra Sarana Bersama (d/h PT Citra Anugra Sarana Boga)
PT. Cipta Anugrah Sarana Catering	3.906.575	1.287.665	PT. Cipta Anugrah Sarana Catering
Subjumlah	77.781.397	56.827.351	Subtotal
Beban (manfaat) pajak tangguhan			Deferred tax expense (benefit)
Perusahaan	(5.692.877)	(4.518.572)	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT. Jasa Angkasa Semesta Tbk	(4.380.181)	(96.941)	PT. Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT. JAS-Aero Engineering Services	(731.126)	1.912.174	PT. JAS-Aero Engineering Services
PT. Purantara Mitra Angkasa Dua	(3.738.359)	(64.010)	PT. Purantara Mitra Angkasa Dua
PT. Cipta Anugrah Sarana Catering	(110.952)	(321.302)	PT. Cipta Anugrah Sarana Catering
Subjumlah	(14.653.495)	(3.088.651)	Subtotal
Jumlah	63.127.902	53.738.700	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif komersial dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income is as follows:

	2012	(Disajikan kembali - Catatan 5/ *As restated - Note 5)* 2011	
	Rp'000	Rp'000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi	252.556.208	197.894.825	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak anak perusahaan	(284.110.951)	(216.529.637)	Income before tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(31.554.743)	(18.634.812)	Loss before tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	1.377.792	455.132	Post-employment benefits
Tunjangan karyawan	2.817.270	-	Employee allowance
Cadangan revaluasi lindung nilai	4.027.806	-	Hedge revaluation reserve
Jumlah	4.195.062	455.132	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
Jamuan dan representasi	199.320	291.921	Representation and entertainment
Denda pajak	2.368.896	1.022.012	Tax penalty
Beban bunga	7.315.024	-	Interest expense
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(1.100.006)	(753.407)	Interest income already subjected to final tax - net
Jumlah	8.783.234	560.526	Total
Rugi fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal	(18.576.447)	(17.619.154)	Fiscal loss before fiscal losses carryforward
Rugi fiskal			Fiscal losses
2011	(17.619.154)	-	2011
2010	(9.539.240)	(9.539.240)	2010
2009	(1.015.919)	(1.015.919)	2009
Jumlah akumulasi rugi fiskal	(46.750.760)	(28.174.313)	Accumulated fiscal losses

Perhitungan beban dan utang pajak kini (lebih bayar pajak badan) adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable (excess payment of corporate income tax) are computed as follows:

	2012 Rp'000	(Disajikan kembali - Catatan 5/ *As restated - Note 5)* 2011 Rp'000	
Beban pajak kini			Current tax expense
Entitas anak			Subsidiaries
PT. Jasa Angkasa Semesta Tbk	69.478.793	53.973.847	PT. Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT. JAS-Aero Engineering Services	4.366.843	1.534.468	PT. JAS-Aero Engineering Services
PT Citra Anugra Sarana Bersama (d/h PT. Citra Anugra Sarana Boga)	29.186	31.371	PT Citra Anugra Sarana Bersama (d/h PT. Citra Anugra Sarana Boga)
PT. Cipta Anugrah Sarana Catering	3.906.575	1.287.665	PT. Cipta Anugrah Sarana Catering
Jumlah	77.781.397	56.827.351	Total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid taxes
Entitas anak			Subsidiaries
PT. Jasa Angkasa Semesta Tbk	54.802.714	46.024.191	PT. Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT. JAS-Aero Engineering Services	3.160.595	5.829.830	PT. JAS-Aero Engineering Services
PT Citra Anugra Sarana Bersama (d/h PT. Citra Anugra Sarana Boga)	20.914	-	PT Citra Anugra Sarana Bersama (d/h PT. Citra Anugra Sarana Boga)
PT. Cipta Anugrah Sarana Catering	3.709.508	854.283	PT. Cipta Anugrah Sarana Catering
Jumlah	61.693.731	52.708.304	Total
Utang pajak kini (Catatan 13)			Current tax payable (Note 13)
Entitas anak			Subsidiaries
PT. Jasa Angkasa Semesta Tbk	14.676.079	7.949.656	PT. Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT. JAS-Aero Engineering Services	1.206.248	-	PT. JAS-Aero Engineering Services
PT Citra Anugra Sarana Bersama (formerly PT Citra Anugra Sarana Boga)	8.272	31.371	PT Citra Anugra Sarana Bersama (formerly PT Citra Anugra Sarana Boga)
PT. Cipta Anugrah Sarana Catering	197.066	433.382	PT. Cipta Anugrah Sarana Catering
Jumlah	16.087.665	8.414.409	Total
Pajak dibayar di muka (Catatan 9)			Prepaid taxes (Note 9)
Entitas anak			Subsidiaries
PT. JAS-Aero Engineering Services	4.295.362	4.295.362	PT. JAS-Aero Engineering Services
PT. Purantara Mitra Angkasa Dua	1.121.226	1.021.561	PT. Purantara Mitra Angkasa Dua
Jumlah	5.416.588	5.316.923	Total

Rugi fiskal Perusahaan tahun 2010 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Fiscal loss of the Company for 2010 is in accordance with the annual corporate tax return filed to Tax Service Office.

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	(Disajikan kembali Catatan 5/ *As restated - Note 5*) 1 Januari/ *January 1,* 2012	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to income for the year*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan ekuitas berjalan *Credited (charged) to equity for the year*	31 Desember/ *December 31,* 2012	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Perusahaan					The Company
Rugi fiskal	7.043.579	4.644.112	-	11.687.691	Fiscal loss
Tunjangan karyawan	-	704.317	-	704.317	Employee allowance
Imbalan masa pasca-kerja	113.783	344.448	-	458.231	Post-employment benefits
Cadangan revaluasi lindung nil	-	-	1.006.952	1.006.952	Hedge revaluation reserve
Entitas anak					The subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	10.584.209	1.677.606	-	12.261.815	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	(2.980.582)	2.257.046	-	(723.536)	Depreciation of property and equipment
Penyisihan penurunan nilai persediaan	218.164	174.335	-	392.499	Allowance for decline in value of inventory
Penyisihan biaya legal	112.388	-	-	112.388	Provision for legal fee
Cadangan penurunan nilai piutang	4.293.543	101.646	-	4.395.189	Allowance for impairment losses
Penyisihan klaim PPN masukan	3.670.088	-	-	3.670.088	Provision on claims input VAT
Rugi fiskal	-	3.802.134	-	3.802.134	Accumulated fiscal loss
Imbalan kerja lainnya	4.737.918	947.851	-	5.685.769	Other employment benefits
Jumlah aset pajak tangguhan	27.793.090	14.653.495	1.006.952	43.453.537	Total deferred tax assets

	(Disajikan kembali - Catatan 5/As restated - Note 5) 1 Januari/ *January 1,* 2011	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to income for the year*	31 Desember/ *December 31,* 2011	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Perusahaan				The Company
Rugi fiskal	2.638.790	4.404.789	7.043.579	Fiscal loss
Imbalan masa pasca-kerja	-	113.783	113.783	Post-employment benefits
Entitas anak				The subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	9.270.227	1.313.982	10.584.209	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	(3.256.774)	276.192	(2.980.582)	Depreciation of property and equipment
Penyisihan penurunan nilai persediaan	191.049	27.115	218.164	Allowance for decline in value of inventory
Penyisihan biaya legal	112.388	-	112.388	Provision for legal fee
Cadangan penurunan nilai piutang	4.105.042	188.501	4.293.543	Allowance for impairment losses
Penyisihan klaim PPN masukan	3.670.088	-	3.670.088	Provision on claims input VAT
Imbalan kerja lainnya	7.973.629	(3.235.711)	4.737.918	Other employment benefit
Jumlah aset pajak tangguhan	24.704.439	3.088.651	27.793.090	Total deferred tax assets

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perhitungan tarif pajak yang berlaku dengan laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax expense and the amount computed by applying the tax rates to income before tax is as follows:

	2012 Rp'000	(Disajikan kembali - Catatan 5/ *As restated - Note 5)* 2011 Rp'000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	252.556.208	197.894.825	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(284.110.951)	(216.529.637)	Income before tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(31.554.743)	(18.634.812)	Loss before tax - the Company
Pajak sesuai tarif pajak yang berlaku	(7.888.686)	(4.658.703)	Tax at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of nondeductible expenses (nontaxable income):
Perjamuan dan representasi	49.830	72.980	Representation and entertainment
Denda pajak	592.224	255.503	Tax penalty
Beban bunga	(275.001)	(188.352)	Interest expenses
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	1.828.756	-	Interest income subjected to final tax
Jumlah	2.195.809	140.131	Total
Manfaat pajak - Perusahaan	(5.692.877)	(4.518.572)	Tax benefit - the Company
Beban pajak - entitas anak	68.820.779	58.257.272	Tax expense - subsidiaries
Jumlah beban pajak	63.127.902	53.738.700	Total tax expense

31. LABA PER SAHAM

31. EARNINGS PER SHARE

Laba bersih yang diatribusikan kepada entitas induk

Net Income atributable to owner's of the Company

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan bersifat dilusian:

Below is the data used for the computation of basic and diluted earnings per share:

	2012 Rp'000	(Disajikan kembali - Catatan 5/ *As restated - Note 5)* 2011 Rp'000	
Jumlah laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	87.532.644	65.814.382	Net income atributable to owners of the Company

Jumlah Lembar Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Number of Shares

The weighted average number of shares outstanding for the computation of basic earnings per share are as follows:

	2012	2011	
Saldo awal tahun	1.938.296.000	1.920.000.000	Balance at beginning of year
Rata-rata tertimbang saham yang diterbitkan melalui penawaran saham perdana	148.654.000	18.296.000	Weighted average number of shares issued through initial public offering
Jumlah rata-rata tertimbang saham, untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	2.086.950.000	1.938.296.000	Weighted average number of shares for the calculation of basic and diluted earnings per share

Berdasarkan rapat umum pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2011 menyetujui perubahan lembar saham yang dikarenakan pemecahan saham (Catatan 17) sehingga jumlah saham yang beredar meningkat dari 192.000 menjadi 1.920.000.000 lembar yang digunakan sebagai dasar perhitungan laba per saham dalam laporan keuangan konsolidasian yang berlaku surut.

Based on extraordinary shareholders general meeting on June 30, 2011, the shareholders approved to change the number of shares due to stock split (Note 17) therefore the outstanding shares increased from 192,000 to 1,920,000,000 shares and used as bases for basic earning per shares retroactive calculation in the consolidated financial statements.

Laba Per saham Dilusian

Grup tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif.

Diluted Earnings per Share

The Group did not compute diluted earnings per share as there were no dilutive potential ordinary shares.

32. AKUISISI BISNIS

Pada tanggal 8 Juli 2011, CASC melakukan perjanjian jual beli aset dengan pemegang saham PT Anugrah Jasa Caterindo (AJC) dengan harga beli USD 4.500.000 atau setara dengan Rp 38.449.100 ribu. CASC membeli hak memiliki aset dan proses usaha yang sedang berjalan. Perhitungan harga aset telah disetujui oleh kedua belah pihak.

32. ACQUISITION OF A BUSINESS

On July 8, 2011, CASC entered into sales and purchase assets agreement with shareholders of PT Anugrah Jasa Caterindo (AJC) with purchase price of USD 4,500,000 or equivalent to Rp 38,449,100 thousand. CASC has the right to own assets and carry on the business's process; the calculation of assets' price had been approved by both parties.

Akuisisi aset (unit bisnis) AJC dicatat dengan menggunakan metode pembelian, di mana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang ditanggung. Alokasi harga perolehan adalah sebagai berikut:

The acquisition of AJC's assets (business unit) is accounted for using the purchase method, whereby costs are allocated to the fair value of assets acquired and liabilities assumed. Detail of acquisition price allocation is as follows:

	2011	
	Rp'000	
Biaya akuisisi	38.449.100	Acquisition cost
Piutang usaha	16.158.650	Accounts receivable
Persediaan	959.480	Inventory
Aset tetap	10.735.083	Property and equipment
Utang usaha	(5.165.175)	Accounts payable
Liabilitas imbalan kerja	(879.143)	Employee benefit obligations
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	21.808.895	Fair value of net assets acquired
Goodwill yang timbul dari akuisisi	16.640.205	Goodwill arising from acquisition

Selisih antara harga beli dengan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp 16.640.205 ribu dicatat pada akun goodwill.

The difference of Rp 16,640,205 thousand between acquisition cost and fair value of net assets acquired is recorded as goodwill.

Berdasarkan penelaahan manajemen tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai goodwill, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai goodwill pada tahun 2012 dan 2011.

Based on management's review, there are no events or changes in condition that indicate a decline in the value of goodwill. Therefore, management does not provide any allowance for decline in the value of goodwill in 2012 and 2011.

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Sifat Hubungan Berelasi

i. PT. Cardig Asset Management (CAM) adalah pemegang saham Perusahaan.

ii. Entitas induk utama Perusahaan adalah PT. Cardig International (CI).

iii. Perusahaan-perusahaan yang entitas anak termasuk ke dalam grup CI yaitu PT. Jasa Angkasa Semesta Tbk, PT. JAS - Aero Engineering Services, PT. Purantara Mitra Angkasa Dua, PT. Cardig Express Nusantara, UPS Cardig International, PT. Cardig Anugra Sarana Bersama (d/h PT. Citra Anugra Saranaboga), Anugrah Gemilang Pte Ltd, PT Cardig Aero Sarana Dirgantara, PT. Cipta Anugrah Sarana Catering, PT. Cardig Logistics Indonesia, PT. Cardig International Aviation dan PT. Cardig Garda Utama.

Nature of relationship

i. PT. Cardig Asset Management (CAM) is the major stockholder of the Company.

ii. The Company's ultimate parent company is PT. Cardig International (CI).

iii. Companies that are subsidiaries within CI group are PT. Jasa Angkasa Semesta Tbk, PT. JAS - Aero Engineering Services, PT. Purantara Mitra Angkasa Dua, PT. Cardig Express Nusantara, UPS Cardig International, PT Cardig Anugra Sarana Bersama (formerly PT. Citra Anugra Saranaboga), Anugrah Gemilang Pte Ltd, PT Cardig Anugra Sarana Dirgantara, PT. Cipta Anugrah Sarana Catering, PT. Cardig Logistics Indonesia, PT. Cardig International Aviation and PT. Cardig Garda Utama.

iv. PT. Mandala Airlines, PT. Jasadirga Citra Mandala, PT. Dian Ayu Primantara, PT. Cardig Air dan PT. Avia Jaya Indah mempunyai personel manajemen kunci, dengan pengaruh signifikan, yang sama dengan Perusahaan.

iv. PT. Mandala Airlines, PT. Jasadirga Citra Mandala, PT. Dian Ayu Primantara, PT. Cardig Air and PT. Avia Jaya Indah have the same key management personnel, with significant influence, as the Company.

Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. Perusahaan memberikan manfaat terdiri dari manfaat jangka pendek untuk anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

a. The Company provides benefits which consist of short-term benefits to the Commissioners and Directors of the Company as follows:

	2012	2011	
	Rp'000	Rp'000	
Direksi	4.684.137	2.829.748	Directors
Komisaris	560.686	92.065	Commissioners
Jumlah	5.244.823	2.921.813	Total

b. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman pihak berelasi, uang muka dan biaya dibayar di muka, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, pendapatan, dan beban usaha:

b. Transactions and balances with related parties consist of accounts receivable, other receivable, loans to related party, advance and prepaid expenses, accounts payable, other payable, dividend payable, revenue and operating expenses:

		(Disajikan kembali - Catatan 5/ As restated - Note 5)		
	2012	2011	2010	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Piutang usaha				Trade accounts receivable
PT. Mandala Airlines	17.942.345	15.960.139	16.099.200	PT. Mandala Airlines
PT Cardig Express Nusantara	430.251	-	-	PT Cardig Express Nusantara
PT Cardig Logistics Indonesia	237.366	-	-	PT Cardig Logistics Indonesia
PT Cardig Garda Utama	184.800	-	-	PT Cardig Garda Utama
Subjumlah	18.794.762	15.960.139	16.099.200	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.377.327)	(14.480.683)	(14.295.006)	Allowance for impairment losses
Jumlah	4.417.435	1479.456	1804.194	Total
Persentase dari jumlah aset	0,56%	0,20%	0,42%	Percentage to total assets

		(Disajikan kembali - Catatan 5/ As restated - Note 5)		
	2012	2011	2010	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Piutang lain-lain				Others receivables
PT. Cardig Asset Management	21.066.689	13.528.704	-	PT. Cardig Asset Management
PT. Cardig International	11.188.273	10.495.115	1.301.255	PT. Cardig International
Lain-lain	27.991	118.867	15.744	Others
Jumlah	32.282.953	24.142.686	1.316.999	Total
Persentase dari jumlah aset	4,07%	3,32%	0,31%	Percentage to total assets
Pinjaman kepada pihak berelasi				Loans to a related party
PT. Cardig Asset Management	145.223.793	127.697.532	-	PT. Cardig Asset Management
Persentase dari jumlah aset	18,29%	17,57%	-	Percentage to total assets
Utang usaha				Trade accounts payable
PT. Jasadirga Citramandala	297.223	-	116.493	PT. Jasadirga Citramandala
Koperasi Karyawan Cardig Group	151.277	-	-	Koperasi Karyawan Cardig Group
PT Cardig Logistik Indonesia	127.330	-	-	PT Cardig Logistik Indonesia
PT. Cardig International	62.344	30.566	357.561	PT. Cardig International
PT. Avia Jaya Indah	4.080	-	5.391	PT. Avia Jaya Indah
PT. Mandala Airlines	-	-	611.607	PT. Mandala Airlines
PT. Dian Ayu Primantara	-	7.369	86.099	PT. Dian Ayu Primantara
Lain-lain	43.748	28.657	140.070	Others
Jumlah	686.002	66.592	1.317.221	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	0,15%	0,02%	0,65%	Percentage to total liabilities
Utang lain-lain				Other payables
PT Cardig International	2.867.098	4.594.072	3.480.399	PT Cardig International
Persentase dari jumlah liabilitas	0,65%	1,05%	1,54%	Percentage to total liabilities
Utang dividen				Dividends payable
SIA Engineering Company Ltd	-	-	2.477.159	SIA Engineering Company Ltd
PT. Cardig International	-	-	6.927.080	PT. Cardig International
PT. Menara Nusantara	-	-	6.655.429	PT. Menara Nusantara
Jumlah	-	-	16.059.668	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	-	-	7,10%	Percentage to total liabilities

	2012 Rp'000	2011 Rp'000	
Pendapatan			Revenues
PT. Mandala Airlines	14.915.004	1.941.209	PT. Mandala Airlines
PT. Cardig Express Nusantara	3.047.000	-	PT. Cardig Express Nusantara
PT. Cardig Logistics Indonesia	1.117.871	-	PT. Cardig Logistics Indonesia
PT. Cardig Garda Utama	1.065.272	-	PT. Cardig Garda Utama
Jumlah	20.145.147	1.941.209	Total
Persentase dari jumlah pendapatan	1,90%	0,24%	Percentage to total revenues
Beban usaha			Operating expenses
PT. Dian Ayu Primantara	11.253.219	10.341.011	PT. Dian Ayu Primantara
PT. Avia Jaya Indah	6.413.011	5.588.293	PT. Avia Jaya Indah
PT. Jasadirga Citra Mandala	2.431.024	1.456.990	PT. Jasadirga Citra Mandala
PT. Cardig International	2.201.798	1.273.598	PT. Cardig International
PT. Cardig Express Nusantara	277.522	-	PT. Cardig Express Nusantara
Lain-lain	155.648	307.869	Others
Jumlah	22.732.222	18.967.761	Total
Persentase dari jumlah pendapatan	2,26%	2,34%	Percentage to total revenues

c. Grup mengadakan perikatan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

- JAS menunjuk PT. Jasadirga Citra Mandala untuk penyediaan jasa tenaga kerja (*porter,* paket pengiriman, *office boy,* supir, petugas pembersihan dan petugas umum).
- JAS mengadakan perjanjian pembersihan interior pesawat udara dengan PT. Avia Jaya Indah dan PT. Dian Ayu Primantara. Tarif pembersihan interior pesawat tersebut ditentukan berdasarkan jenis (tipe) pesawat udara yang telah disepakati dalam perjanjian.
- JAS mengadakan perjanjian jasa pelayanan subkontraktor ground handling dengan PT. Dian Ayu Primantara.
- Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT. Cardig International sebagai berikut:

c. The Group entered into agreements with related parties as follows:

- JAS appointed PT. Jasadirga Citra Mandala to provide manpower services (porter, baggage delivery, office boy, driver, cleaning staff and general affair staff).
- JAS entered into agreements for interior aircraft cleaning with PT. Avia Jaya Indah and PT. Dian Ayu Primantara. Aircraft interior cleaning rate is based on the type of aircraft as stated in the agreements.
- JAS entered into agreements for subcontracting of ground handling services with PT. Dian Ayu Primantara.
- The Company provided loans to PT. Cardig International as follows:

Nama/*Name*	Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Jumlah Piutang Pembayaran/ *Total Loan* Rp'000	Tingkat Bunga/ *Interest Rate*	Jatuh tempo/ *Maturity Date*
PT. Cardig International	14 Maret/*March 14,* 2011	1.015.000	8%	12 Maret/*March 12,* 2012
PT. Cardig International	28 Desember/*December 28,* 2011	2.500.000	8%	28 Juni/*June 28,* 2012
PT. Cardig International	7 Pebruari/*February 7,* 2011	200.000	8%	2 Pebruari/*February 2,* 2012
PT. Cardig International	11 April/*April 11,* 2011	625.720	8%	11 Oktober/*October 11,* 2012
PT. Cardig International	3 Agustus/*August 3,* 2011	5.659.280	8%	3 Pebruari/*February 3,* 2012
		10.000.000		

PT. Cardig International (CI) mengeluarkan *promissory notes* kepada Perusahaan berhubungan dengan pinjaman dan perusahaan mencatatnya sebagai sebagai wesel tagih dan disajikan sebagai piutang lain-lain pihak berelasi. Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, CI masih dalam proses untuk memperpanjang jatuh tempo dari promissory notes tersebut.

- Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT. Cardig Asset Management seperti yang dijelaskan di Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

- Pada tanggal 31 Mei 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian *Call Option* dengan PT. Cardig International (CI) dimana CI sebagai penjual opsi dan pemilik dari 4.790 saham seri A dan 9.588 saham seri B dan saham-saham lainnya yang akan diterbitkan oleh PT. Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD), telah setuju untuk menunjuk Perusahaan sebagai pembeli opsi, *Call Option* digunakan untuk membeli saham PMAD yang sudah ada dan masa datang oleh CI dalam waktu 3 tahun dari tanggal perjanjian dengan harga Rp 10 miliar. Harga *Call Option* adalah sebesar Rp 10 juta.

  Perjanjian *Call Option* dapat diakhiri berdasarkan kesepahaman tertulis dari kedua belah pihak sebelum tanggal daluarsa, tanpa kewajiban lebih lanjut pada masing-masing pihak.

PT. Cardig International (CI) issued promissory notes to the Company for these loans and the Company recorded such as notes receivables which is presented under other receivables from related parties. As of the issuance of the consolidated financial statements, CI is still in the process to extend the maturity date of the promissory notes.

- The Company provided a loan to a PT. Cardig Asset Management as disclosed in Note 10 to consolidated financial statements.

- On May 31, 2011, the Company entered into a Call Option Agreement with PT. Cardig International (CI) whereby CI as the option seller, and the beneficial owner of 4,790 series A shares and 9,588 series B shares and any future shares in PT. Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD), has agreed to appoint the Company or its designee as the option purchaser, a Call Option is to purchase existing and future shares of PMAD by CI within 3 years from the date of agreement at an exercise price of Rp 10 billion. The Call Option Price amounted to Rp 10 million.

  The Call Option Agreement may be terminated by the written consent of both parties before the expiry date, without any further liability on the part of any of the parties.

34. PERIKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. JAS mengadakan perjanjian ground handling services dengan maskapai penerbangan seperti Mandala Airlines, Singapores Airlines Ltd, Cathay Pacific, Emirate Airlines, Eva Air, Saudi Arabian Airlines, Airfast Indonesia, Turkish Airlines, OJSC Transaero Airlines, Lufthansa, Qatar Airways, Strategic Airlines PTY Ltd, KLM Royal Dutch, All Nippon Airways, Etihad Airways, Qantas Airways, Philippine Airlines, China Eastern Airlines Co. Ltd, Kuwait Airways, dan Yemen Airways.

   JAS memperoleh pendapatan atas jasa ini sesuai tarif yang disepakati dalam perjanjian dengan masing-masing maskapai penerbangan tersebut.

34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

a. JAS entered into ground handling services agreements with various airlines such as Mandala Airlines, Singapores Airlines Ltd, Cathay Pacific, Emirate Airlines, Eva Air, Saudi Arabian Airlines, Airfast Indonesia, Turkish Airlines, OJSC Transaero Airlines, Lufthansa, Qatar Airways, Strategic Airlines PTY Ltd, KLM Royal Dutch, All Nippon Airways, Etihad Airways, Qantas Airways, Philippine Airlines, China Eastern Airlines Co. Ltd, Kuwait Airways, and Yemen Airways.

   JAS generates revenue from rendering services with above airlines in accordance with the rates stipulated in the agreements.

b. JAS mengadakan beberapa perpanjangan perjanjian konsesi usaha dengan PT. Angkasa Pura I (Persero) dan PT. Angkasa Pura II (Persero), sehubungan dengan usaha penunjang kegiatan penerbangan di di beberapa bandar udara di Indonesia sebagai berikut:

b. The Company entered into several renewable concession agreements with PT. Angkasa Pura I (Persero) and PT. Angkasa Pura II (Persero) in relation to ground handling services in various airports in Indonesia as follows:

PT. Angkasa Pura I (Persero)

Bandar udara	Perjanjian Sampai Dengan/ *Agreement is Valid Until*	Airport
Balikpapan	2012	Balikpapan
Surabaya	2014	Surabaya
Denpasar	2014	Denpasar
Makassar	2014	Makassar
Manado	2014	Manado

PT. Angkasa Pura II (Persero)

Bandar udara	Perjanjian Sampai Dengan/ *Agreement is Valid Until*	Airport
Soekarno Hatta	2013	Soekarno Hatta
Halim Perdanakusuma	2013	Halim Perdanakusuma
Polonia	2013	Polonia

Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban usaha.

Expenses related to these agreements were recorded under operating expenses.

c. JAS membayar uang jaminan sebesar saldo bank garansi. Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari/ 31 Desember 2010, bank garansi sebesar Rp 606.461 ribu, Rp 387.217 ribu dan Rp 2.557.522 ribu masing-masing disajikan sebagai akun biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain lancar. Pada tahun 2011 uang jaminan sejumlah Rp 566.874 ribu disajikan sebagai aset lain-lain tidak lancar. Uang jaminan akan dikembalikan ke JAS berdasarkan jatuh tempo bank garansi.

c. JAS has paid security deposits equivalent to the outstanding balance of bank guarantee. As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, security deposit of Rp 606,461 thousand, Rp 387,217 thousand and Rp 2,557,522 thousand, respectively, are presented under current prepayments and other assets. In 2011, Rp 566,874 thousand of the paid security deposits is presented under other noncurrent assets. The security deposits will be returned to JAS on maturity date of the bank guarantee.

d. JAS mengadakan perpanjangan perjanjian kerjasama bagi hasil dengan PT Angkasa Pura I (Persero) untuk melakukan kerjasama pengelolaan terminal kargo dan pos internasional di Bandar Udara Juanda, Surabaya yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2011 dan perpanjangan perjanjian masih dalam proses; dan di Bandar Udara Ngurah Rai, Denpasar yang berlaku sampai dengan 31 Juli 2013. Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai pergudangan dan penunjang penerbangan (Catatan 25).

d. JAS entered into revenue sharing renewable agreements with PT Angkasa Pura I (Persero) in relation to handling international cargo terminal and international postal at Juanda Airport, Surabaya, which is valid until December 31, 2012 and the extension of the agreement is still in process; and at Ngurah Rai Airport, Denpasar, which is valid until July 31, 2013. Expenses related to these agreements were recorded under cargo and ground handling (Note 25).

e. Pada tahun 2009 JAS memiliki fasilitas kredit modal kerja dari Standard Chartered bank dengan jangka waktu 1 tahun dari 24 Desember 2009 sampai dengan 31 Desember 2010 dengan tingkat bunga 4% ditambah biaya pendanaan bank. Pada tanggal 31 Desember 2012, JAS tidak menggunakan fasilitas tersebut. Fasilitas kredit ini diperpanjang setiap setahun sekali. Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai pergudangan dan penunjang penerbangan (Catatan 25).

e. In 2009, JAS obtained working capital credit facility from Standard Chartered Bank, with 1 year term from December 24, 2009 until December 31, 2010 with interest rate of 4% plus bank's cost of fund. As of December 31, 2012, JAS has not utilized this facility. This credit facility is extended yearly. Expenses related to these agreements were recorded under cargo and ground handling expenses (Note 25).

f. JAS mengadakan perpanjangan perjanjian kerjasama dengan PT. Angkasa Pura I (Persero) untuk melakukan kegiatan usaha pemungutan dan pengumpulan beban pelayanan jasa penumpang pesawat udara di Bandar Udara Juanda, Surabaya yang berakhir tahun 2013 dan Bandar Udara Sultan Hasanuddin, Makassar, yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2012 dan masih dalam proses perpanjangan untuk 1 tahun. Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai pergudangan dan penunjang penerbangan (Catatan 25).

f. JAS entered into renewable agreements with PT. Angkasa Pura I (Persero) in relation to passenger service charge at Juanda Airport, Surabaya, which is valid until 2013 and at Sultan Hasanuddin Airport, Makassar, which is valid until December 31, 2012 which is still in process of renewal for 1 year. Expenses related to this agreement were recorded under cargo and ground handling expenses (Note 25).

g. JAS mengadakan perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PT. Angkasa Pura II (Persero) untuk melakukan kegiatan usaha pemungutan dan pengumpulan beban pelayanan jasa penumpang pesawat udara di Bandar Udara Soekarno-Hatta, Jakarta yang berlaku sampai dengan 31 December 2012 dan perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

g. JAS entered into renewable agreements with PT. Angkasa Pura II (Persero) in relation to passenger service charge at Soekarno-Hatta Airport, Jakarta which is valid until December 31, 2012. Extention of the agreement is still in process.

h. JAS mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT. Angkasa Pura II (Persero) untuk pengelolaan pengoperasian garbarata di Sub-Terminal 2D Bandara Soekarno – Hatta, Jakarta. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 tahun yang berakhir 31 Maret 2014.

h. JAS entered into an agreement with PT. Angkasa Pura II (Persero) in relation to handling of aviobridges at Sub-Terminal 2D Soekarno – Hatta Airport, Jakarta. This agreement is valid for 2 years until March 31, 2014.

i. Pada tanggal 1 Desember 2011, JAS mengadakan perjanjian dengan PT Dharma Bandar Mandala (DBM) untuk membeli unit bisnis yang bergerak di bidang jasa kargo dalam negri, senilai Rp 8 miliar mewakili 99% kepemilikan pada saat tanggal efektif dari spin off unit bisnis selambat-lambatnya tanggal 1 Maret 2012. JAS telah menyerahkan dana sebesar 4 milyar kepada PT. Dharma Bandar Mandala sebagai uang muka investasi pada pihak ketiga.

Proses akuisisi DBM batal dilaksanakan dan proses pengakhiran kesepakatan telah dituangkan dalam Pernyataan Kembali dan Penambahan Perjanjian Utama tanggal 14 Nopember 2011 yang telah ditandatangani oleh kedua belah pihak pada tanggal 28 Pebruari 2012. Pihak DBM telah mengembalikan uang muka sebesar Rp 4 milyar pada tanggal 15 Juni 2012.

i. On December 1, 2011, JAS entered into an agreement with PT Dharma Bandar Mandala (DBM) to purchase its business unit which is engaged in domestic cargo services, for Rp 8 billion representing 99% share ownership upon effectiveness of spin off of business unit no later than March 1, 2012. As of December 31, 2011, the Rp 4 billion paid by JAS to PT. Dharma Bandar Mandala is recorded as advances for investment in third parties.

The acquisition process of DBM was cancelled and the Amendmend to the Master Agreement to reflect such cancellation was dated November 14, 2011 and was signed by both parties on February 28, 2012. DBM paid back the advance for investment amounting to Rp 4 billion on June 15, 2012.

j. JAS mengadakan Perjanjian Kerjasama Keamanan Kargo dan Pos yang diangkut dengan pesawat udara, dan one billing system dengan PT Fajar Anugerah Semesta yang dimulai pada tanggal 1 Oktober 2012 sampai dengan 31 Desember 2012. Berdasarkan perjanjian tersebut, JAS mendapatkan kompensasi atas pemeriksaan kargo dan pos yang diangkut dengan pesawat udara, yang dilaksanakan oleh PT. Fajar Anugerah Semesta di area gudang milik JAS. Perpanjanganperjanjian masih dalam proses.

k. JAE mengadakan perjanjian *line maintenance* dengan beberapa maskapai penerbangan.

   JAE memperoleh pendapatan atas jasa ini sesuai tarif yang disepakati dalam perjanjian dengan masing-masing maskapai penerbangan tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan Perusahaan membukukan piutang usaha atas transaksi ini (Catatan 7).

l. JAE mengadakan perjanjian konsesi usaha dengan PT. (Persero) Angkasa Pura I (PAP-I) dan PT. (Persero) Angkasa Pura II (PAP-II), sehubungan dengan usaha penunjang kegiatan penerbangan di beberapa bandara udara, berlaku hingga 31 Desember 2012. Perpanjanganperjanjian masih dalam proses.

   JAE membayar jasa konsesi sebesar 6%-9% dari pendapatan usaha JAE. Hutang yang timbul dari transaksi ini dicatat sebagai utang usaha (Catatan 12) dan biaya masih harus dibayar (Catatan 14).

m. JAE mengadakan perjanjian line maintenance services dengan Pacific Royal Airways (PRA) yang dimulai pada tahun 2012. Pada bulan April 2011, PRA telah membayar deposit kepada JAE sebesar USd 311.965 atau setara dengan Rp 2.828.899 ribu yang dicatat sebagai akun uang muka dan deposit pada laporan posisi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2012 deposit tersebut telah diselesaikan sebagian dan sisa saldo dikembalikan ke PRA pada bulan Maret 2013.

n. CASC mengadakan beberapa perjanjian kerja dengan pihak ketiga untuk menyediakan jasa katering dengan format *buffet* atau *meal pack*, jasa *housekeeping* ruang tidur beserta peralatannya, jasa *laundry* untuk linen dan pakaian, dan jasa kebersihan pada lokasi bisnis yang disetujui oleh kedua belah pihak.

j. JAS entered into a cooperation agreement on air cargo and postal security, and one billing system with PT. Fajar Anugerah Semesta starting October 1, 2012 until December 31, 2012. Based on this agreement, JAS receives compensation for inspection of air cargo and postal services carried out by PT Fajar Anugerah Semesta in JAS's warehouse. The renewal agreement is still in process.

k. JAE entered into line maintenance services agreements with several airline companies.

   JAE derives revenues from transaction with certain airlines in accordance with rates stated in the agreements. As of the reporting dates, receivables from these services were presented as trade accounts receivable (Note 7).

l. JAE entered into concession agreements with PT. (Persero) Angkasa Pura I (PAP-I) and PT. (Persero) Angkasa Pura II (PAP-II), in relation to its ground handling services in certain airports, valid until December 31, 2012. The renewal agreement is still in process.

   JAE pays concession fee of 6%-9% based on JAE's revenue. Payables incurred from these transaction were recorded as accounts payable (Note 12) and accrued expenses (Note 14).

m. In 2011, JAE entered into line maintenance services agreements with Pacific Royal Airways (PRA). In April 2011, PRA paid deposit to JAE amounting to USD 311,965 or equivalent to Rp 2,828,899 thousand recorded under "Advances and deposit from customers" in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2012, the deposit has been partially settled and the remaining balance is refunded to PRA in March 2013.

n. CASC entered into several working agreements with third parties to provide catering services in the form of a buffet or meal pack, housekeeping services on the bedroom and its equipment, laundry service for linens and clothing, and cleaning services on business location as agreed by the parties.

o. Pada tanggal 1 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli dengan pemegang saham PT Imam Agung Setya seharga Rp 1,5 miliar. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan membeli hak aset dan proses bisnis yang sedang berjalan, sampai dengan tanggal laporan masih dalam proses transaksi.

o. On August 1, 2012, the Company entered into conditional sales and purchase agreement with shareholders of PT Imam Agung Setya with purchase price of Rp 1.5 billion. Under the agreement, the Company has the right to own the assets and the business of PT Imam Agung Setya. As of the reporting date, the transaction is still in the process.

p. PMAD menyewa sebidang tanah dari PT. Angkasa Pura II untuk digunakan sebagai kantor dan tempat usaha. PMAD membayar biaya sewa dan konsesi berdasarkan 5% dari pendapatan kotor PMAD. Perjanjian sewa meyewa tanah tersebut berlaku selama 20 tahun sejak Mei 2000.

p. PMAD rents a plot of land from PT. Angkasa Pura II that it uses as office and place of business. PMAD pay rentals and consession fee based on 5% of the gross sales of PMAD. The land agreement is for 20 years from May 2000.

35. INSTRUMEN DERIVATIF

a. Kontrak Swap Suku Bunga

Perusahaan melakukan transaksi lindung nilai arus kas untuk mengurangi eksposur arus kas yang timbul dari pinjaman dengan suku bunga mengambang (pinjaman dari bank).

Fasilitas A

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan menetapkan kontrak swap suku bunga (IRS) dengan Bank Standard Chartered (SCB) untuk melakukan lindung nilai atas pinjaman bank dengan suku bunga mengambang. Lindung nilai ini diklasifikasikan sebagai lindung nilai arus kas yang efektif terhadap pinjaman bank yang terkena dampak variasi pembayaran suku bunga di masa yang akan datang.

Kontrak IRS dimulai pada tanggal 30 Desember 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2016 dengan jumlah *notional* sebesar USD 14,688.000. Kontrak swap suku bunga untuk membayar bunga tetap dan menerima bunga mengambang memiliki bunga tetap sebesar 1.4% per annum dan bunga mengambang USD 6 bulan LIBOR BBA.

Pokok pinjaman bank yang ditetapkan adalah sebesar USD 13.612.000 pada tanggal 31 Desember 2011 dan memiliki tingkat bunga mengambang USD 6 bulan LIBOR BBA ditambah 6% yang dibayar setiap enam bulan. Pinjaman bank diambil pada tanggal 6 Juni 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2016

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, nilai wajar dari IRS yang ditetapkan masing - masing sebesar Rp 2.065.309 ribu dan Rp 2.290.531 ribu.

35. DERIVATIVE INSTRUMENTS

a. Interest Rate Swap

The Company entered into cash flow hedge to mitigate the cash flow exposures arising from floating rate borrowings (bank loan).

Facility A

On December 30, 2011, the Company designated an Interest Rate Swap (IRS) contract with Standard Chartered Bank (SCB) to hedge its floating rate bank loans. The hedge is classified as an effective cash flow hedge over its bank loans exposed to variations in future interest payments.

The IRS contract commences on December 30, 2011 and matures on June 30, 2016 with an original notional amount of USD 14,688,000. The pay fix-receive floating interest rate swap carries a fix interest of 1.4% per annum and a floating interest rate of USD 6 months BBA LIBOR.

The original designated bank loan's principal amount is USD 13,612,000 as of December 31, 2011 and carries a floating interest rate of USD 6 months BBA LIBOR plus 6% payable semi-annually. The bank loan was drawn on June 6, 2011 and will mature on June 30, 2016.

As of December 31, 2012 and 2011, the fair value of the designated IRS amounted to Rp 2,065,309 thousand and Rp 2,290,531 thousand, respectively.

Fasilitas B

Pada tanggal 9 Januari 2012, Perusahaan menetapkan kontrak swap suku bunga (IRS) dengan Bank Standard Chartered (SCB) untuk melakukan lindung nilai atas pinjaman bank dengan suku bunga mengambang. Lindung nilai ini diklasifikasikan sebagai lindung nilai arus kas yang efektif terhadap pinjaman bank yang terkena dampak variasi pembayaran suku bunga di masa yang akan datang.

Kontrak IRS dimulai pada tanggal 9 Januari 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2016 dengan jumlah *notional* awal sebesar USD 11.520.000. Kontrak swap suku bunga untuk membayar bunga tetap dan menerima bunga floating memiliki bunga tetap sebesar 1.4% per annum dan bunga mengambang sebesar USD 6 bulan LIBOR BBA

Pokok pinjaman bank yang ditetapkan adalah sebesar USD 10.887.151 pada tanggal 31 Desember 2012 dan memiliki tingkat bunga mengambang sebesar USD 6 bulan LIBOR BBA ditambah dengan 6% yang dibayar enam bulan sekali. Pinjaman bank dicairkan pada beberapa tanggal dari Juli sampai Desember 2011 dan akan jatuh tempo pada beberapa tanggal dari Juli sampai Desember 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2012, nilai wajar dari IRS yang ditetapkan adalah sebesar Rp 1.962.497 ribu.

Keuntungan dan kerugian diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya, menggambarkan porsi efektif dari lindung nilai untuk Fasilitas A masing-masing Rp 2.065.309 ribu dan Rp 2.290.531 ribu pada tahun 2012 dan 2011. Sedangkan keuntungan dan kerugian diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, menggambarkan porsi efektif dari lindung nilai untuk Fasilitas B sebesar Rp 1.962.497 ribu di tahun 2012

Cadangan lindung nilai arus kas merupakan bagian kumulatif dari keuntungan dan kerugian instrumen lindung nilai yang dianggap efektif dalam lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan atas instrumen lindung nilai direklasifikasi ke dalam laba rugi hanya ketika transaksi yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba rugi, atau termasuk sebagai dasar penyesuaian untuk bagian lindung nilai non-keuangan, konsisten dengan kebijakan akuntansi yang relevan.

Facility B

On January 9, 2012, the Company designated an Interest Rate Swap (IRS) contract with Standard Chartered Bank (SCB) to hedge its floating rate bank loans. The hedge is classified as an effective cash flow hedge over its bank loans exposed to variations in future interest payments.

The IRS contract commences on January 9, 2012 and matures on July 8, 2016 with an original notional amount of USD 11,520,000. The pay fix-receive floating interest rate swap carries a fix interest of 1.4% per annum and a floating interest rate of USD 6 months BBA LIBOR.

The original designated bank loan's principal amount is USD 10,887,151 as of December 30, 2012 and carries a floating interest rate of USD 6 months BBA LIBOR plus 6% payable semi-annually. The bank loan was drawn on several dates from July to December 2011 and will mature on various dates from July to December 2016.

As of December 31, 2012, the fair value of the designated IRS amounted to Rp 1,962,497 thousand.

The gains and losses recognized in other comprehensive income, representing the effective portion of the hedge for Facility A, amounted to Rp 2,065,309 thousand and Rp 2,290,531 thousand in 2012 and 2011, respectively. While the gains and losses recognized in other comprehensive income, representing the effective portion of the hedge for Facility B, amounted to Rp 1,962,497 thousand in 2012.

The cash flow hedging reserve represents the cumulative portion of gains and losses on hedging instruments deemed effective in cash flow hedges. The cumulative deferred gain or loss on the hedging instrument is reclassified to profit or loss only when the hedged transaction affects the profit or loss, or is included as a basis adjustment to the non-financial hedged item, consistent with the relevant accounting policy.

Bunga dari pinjaman bank dengan suku bunga mengambang diharapkan akan diakui pada laba rugi selama periode 2013 sampai 2016.

Interest flows from bank loans with floating interest rates are expected to be recognized in profit or loss during the period 2013 to 2016.

b. Kontrak Forward Mata Uang Asing

b. Forward Foreign Exchange Contracts

JAS dan JAE melakukan transaksi kontrak forward exchange dengan Standard Chartered Bank, Deutsche Bank dan Bank Mandiri untuk menjual US Dolar untuk ditukarkan dengan Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

JAS and JAE have entered into forward foreign exchange contracts with Standard Chartered Bank, Deutsche Bank and Bank Mandiri to sell US Dollars in exchange with Indonesian Rupiah with details below:

		2012	2011	2010	
PT. Jasa Angkasa Semesta,Tbk					PT. Jasa Angkasa Semesta,Tbk
Jumlah nilai *notional*	USD	23.000.000	19.500.000	20.100.000	Total Notional Amount
Periode jatuh tempo		1 tahun / *1 year*	1 tahun / *1 year*	1 tahun / *1 year*	Terms of maturity
Tanggal jatuh tempo		December 27, 2013	December 24, 2012	December 20, 2011	Maturity Date
Nilai w ajar keuntungan (kerugian) bersih	Rp'000	(5.788.509)	(1.486.806)	6.993.559	Net fair value gain (loss)

		2012	2011	2010	
PT. Jasa Aero Engineering Services					PT. Jasa Aero Engineering Services
Jumlah nilai *notional*	USD	900.000	-	-	Total Notional Amount
Terms of maturity		3 bulan / *months*	-	-	Terms of maturity
Maturity Date		March 18, 2013	-	-	Maturity Date
Nilai w ajar keuntungan bersih	Rp'000	57.820	-	-	Net fair value gain

Nilai wajar bersih kontrak tersebut dicatat sebagai aset (kewajiban) derivatif.

The net fair value of the contracts is recorded as derivative assets (liabilities).

Keuntungan (kerugian) yang terkait kontrak tersebut dicatat dalam pos keuangan dan lain-lain dan disajikan sebagai keuntungan (kerugian) bersih atas transaksi derivatif.

The related gains (losses) on these contracts were recorded in financial and other items and presented under net gain (losses) on derivative transactions.

Nilai wajar kontrak swap suku bunga dan kontrak berjangka mata uang asing dihitung menggunakan harga kuotasi. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisa arus kas yang di diskonto dilakukan menggunakan kurva hasil yang diaplikasikan untuk periode instrument. Kontrak berjangka mata uang asing diukur menggunakan kurs mata uang asing yang dikuotasikan dan kurva hasil yang didapat dari kuotasi kurs mata uang asing yang sesuai jatuh tempo kontrak. Swap suku bunga diukur pada nilai sekarang estimasi dan arus kas masa depan yang didiskonto berdasarkan kurva hasil dari kuotasi suku bunga yang dapat diaplikasikan.

The fair values of the above interest rate swaps and forward foreign exchange contracts are calculated using quoted prices. Where such prices are not available, discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rates.

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 6), dan ekuitas dari entitas induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 17), tambahan modal disetor (Catatan 19), saldo laba dan kepentingan nonpengendali (Catatan 22).

Manejemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 6), and equity of the parent consisting of capital stock (Note 17), additional paid-in capital (Note 19), retained earnings and non-controlling interest (Note 22).

Management periodically reviews the Group capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of December 31, 2012 and 2011 is as follows:

	2012	2011	
Pinjaman bank	191.924.491	214.394.343	Bank loans
Kas dan setara kas	176.775.748	189.645.182	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	15.148.743	24.749.161	Net debt
Ekuitas	351.357.149	290.133.995	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	0,04%	0,08%	Net debt to equity ratio

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang, kredit, bunga dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan yang telah disetujui oleh Direksi.

(i) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit Grup diatribusikan terutama terhadap kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan pinjaman kepada pihak berelasi.

Risiko kredit pada saldo kas dan setara kas dan aset derivatif adalah terbatas karena pihak yang berlawanan adalah lembaga keuangan yang terpercaya.

b. Financial risk, management objectives and policies

The Group's financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to currency, credit, interest and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Director.

(i) Credit risk management

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash and cash equivalents, trade and other accounts receivable and loans to a related party.

Credit risk on cash and cash equivalents and financial derivatives is limited because the counterparties are with reputable financial institutions.

Jumlah yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, yang dibuat ketika kerugian teridentifikasi akan terjadi berdasarkan pengalaman sebelumnya, adalah bukti pengurangan atas arus kas dari piutang yang dapat diperoleh kembali, mewakili eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The amounts presented on the consolidated statements of financial position, net of allowance for impairment losses, which is made when there is an identified loss event that based on previous experience, is evidence of a reduction of the recoverability of the cash flows of such receivables, represents the Group's exposure to credit risk.

Piutang usaha dan piutang lain-lain Grup hanya dilakukan dengan pihak ketiga dan pihak berelasi yang terpercaya dan layak. Semua transaksi dengan pihak ketiga harus mendapat persetujuan dari Direksi sebelum finalisasi kesepakatan. Batasan kredit (yaitu jumlah dan waktu kredit) harus ditetapkan untuk masing–masing pihak dan direview secara berkala oleh Direksi. Di samping itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi eksposur piutang bermasalah.

The Group's trade and other accounts receivable are entered only with respected and credit worthy third parties and related parties. All third party transactions must obtain approval from the Directors prior to the finalization of the deal. Credit limits (i.e. the amount and timing of credit) are set to each party and reviewed periodically by the Directors. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce exposure to credit risk.

Kualitas kredit aset keuangan

Credit quality of financial assets

Tabel berikut ini menunjukkan kualitas aset keuangan Grup:

The following table shows the quality of the Group's financial assets:

31 Desember/*December 31, 2012*

Keterangan	Eksposur maksimum/ maximum exposure	Description
	Rp '000	
Kas dan setara kas	176.775.748	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	150.463.508	Trade account receivables
Piutang lain - lain	40.335.727	Other receivables
Pinjaman kepada pihak berelasi	145.223.793	Loans to a related party

31 Desember/December 31, 2012

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai individual/ *Not yet due or individually impaired*	Telah jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai individual/ *Past due or not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *total*	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Kas dan setara kas	176.775.748	-	-	176.775.748	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	89.610.942	60.852.566	16.614.430	167.077.938	Trade account receivables
Piutang lain - lain	40.335.727	-	-	40.335.727	Other receivables
Pinjaman kepada pihak berelasi	145.223.793	-	-	145.223.793	Loans to related party
Jumlah - neto	451.946.210	60.852.566	16.614.430	529.413.206	Total - net

Kualitas kredit aset keuangan

Kualitas kredit aset keuangan Grup dinilai dan dikelola berdasarkan peringkat internal.

Kualitas kredit dimonitor dengan menggunakan Sistem Peringkat Grup. Sistem peringkat dinilai dan diperbarui secara berkala dan peringkat risiko debitur individual divalidasi untuk menjaga akurasi dan konsistensi peringkat risiko. Kualitas kredit dan Sistem Peringkat dinilai sebagai berikut:

- Tingkat tinggi

  Seorang debitur diberi peringkat tingkat tinggi (current) jika memiliki *debt service capacity* yang sangat kuat. Debitur dengan peringkat tingkat tinggi dinilai dapat memiliki kualitas *outlook* kredit yang tinggi dalam segala kondisi ekonomi. Peringkat tingkat tinggi adalah peringkat tertinggi yang diberikan kepada debitur berdasarkan Sistem Peringkat Grup.

- Tingkat standard

  Seorang debitur yang diberi peringkat standar (jatuh tempo 1 – 90 hari) adalah debitur yang dianggap memiliki debt service capacity yang kuat. Walaupun probabilitas gagal bayar rendah, debitur dengan peringkat tingkat standar dinilai lebih rentan terhadap efek yang merugikan perubahan kondisi ekonomi.

- Tingkat sub standard

  Eksposur kredit bagi debitur diberi peringkat sub standar (jatuh tempo lebih dari 90 hari) adalah debitur yang untuk sementara waktu dianggap tidak berisiko tetapi kinerja debitur telah melemah dan, kecuali tren berubah, dapat menyebabkan kerugian.

  Tabel di bawah ini menunjukkan kualitas kredit setiap kelompok aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai individual (tidak termasuk cadangan kerugian penurunan nilai)

Credit quality of financial asset

The credit quality of the Group's financial assets is assessed and managed using internal ratings.

The credit quality is monitored using the Group's Rating System. The rating system is assessed and updated regularly and individual borrower risk rating is validated to maintain accurate and consistent risk rating. The credit quality and the corresponding Rating System grade are as follows:

- High grade

  A borrower is given a high grade rating (current) if it has an extremely strong debt service capacity. High grade borrowers are viewed to possess a high credit quality outlook under all economic conditions. High grade is the highest rating provided to a borrower under the Group's Rating System.

- Standard grade

  A borrower given a standard grade rating (1-90 days past due) is deemed to have a strong debt service capacity. While the probability of default is low, standard grade borrowers are more susceptible to the adverse effects of changes in economic conditions.

- Sub-standard grade

  Credit exposures for a borrower given a sub-standard grade rating (more than 90 days past due) is deemed to be not at risk for the moment but the borrower's performance has already weakened and unless present trends are reverse, could lead to losses.

  The table below shows the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor individually impaired (gross of allowance for impairment loss)

	31 Desember 2012/ December 31, 2012				
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*	Tingkat sub standar/ *Sub standard grade*	Jumlah/ *Total*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Kas dan setara kas	176.775.748	-	-	176.775.748	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	89.610.942	60.852.566	16.614.430	167.077.938	Trade account receivables
Piutang lain - lain	40.335.727	-	-	40.335.727	Other receivables
Pinjaman kepada pihak berelasi	145.223.793	-	-	145.223.793	Loan to related party
Jumlah	451.946.210	60.852.566	16.614.430	529.413.206	Total

(ii) Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup tidak akan mampu memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Risiko likuiditas muncul terutama dari pendanaan umum atas operasi Grup. Kebijakan Grup adalah menerapkan pengelolaan likuiditas secara hati-hati dengan mempertahankan kecukupan saldo kas dan tingkat ketersediaan modal kerja yang terkendali.

Tabel Likuiditas dan Risiko Bunga

Tabel berikut menyajikan rincian profil jatuh tempo instrumen keuangan non derivatif Grup berdasarkan pada basis kontraktual yang tidak didiskonto. Analisis jatuh tempo didasarkan pada tanggal yang lebih awal dimana Grup disyaratkan untuk membayar.

(ii) Liquidity risk management

Liquidity risk is the risk that the Group will be unable to meet its payment obligations when they fall due. Liquidity risk arises mainly from general funding of the Group's operations. It is the Group's policy to apply prudent liquidity management by maintaining sufficient cash balance and manageable level of available working capital.

Liquidity and Interest Risk Table

The following table details the maturity profile of the Group's non-derivative financial instruments based on contractual undiscounted basis. The maturity analysis is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	31 Desember 2012/ December 31, 2012					
	Kurang dari 1 tahun/ *less than one year*	1 - 3 tahun/ *years*	3 - 5 tahun/ *years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Liabilitas						Liabilities
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha	63.313.431	-	-	-	63.313.431	Trade accounts payable
Utang lain - lain	10.757.798	-	-	-	10.757.798	Other payables
Biaya masih harus dibayar	59.248.401	-	-	-	59.248.401	Accrued expenses
Deposit dari pelanggan	1.433.518	-	-	-	1.433.518	Deposit from customers
Bunga mengambang						Variable rate
Pinjaman bank	32.468.586	127.618.289	91.609.700	-	251.696.575	Bank loans
Sub jumlah	167.221.734	127.618.289	91.609.700	-	386.449.723	Sub total

Tabel berikut menyajikan rincian profil jatuh tempo instrumen keuangan derivatif Perusahaan berdasarkan pada basis kontraktual yang tidak didiskonto.

The following table details the maturity profile of Company's derivative financial instruments based on contractual undiscounted basis.

	31 Desember 2012/ December 31, 2012					
	Kurang dari 1 tahun/ *less than one year*	1 - 3 tahun/ *years*	3 - 5 tahun/ *years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Aset						Asset
Kontrak valuta berjangka	57.820	-	-	-	57.820	Forward exchange contracts
Liabilitas						Liabilities
Kontrak swap suku bunga	1.342.228	2.699.280	350.532	-	4.392.040	Interest rate swap
Kontrak valuta berjangka	5.788.509	-	-	-	5.788.509	Forward exchange contracts
Jumlah	7.130.737	2.699.280	350.532	-	10.180.549	Total

Risiko Pasar

Termasuk di dalam risiko pasar adalah risiko perubahan harga instrumen keuangan akibat perubahan faktor-faktor pasar, seperti perubahan suku bunga dan perubahan nilai tukar mata uang

Market Risk

Market risk includes the risk of changes in the prices of financial instruments, caused by changes in market factors, such as changes in interest risk and currency risk.

(iii) Manajemen risiko nilai tukar

Grup memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing seperti diungkapkan dalam Catatan 37. Grup melakukan peninjauan yang meliputi peninjauan berkala terhadap dampak pergerakan nilai tukar mata uang asing terhadap pendapatan sehingga dapat dilakukan tindakan yang tepat yang meliputi antara lain, mengadakan kontrak forward mata uang asing untuk mengurangi risiko-risiko yang diungkapkan dalam Catatan 35, maupun melakukan negosiasi dengan pelanggan-pelanggan tertentu untuk melakukan pembayaran dengan nilai tukar tetap dalam Rupiah.

Tabel berikut ini menunjukkan rincian sensitivitas perubahan laba setelah pajak Perusahaan atas perubahan nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya termasuk pos moneter dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode atas perubahan nilai tukar mata uang asing yang relevan. Persentase kenaikan dan penurunan menunjukkan penilaian Grup atas perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

(iii) Foreign exchange risk management

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as disclosed in Note 37. The Group has practices that include periodic review of the impact of foreign currency exchange rate movement on its earnings so that appropriate action is taken, which includes, among other things, entering into forward exchange contract to mitigate those risk as disclosed in Note 35, as well as negotiating with certain customers to pay at certain fixed rate in Rupiah.

The following table details the sensitivity of Company’s profit to changes in foreign exchange rate after tax. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency monetary items and adjusts their translation at the period end for a change in the relevant foreign currency rates. The percentage increase or decrease represents the Group’s assessment of the reasonably possible change in the relevant foreign exchange rates after considering the current economic conditions.

	31 Desember/ *December 31, 2012*						
	USD		SGD		AUD		
	5%	-5%	5%	-5%	5%	-5%	
Aset Keuangan							**Financial Assets**
Kas dan setara kas	2.204.760	(2.204.760)	10.971	(10.971)	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.534.386	(2.534.386)	-	-	167.292	(167.292)	Trade accounts receivable
Pinjaman kepada pihak berelasi	5.296.501	(5.296.501)	-	-	-	-	Loans to a related party
Jumlah	10.035.647	(10.035.647)	10.971	(10.971)	167.292	(167.292)	Total
Liabilitas Keuangan							**Financial Liabilities**
Utang usaha	(179.499)	179.499	(25.204)	25.204	-	-	Trade accounts payable
Pinjaman bank	(7.197.018)	7.197.018	-	-	-	-	Bank loans
Liabilitas derivatif	(151.043)	151.043	-	-	-	-	Derivative liabilities
Jumlah	(7.527.560)	7.527.560	(25.204)	25.204	-	-	Total

Manajemen berpendapat analisis sensivitas tidak representatif terhadap risiko nilai tukar asing melekat karena tahun dan eksposur tidak mencerminkan eksposur tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the year and exposure does not reflect the exposure during the year.

Kontrak valuta berjangka

Forward foreign exchange contracts

Ini adalah kebijakan dari Grup untuk mengadakan kontrak valuta berjangka untuk melindungi pembayaran dan penerimaan mata uang asing tertentu.

It is the policy of the Group to enter into forward foreign exchange contracts to cover specific foreign currency payments and receipts.

Tabel berikut merinci kontrak valuta berjangka yang ada pada akhir periode pelaporan:

The following table details the forward foreign currency (FC) contracts outstanding at the end of the reporting period:

Kontrak outstanding/ *Outstanding contracts*	Tingkat rata-rata nilai tukar Average *exchange rate*	Mata uang asing/ Foreign *currency*	Nilai nominal/ *Notional value*	Nilai wajar aset/ *Fair value of asset*	Nilai wajar liabilitas/ liabilitas/ *Fair value of liabilities*	Kontrak outstanding *Outstanding contracts*
		31 Desember/ *December 31,* 2012				
		USD	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Sell USD						Sell US$
Less than 3 months	9.570	6.400.000	61.888.000	57.820	2.724.041	Less than 3 months
3 up to 6 months	9.694	6.000.000	58.020.000	-	1.764.259	3 to 6 months
More than 6 months	10.045	11.500.000	111.205.000	-	1.300.209	more than 6 months
		23.900.000	231.113.000	57.820	5.788.509	

Kontrak outstanding/ *Outstanding contracts*	Tingkat rata-rata nilai tukar Average *exchange rate*	Mata uang asing/ Foreign *currency*	Nilai nominal/ *Notional value*	Nilai wajar aset/ *Fair value of asset*	Nilai wajar liabilitas/ liabilitas/ *Fair value of liabilities*	Kontrak outstanding *Outstanding contracts*
		31 Desember/ *December 31,* 2011				
		USD	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Sell USD						Sell US$
Less than 3 months	9.442	4.500.000	40.806.000	-	15.529	Less than 3 months
3 up to 6 months	9.141	5.000.000	45.340.000	-	193.383	3 to 6 months
More than 6 months	9.300	10.000.000	90.680.000	-	1.277.894	more than 6 months
		19.500.000	176.826.000	-	1.486.806	

(iv) Manajemen risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas di mana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga, dan jika dibutuhkan melakukan swap suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga (Catatan 35).

Liabilitas keuangan yang terekspos terhadap resiko suku bunga disertakan dalam table resiko likuiditas di atas.

Tabel tersebut menunjukkan rincian sensitivitas laba setelah pajak Grup terhadap perubahan tingkat suku bunga. Analisis disusun dengan menggunakan asumsi atas saldo instrumen keuangan dengan bunga mengambang pada tanggal pelaporan telah beredar sepanjang tahun. Basis poin kenaikan dan penurunan menunjukkan penilaian manajemen atas perubahan yang mungkin terjadi atas suku bunga yang relevan setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

(iv) Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure, and where necessary enter into interest rate swap to manage interest rate risk (Note 35).

The financial liabilities that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity and interest rate risk table above.

The following table details the sensitivity of the Group's profit to changes in interest rate. The analysis is prepared assuming the amount of floating-rate financial instruments outstanding at the reporting date was outstanding for the whole year. The basis point increase and decrease represents the management's assessment of the reasonably possible change in the relevant interest rates after considering the current economic conditions.

	31 Desember/*December 31*, 2012				
	Efek pada laba rugi/ Effect to profit and loss after tax		Efek pada pendapatan komprehensif lainnya/ Effect to OCI		
	+70bp	-70bp	+70bp	-70bp	
Aset Keuangan					**Financial Assets**
Kas dan setara kas	762.960	(762.960)	-	-	Cash and cash equivalents
Pinjaman kepada pihak berelasi	762.425	(762.425)	-	-	Loans to a related party
Jumlah	1.525.385	(1.525.385)	-	-	Total
Liabilitas Keuangan					**Financial Liabilities**
Liabilitas derivatif	-	-	2.344.140	(2.332.885)	Derivative liabilities
Pinjaman bank	(1.007.604)	1.007.604	-	-	Bank loans
Jumlah	(1.007.604)	1.007.604	2.344.140	(2.332.885)	Total

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek sementara yang jatuh tempo lebih dari satu tahun memiliki suku bunga pasar variabel.

c. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate fair value because of their short-term maturity while those with term of more than one year carry variable market rate of interest.

Tabel di bawah ini menyajikan analisis instrumen keuangan yang setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar, dikelompokkan dalam Tingkat 1 sampai 3 berdasarkan tingkat nilai wajar yang dapat diobservasi.

a. Tingkat 1: nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga pasar aktif (unadjusted) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;

b. Tingkat 2: pengukuran nilai wajar diperoleh dari input selain dari kuotasi harga pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) maupun tidak langsung (diperoleh dari harga);

c. Tingkat 3: pengukuran nilai wajar diperoleh dari teknik valuasi yang di dalamnya terdapat input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi)

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

a. Level 1: fair values derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

b. Level 2: fair value measurements derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices);

c. Level 3: fair value measurements derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	31 Desember 2012/ December 31, 2012				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Aset keuangan					**Financial assets**
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value to profit or loss
Aset derivatif	-	57.820	-	57.820	Derivative asset
Liabilitas keuangan					**Financial liabilites**
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value to profit or loss
Liabilitas derivatif	-	9.816.315	-	9.816.315	Derivative liabilities

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

				(Disajikan kembali - Catatan 5/*As restated Note 5*)				
		2012		2011		2010		
		Mata uang/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent*	Mata uang/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent*	Mata uang/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent*	
		'000	Rp'000	'000	Rp'000	'000	Rp'000	
Aset								Assets
Kas dan setara kas	USD	6.080	58.820.063	6.542	59.318.753	7.747	69.651.808	Cash and cash equivalents
	SGD	37	289.642	20	140.196	-	-	
Piutang usaha	USD	6.989	67.579.108	7.996	72.510.976	8.014	72.049.623	Trade accounts receivable
	AUD	445	4.461.043	268	2.462.862	229	2.090.547	
Pinjaman kepada pihak berelasi	USD	15.018	145.223.793	14.082	127.697.532	-	-	Loans to a related party
Jumlah Aset			276.373.649		262.130.319		143.791.978	Total Assets

				(Disajikan kembali - Catatan 5/*As restated Note 5*)				
		2012		2011		2010		
		Mata uang/ *Foreign Currency* '000	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp'000	Mata uang/ *Foreign Currency* '000	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp'000	Mata uang/ *Foreign Currency* '000	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp'000	
Liabilitas								Liabilities
Utang usaha	USD	495	4.787.268	1.110	10.067.752	654	5.876.703	Trade accounts payable
	SGD	85	671.689	15	92.852	15	2.505	
	EUR	-	-	-	-	210	107.068	
Pinjaman bank jangka panjang	USD	19.847	191.924.491	23.643	214.394.342	2.127	19.125.485	Bank loans
Jaminan pelanggan	USD	-	-	311	2.828.899	-	-	Deposit from customers
Jumlah Liabilitas			197.383.448		227.383.845		25.111.761	Total Liabilities
Jumlah Aset Bersih			78.990.201		34.746.474		118.680.217	Net Assets

Pada tanggal 27 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, kurs konversi yang digunakan Grup adalah:

The conversion rates used by the Group on March 27, 2013, December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 are as follows:

	27 Maret/ *March 27,* 2013	31 Desember/ *December 31,* 2012	31 Desember/ *December 31,* 2011	31 Desember/ *December 31,* 2010
US Dollar	9.725	9.670	9.068	8.991
AU Dollar	10.186	10.025	9.203	9.143
SG Dollar	7.828	7.907	6.074	6.981
Euro	12.505	12.810	11.739	11.956

38. INFORMASI SEGMEN

PSAK 5 (Revised 2009) mensyaratkan agar segmen operasi ditentukan berdasarkan laporan internal tentang komponen Grup yang direview secara berkala oleh Pengambil Keputusan Operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya terhadap segmen tersebut dan menilai kinerja segmen tersebut.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam lima divisi operasi – penunjang penerbangan, pergudangan, jasa perbengkelan penerbangan, perdagangan dan jasa boga.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

a. Penunjang penerbangan merupakan kegiatan jasa layanan atas penumpang termasuk bagasi dan pesawat, penggunaan peralatan *ground support equipment*, pengoperasian ruang tunggu bisnis (*lounge*) dan layanan khusus.

38. SEGMENT INFORMATION

PSAK 5 (Revised 2009) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports on components of the Group that are regulary reviewed by the Chief Operating Decision Maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performance.

For management reporting purposes, the Group are organized into five operating divisions – ground handling, cargo handling, aircraft release and maintenance service, trading and catering service.

The principal activities of these divisions consist of:

a. Ground handling services represents passenger handling including baggage and aircraft handling, ground support equipment usage, operation of business class lounge, greetings and escort services.

b. Pergudangan merupakan layanan kargo yang meliputi bongkar muat kargo, dokumentasi kargo, pengurusan transfer dan transit kargo, penyimpanan kargo dan penanganan kargo khusus.

c. Jasa perbengkelan penerbangan merupakan jasa perbaikan dan perawatan atas alat transportasi udara.

d. Jasa katering merupakan jasa boga dan katering yang dilakukan di lokasi pelanggan. Jasa catering juga meliputi jasa housekeping, laundry, gardening, akomodasi, transportasi, dan lain-lain.

e. Perdagangan merupakan kegiatan menyediakan bahan baku kepada pelanggan sesuai dengan permintaan pesanan pelanggan.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

b. Cargo handling represents cargo handling that include cargo build up and breakdown, cargo documentation, cargo transfer and transit handling, cargo storage and special cargo handling.

c. Aircraft release and maintenance service represents repair and maintenance service for air transportation vehicles.

d. Catering services represents food and catering services conducted at customer locations. Catering services also include housekeeping, laundry, gardening, accommodation, transportation, and other services.

e. Trading represents sales of raw materials to customers as per customers purchase order.

Segment information of the Group are as follows:

	2012						
	Penunjang Penerbangan/ *Ground handling*	Pergudangan/ *Cargo Handling*	Jasa perbengkelan Penerbangan/ *Aircraft release and maintenance service*	Katering/ *Catering*	Perdagangan/ *Trading*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*
PENDAPATAN USAHA/ *REVENUE*	328.955.531	405.915.513	77.743.814	206.262.394	12.067.840	(24.675.604)	1006.269.488
HASIL SEGMEN/*RESULTS*							
Hasil segmen/*Segment result*	75.935.842	275.643.465	15.272.751	38.533.656	958.376	(24.675.004)	381669.086
Beban usaha tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated operating expenses*							(127.434.730)
Penghasilan bunga / *Interest income*							20.169.899
Keuntungan atas transaksi derivatif - bersih / *Gain on derivative transaction - net*							(6.727.704)
Biaya keuangan / *Finance cost*							(20.122.405)
Kerugian selisih kurs / *Loss on foreign exchange*							2.556.740
Pendapatan lain-lain - bersih / *Other gains - net*							2.445.322
Laba sebelum pajak penghasilan/ *Income before tax*							252.556.208

	2012						
	Penunjang Penerbangan/ *Ground handling*	Pergudangan/ *Cargo Handling*	Jasa perbengkelan Penerbangan/ *Aircraft release and maintenance service*	Katering/ *Catering*	Perdagangan/ *Trading*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*
ASET/*ASSETS*							
Aset segmen/Segment assets	297.896.299	48.842.020	66.825.310	131.879.463	6.526.906	(5.543.788)	546.426.210
Aset tidak dapat dialokasikan/*Unallocated assets*							248.589.248
Jumlah aset/*Total assets*							795.015.458
LIABILITAS/*LIABILITIES*							
Liabilitas/Liabilities	33.737.237	122.464.551	19.297.559	77.210.068	308.201	(4.333.940)	248.683.676
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated liabilities*							194.974.633
Jumlah liabilitas*liabilities*							443.658.309
INFORMASI LAINNYA/*OTHER INFORMATION*							
Beban penyusutan/ *Depreciation expense*	17.594.326	8.699.782	1.370.220	5.521.872	-	-	33.186.200
Beban penyusutan tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated depreciation expense*							3.987.545
							37.173.745

	2011 (Disajikan kembali - Catatan 5/ As restated - Note 5)						
	Penunjang Penerbangan/ *Ground handling*	Pergudangan/ *Cargo Handling*	Jasa perbengkelan Penerbangan/ *Aircraft release and maintenance service*	Katering/ *Catering*	Perdagangan/ *Trading*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
PENDAPATAN USAHA/ *REVENUE*	297.124.191	352.944.844	59.864.726	73.626.584	22.655.923	(2.642.462)	803.573.806
HASIL SEGMEN/*RESULTS*							
Hasil segmen/*Segment result*	60.721.113	178.961.266	7.224.193	10.167.775	1.255.004	-	258.329.351
Beban usaha tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated operating expenses*							(67.774.067)
Penghasilan bunga / *Interest income*							10.827.836
Keuntungan atas transaksi derivatif - bersih / *Gain on derivative transactions - net*							9.215.068
Biaya keuangan / *Finance cost*							(13.419.096)
Kerugian selisih kurs - bersih/ *Loss on foreign exchange - net*							(6.562.543)
Pendapatan lain-lain - bersih / Other gains - net							7.278.276
Laba sebelum pajak penghasilan/ *Income before tax*							197.894.825

	2011 (Disajikan kembali - Catatan 5/ As restated - Note 5)						
	Penunjang Penerbangan/ *Ground handling*	Pergudangan/ *Cargo Handling*	Jasa perbengkelan Penerbangan/ *Aircraft release and maintenance service*	Katering/ *Catering*	Perdagangan/ *Trading*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
ASET/*ASSETS*							
Aset segmen/Segment assets	273.479.681	47.714.591	63.298.795	54.102.378	3.674.508	(1268.967)	441000.986
Aset tidak dapat dialokasikan/*Unallocated assets*							285.591716
Jumlah aset/*Total assets*							726.592.702
LIABILITAS/*LIABILITIES*							
Liabilitas/Liabilities	34.756.280	102.436.000	18.318.062	78.952.665	3.026.520	(6.157.085)	231332.442
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated liabilities*							205.126.265
Jumlah liabilitas*liabilities*							436.458.707
INFORMASI LAINNYA/*OTHER INFORMATION*							
Beban penyusutan/ *Depreciation expense*	16.462.762	7.303.521	2.327.252	2.847.847	-	-	28.941382
Beban penyusutan tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated depreciation expense*							3.760.580
Jumlah beban penyusutan/*Total depreciation*							32.701962

Pendapatan yang dilaporkan di atas merupakan pendapatan dari pelanggan eksternal.

The revenues reported above represent revenue generated from external customers.

Grup tidak beroperasi di luar negeri, sehingga pengungkapan dipertimbangkan tidak perlu menyangkut informasi geografis.

The Group does not have operations in a foreign country, thus disclosure is not considered necessary about the geographical information.

39. INFORMASI LAIN

39. OTHER INFORMATION

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 05/SK-PIR/CAS/XII/2012 tanggal 2 Desember 2012 telah disetujui program MESOP akan diundur pelaksanaannya dan akan dimulai di tahun 2013.

Based on the Decision Letter of the Board of Directors No. 05/SK-PIR/CAS/XII/2012 dated December 2, 2012, MESOP program has been approved that the implementation of MESOP will be delayed and begin in 2013.

Berdasarkan keputusan RUPSLB Perusahaan tanggal 30 Juni 2011, yang ditindaklanjuti dengan keputusan Direksi, serta Surat Keputusan Komisaris No.03/SK/CAS/IX/2011 tanggal 29 September 2011 telah disetujui program MESOP sebanyak-banyaknya 5% dari modal dan ditempatkan disetor Perusahaan setelah Pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dengan nilai nominal Rp 100 atau sebanyak-banyaknya 104.347.500 saham, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang undangan yang berlaku di Pasar Modal. Adapun ketentuan umum program MESOP adalah sebagai berikut:

Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated June 30, 2011, followed by the Decision Letter of the Board of Directors and Commissioners No.03/SK/CAS/IX/2011 dated September 29, 2011, MESOP program has been approved as much as 5% of the issued and fully paid-up capital of the Company after the implementation of the Initial Public Offering (IPO) with nominal value of Rp 100 or as much as 104,347,500 shares, with due regard to applicable laws and regulations in the Capital Market. The general provisions of the MESOP program are as follows:

Tahap Pertama

Jumlah maksimum hak opsi yang akan diterbitkan sebesar 30% dari jumlah saham dalam program MESOP, dan akan didistribusikan kepada peserta program MESOP pada tahun 2012 dengan porsi minimal 25% untuk Karyawan dan maksimal 75% untuk Manajemen.

Tahap Kedua

Jumlah hak opsi yang akan diterbitkan sebesar maksimum 30% dari total Saham dalam program MESOP, dan akan didistribusikan kepada peserta program MESOP pada tahun 2013 dengan porsi minimal 25% untuk Karyawan dan maksimal 75% untuk Manajemen.

Tahap Ketiga

Jumlah hak opsi yang akan diterbitkan sebesar maksimum 40% dari total Saham dalam program MESOP, dan akan diberikan kepada peserta program MESOP pada tahun 2014 dengan porsi minimal 25% untuk Karyawan dan maksimal 75% untuk Manajemen.

Pelaksanaan Program MESOP akan dilakukan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang akan ditetapkan oleh Direksi Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Periode Pelaksanaan hak opsi akan ditetapkan dikemudian hari, sebanyak-banyaknya dua periode pelaksanaan setiap tahunnya dan harga pelaksanaan akan ditetapkan dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalambutir V.2.2 Peraturan I-A Lampiran I Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No.Kep 305/BJ/07-2004 tertanggal 19 Juli 2004, yaitu sekurang-kurangnya 90% dari harga rata-rata penutupan Saham perusahaan tercatat yang bersangkutan selama kurun waktu 25 Hari Bursa berturut-turut di pasar reguler sebelum laporan akan dilaksanakannya periode pelaksanaan. Adapun peserta program MESOP adalah sebagai berikut:

Manajemen dan karyawan yang terdiri dari Direksi, Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Independen) dan pegawai tetap Grup.

Tingkat jabatan pegawai tetap adalah minimal tingkat manajer dan menduduki jabatan/posisi struktural dan tertentu.

Nama peserta program MESOP akan ditentukan kemudian oleh Direksi Perusahaan.

First Stage

The maximum number of option rights to be issued is at 30% of the total shares in MESOP program, and will be distributed to the MESOP program participants in 2012 with at least 25% allocated for employees and a maximum of 75% for management.

Second Stage

The number of option rights to be issued is at 30% of the total shares in MESOP program, and will be distributed to MESOP program participants in 2013 with least 25% allocated for employees and a maximum of 75% for management.

Third Stage

The number of option rights to be issued is at 40% of the total shares in MESOP program, and will be distributed to MESOP program participants in 2014 with at least 25% allocated for employees and a maximum of 75% for management.

The MESOP program implementation will be conducted in accordance with the terms and conditions to be determined by the Board of Directors of the Company with respect to laws and regulations.

The implementation period of the option will be set in the future, as much as two periods each year and the implementation of the exercise price will be determined by reference to the provisions pointed on V.2.2 IA Annex I Regulation Board Decision Jakarta Stock Exchange No.Kep 305/BJ/07 -2004 dated July 19, 2004, at least 90% of the average closing price of shares of the listed companies during the 25 consecutive trading day in the regular market before the implementation period implementation. The MESOP program participants are as follows:

Management and employees of Directors, the Board of Commissioners (except the Independent Commissioner) and permanent employees of the Group.

The permanent employee should be at least in a manager level and fill the certain structural position.

The names of MESOP program participants will be determined later by the Directors of the Company.

40. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS

40. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	2012 Rp ' 000	2011 Rp ' 000	
Aktivitas Investasi			Investing Activities
Penambahan piutang lain-lain pihak berelasi melalui pendapatan bunga dan amortisasi biaya transaksi	8.140.267	7.854.378	Increase in other receivables from related parties through interest income and amortization of transaction cost
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi melalui pembebanan biaya swap	17.526.261	-	Increase in loans to a related party through charges of swap cost
Penambahan aset tetap melalui utang	3.819.911	12.189.372	Increase in liabilities for purchase of machinery
Aktivitas Pendanaan			Financing Activity
Penambahan pinjaman bank melalui amortisasi biaya transaksi	16.723.936	-	Increase in bank loans for amortization of transaction costs

41. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan informasi keuangan entitas induk sama dengan kebijakan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian kecuali kebijakan akuntansi investasi di entitas anak yang menggunakan metode biaya.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari halaman 97 sampai dengan 100.

41. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT COMPANY ONLY

The financial information of the parent company only presents statements of financial position, statements of comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows.

The accounting policies used in the preparation of the parent only financial information are the same as those used in preparing the consolidated financial statement except for investment in subsidiaries which are accounted for at cost.

Financial information of the parent company only was presented on pages 97 to 100.

42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 3 sampai 96 merupakan tanggung jawab manejemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2013.

42. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 3 to 96 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 27, 2013.

****

	31 Desember/*December 31,* 2012	2011	
ASET	Rp'000	Rp'000	ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	44.219.797	78.341.918	Cash on hand and in banks
Piutang usaha pihak berelasi	2.158.625	2.158.625	Trade accounts receivable from related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	48.019.603	33.821.271	Related parties
Pajak dibayar di muka	1.077.926	738.818	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka			Advance payment and prepaid expenses
Pihak berelasi	28.500.000	41.896.157	Related parties
Pihak ketiga	694.149	280.607	Third parties
Jumlah Aset Lancar	124.670.100	157.237.396	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi *mandatory convertible bonds*	-	41.568.525	Investment in mandatory convertible bonds
Pinjaman kepada pihak berelasi	145.223.793	127.697.532	Loans to related party
Investasi saham	298.463.107	193.894.810	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 256.169 ribu per 31 Desember 2012 dan Rp 96.283 ribu per 31 Desember 2011	1.213.857	361.075	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 256,169 thousand at December 31, 2012 and Rp 96,283 thousand at December 31, 2011
Aset pajak tangguhan	13.857.190	7.157.361	Deferred tax assets
Aset lain-lain	1.073.639	8.267.603	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	459.831.586	378.946.906	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	584.501.686	536.184.302	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	1.157.811	1.722.675	Other payables
Utang pajak	1.087.887	137.479	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	7.443.532	2.361.170	Accrued expenses
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	50.860.363	39.167.144	Current maturity of bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	60.549.593	43.388.468	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang	141.064.128	175.227.198	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja	1.832.924	471.250	Employee benefits obligations
Liabilitas derivatif	4.027.806	2.290.531	Derivative liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	146.924.858	177.988.979	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	207.474.451	221.377.447	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham per 31 Desember 2012 dan 2011			Capital stock - par value of Rp 100 per share at December 31, 2012 and 2011
Modal dasar - 7.500.000 saham per 31 Desember 2012 dan 2011			Authorized capital - 7,500,000 shares at 31 Desember 31, 2012 and 2011
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.086.950.000 saham per 31 Desember 2012 dan 2011	208.695.000	208.695.000	Issued and fully paid capital - 2,086,950,000 shares at December 31, 2012 and 2011
Selisih kurs atas modal disetor	2.701.493	2.701.493	Foreign exchange difference on paid in capital
Tambahan modal disetor	48.016.769	48.016.769	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi lindung nilai - bersih setelah dikurangi pajak tangguhan	(3.020.854)	(2.290.531)	Hedge revaluation reserve - net of deferred tax
Saldo laba	120.634.827	57.684.124	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	377.027.235	314.806.855	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	584.501.686	536.184.302	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	2012 Rp'000	2011 Rp'000	
PENDAPATAN	-	13.219.465	REVENUES
BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	(26.781.391)	(26.323.915)	GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
RUGI OPERASI	(26.781.391)	(13.104.450)	LOSS FROM OPERATIONS
Penghasilan bunga	17.609.131	9.426.241	Interest income
Biaya keuangan	(19.152.318)	(10.189.530)	Finance cost
Kerugian selisih kurs	(2.245.045)	(3.255.780)	Loss on foreign exchange
Pendapatan dividen	95.845.589	79.678.677	Dividend income
Beban lain-lain - bersih	(985.119)	(1.511.293)	Other losses - net
	91.072.238	74.148.315	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	64.290.847	61.043.865	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	5.692.877	4.518.571	INCOME TAX BENEFIT
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	69.983.724	65.562.436	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Kerugian atas transaksi derivatif - bersih	(730.323)	(2.290.531)	Loss on derivative transaction - net
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF	69.253.401	63.271.905	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

	Modal disetor/ *Capital stock*	Selisih kurs atas modal disetor/ *Foreign exchange difference on paid-in capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Cadangan revaluasi lindung nilai - bersih setelah dikurangi pajak tangguhan/ *Hedge revaluation reserve - net of deferred tax*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Saldo per 1 Januari 2011	192.000.000	2.701.493	-	-	18.521.688	213.223.181	Balance as of January 1, 2011
Dividen	-	-	-	-	(26.400.000)	(26.400.000)	Dividends
Penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana	16.695.000	-	50.085.000	-	-	66.780.000	Issuance of new shares through initial public offering
Biaya emisi efek ekuitas	-	-	(2.068.231)	-	-	(2.068.231)	Stock issuance costs
Jumlah pendapatan komprehensif	-	-	-	(2.290.531)	65.562.436	63.271.905	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2011	208.695.000	2.701.493	48.016.769	(2.290.531)	57.684.124	314.806.855	Balance as of December 31, 2011
Dividen	-	-	-	-	(7.033.021)	(7.033.021)	Dividends
Jumlah pendapatan komprehensif	-	-	-	(730.323)	69.983.724	69.253.401	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2012	208.695.000	2.701.493	48.016.769	(3.020.854)	120.634.827	377.027.235	Balance as of December 31, 2012

	2012 Rp'000	2011 Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	-	12.699.729	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(5.556.818)	(28.596.798)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(13.791.549)	(6.758.276)	Cash paid to employees
Kas digunakan dari operasi	(19.348.367)	(22.655.345)	Cash used from operations
Penerimaan bunga	1.016.496	1.609.200	Interest received
Pembayaran bunga dan biaya bank	(14.168.971)	(10.189.530)	Interest paid and bank charges
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(32.500.842)	(31.235.675)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	97.455.009	79.678.677	Dividends received
Investasi *mandatory convertible bonds*	(23.326.002)	(41.568.525)	Investment in mandatory convertible bonds
Uang muka dibayar	(5.307.207)	(42.051.282)	Advances paid
Penyertaan saham	(25.162.543)	(1.377.610)	Investments in shares of stock
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	(7.402.173)	(158.174.152)	Loan granted to a related party
Penerimaan pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi	9.361.113	5.372.390	Receipt of loan granted to a related party
Perolehan aset tetap	(1.012.667)	(275.499)	Acquisition of property and equipment
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	44.605.530	(158.396.001)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank	(39.193.788)	-	Payment of bank loan
Penerimaan pinjaman bank	-	214.394.342	Proceeds from bank loan
Penerimaan pinjaman sementara	-	128.055.000	Proceeds of bridging loan
Pembayaran pinjaman sementara	-	(128.055.000)	Payment of bridging loan
Pembayaran dividen	(7.033.021)	(39.982.509)	Dividends paid
Uang muka dividen diterima	-	6.926.020	Advance dividend received
Uang muka dividen dibayar	-	(6.926.020)	Advance dividend paid
Penerimaan dari penawaran umum perdana - bersih	-	64.711.769	Proceeds from initial public offering of shares-net
Arus Kas Bersih Diperoleh dan (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(46.226.809)	239.123.602	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(34.122.121)	49.491.926	NET INCREASE (DECREASE) OF CASH ON HAND AND CASH IN BANKS
SALDO KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	78.341.918	28.849.992	CASH ON HAND AND CASH IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	44.219.797	78.341.918	CASH ON HAND AND CASH IN BANK AT END OF YEAR